



KISAH PENGABDIAN DI DESA YANG NYARIS TERLUPAKAN: GLAGAHARUM

KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Kelompok 56 Desa Glagaharum Kecamatan Porong
Kabupaten Sidoarjo

Kisah Pengabdian Di Desa Yang Nyaris Terlupakan : Glagaharum

OLEH

Ribangun Bambang Jakaria, S.T, M.M

Kukuh Sinduwiyatmo, M.Si

Ammy Yoga, S.Kom

Abiyu Atha Mahendra

Achmad Febriyan Ikhsanudin

Ainul Fidia Wati

Asfirotul Cahyani

Aulya Firda Trisnawati

Eli Rusdian Rismah

Achmad Syahrul Fajrih

Mar'atus Sholichah

Deva Vermandasari

Baitus Silmi

UMSIDA PRESS

2021

Kisah Pengabdian Di Desa Yang Nyaris Terlupakan : Glagaharum

- Penulis** : Ribangun Bamban Jakaria, S.T, M.M
Kukuh Sinduwiyatmo,M.Si
Ammy Yoga,S.Kom
Abiyyu Atha Mahendra
Achmad Febriyan Ikhsanudin
Ainul Fidia Wati
Asfirotul Cahyani Aulya
Firda Trisnawati
Eli Rusdian Rismah
Achmad Syahrul Fajrih
Mar'atus Sholichah
Deva Vermandasari
Baitus Silmi
- Editor** :
Design sampul : Ainul Fidia Wati & Aulya Firda Trisnawati
Desain isi : Ainul Fidia Wati
- ISBN** : 978-623-6081-82-2
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
Halaman : 202 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B
SidoarjoTelp, 031
8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas limpahan berkah dan karunia dari Allah Subhanahu Wata'ala sehingga kegiatan KKN Pencerahan yang merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi di Glagaharum ini dapat terlaksana dengan lancar dari awal hingga akhir. Kegiatan KKN Pencerahan dengan tema "Mengoptimalkan Teknologi Untuk Mengembangkan Sumber Daya Manusia". Dengan program kerja sosialisasi SIPRAJA, inovasi metode belajar untuk mengurangi dampak terhadap gadget. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir KKN ini dapat diselesaikan tepat waktu, Yaitu:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
3. Bapak Dr. Hidayatullah M. Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si., Selaku Ketua DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
5. Bapak Ribangun Bambang Jakaria S.T., M.M., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
6. Bapak Kukuh Sinduwiatmo, M.Si selaku Pendamping Pembekalan KKN-P
7. Amy Yoga Prajati, S.Kom selaku pe-monev KKN-P;
8. Bapak Syaifulloh Asy'ari, S.Si, M.Pd.I Selaku Kepala Desa Glagaharum;
9. Bapak Zainul Taufik selaku sekretaris desa Glagaharum yang sudah menjadi pengarah di lapangan
10. Kepala dusun ibu Supini yang sudah memberikan arahan program pemberdayaan masyarakat
11. Ketua RT 6 sampai 20 yang turut serta membantu untuk mendukung program Sosialisasi SIPRAJA Tim KKN-P 2021
12. Ketua RT 17 beserta warga RT yang mendukung adanya program kerja kampung tanam organik
13. Serta semua pihak yang memberikan dukungan serta dorongan baik berupa moril maupun materi.

Kami sangat menyadari bahwa pelaksanaan KKN-P dan penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga kami mengharapkan masukan, kritik, maupun saran yang

membangun dari berbagai pihak. Sangat besar harapan kami agar laporan ini dapat dijadikan acuan sebagai program kerja dalam penyelenggaraan kegiatan KKN berikutnya. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Sidoarjo, 1 April 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
IDENTITAS BUKU	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Analisa Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	5
1.1.1 Tujuan.....	5
1.1.2 Manfaat	5
BAB II Pelaksanaan Program Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Program kerja sosialisasi SIPRAJA	7
2.1.2 Program Kerja Pemberdayaan lansia.....	7
2.1.3 Program Kerja Belajar Kelompok	8
2.1.4 Pelatihan Pengelasan	9
2.1.5 Branding UMKM	10
2.1.6 Senam dan Menanam Bersama	11
2.1.7 Sehari Tanpa Gadget.....	12
2.1.8 Kampung Tanam Organik.....	13
BAB III ESSAY	21
3.1 Pelipur Rindu Terhadap Suasana Sekolah	21
3.2 Sebuah Pengabdian Nyata Di Desa Tercinta	25
3.3 Kenanganku Pengabdianku	30
3.4 Berbagi Ilmu Kepada Pemuda Desa	34
3.5 Desaku Tempat Pengabdianku	38
3.6 Desa Kecilku Separuh Pengalamanku	42
3.7 Program Pemerintah yang belum dikenal Masyarakat (SIPRAJA)	46
3.8 Bimbingan Belajar Untuk SD/MI dan TK di desa Glagaharum	51
3.9 Kisah pengabdian di desa yang nyaris terlupakan : Glagaharum.....	55
3.10 Satu Bulan Pengabdian di desa sendiri	58
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	Error!
Bookmark not defined.	
4.1 Kesan dan pesan	62
4.1.1 Kesan Kepala Desa Glagaharum	62
4.1.2 Kesan Sekretaris Desa Glagaharum	62

4.1.3	Kesan Bapak Tohirin Operator SIPRAJA Desa Glagaharum....	63
4.1.4	Kesan Ketua RT 17 Desa Glagaharum.....	64
4.1.5	Kesan Ketua RT 12 Desa Glagaharum.....	64
BAB V PENUTUP		67
5.1	Kesimpulan dan Saran	67
5.2	Rekomendasi Tindak Lanjut	68
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.
BIODATA PENULIS.....		181

PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan masalah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh bagi mahasiswa S-1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung di masyarakat pada waktu yang akan datang. KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menyelesaikan studi. Pada dasarnya KKN merupakan wadah pengabdian masyarakat sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat khususnya pedesaan. Kegiatan ini juga melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, Masyarakat serta Pemerintahan Desa).

Kuliah kerja nyata dilaksanakan di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dan masih berada di tengah pandemi. Covid 19. Dalam pelaksanaannya kehidupan bermasyarakat tidak senantiasa berjalan mulus. Begirupun dengan masyarakat desa Glagaahrum yang mencoba bangkit untuk melawan dampak Covid 19. Selain itu terdapat beberapa masalah diantaranya rendahnya sumber daya manusia di Glagaharum sehingga minat dan antusias terhadap teknologi masih cukup rendah. Selain itu pelaksanaan sekolah daring membawa dampak sosial dalam segi pendidikan yaitu masih banyak ditemukan siswa-siswi di tingkat pendidikan dasar yang kehilangan minat belajar dikarenakan dampak dari penggunaan gadget. Dari segi ekonomi, masyarakat di desa Glagaharum rerata memiliki mata pencaharian sebagai buruh pabrik. Dengan demikian sektor UMKM tidak berkembang begitu pesat. Dengan adanya beberapa masalah tersebut, penerapan disiplin ilmu harus dapat beradaptasi dan mampu bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat di pedesaan khususnya desa Glagaharum. Melalui

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami berharap dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat desa.

Desa Glagaharum merupakan salah satu dari 13 desa yang berada diwilayah administrasi kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 61274. Desa Glagaharum memiliki luas wilayah 53.080 m² atau 530.8 ha, dengan batas-batas wilayah antara lain: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gempolsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sentul dan Desa Keboguyang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Keboguyang dan Desa Besuki, Sebelah Barat berbatasan dengan tanggul lumpur Lapindo. Sebelum terdampak lumpur lapindo Wilayah desa Glagaharum awal mulanya terdiri dari 4 RW dan 20 RT, sehingga sekarang menjadi 3 RW dan 15 RT dengan 3 dusun yang meliputi dusun Mrisen, dusun Glagah, dan dusun Kwaron. Yang mana Pusat pemerintahan desa Glagaharum terletak di dusun Glagah RT 10 RW 02 dengan menempati area lahan seluas 1970 m². Dari data laporan kependudukan Desa Glagaharum pada tahun 2020 diketahui bahwa perkembangan penduduk Desa Glagaharum selama satu tahun terakhir mengalami mobilitas bedasarkan jumlah penduduk desa sebanyak 4.113 jiwa yang terdiri dari 2.124 jiwa laki-laki dan 1.989 perempuan.

Pandemi Covid 19 memberikan berbagai dampak aspek kehidupan baik dalam bidang sosial,ekonomi, politik dan pendidikan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pelayanan maupun pendapatan warga desa. Berdasarkan survei desa yang telah dilakukan di lapangan terdapat beberapa temuan masalah diantaranya sumber daya manusia, kurang optimalnya minat dan antusias penggunaan teknologi khususnya dalam hal pelayanan publik. Hal tersebut Didapatkan Berdasarkan Hasil Wawancara Bersama Sekdes Bapak M. Taufik. Mendasari Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pelimpahan.

Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat, terkait dengan Pelayanan dan Perijinan yang telah dilimpahkan Bupati kepada Camat di Kabupaten Sidoarjo maka Seluruh Pelayanan dan Perijinan yang telah dilimpahkan Bupati Kepada Camat sebagaimana Perbup Nomor 22 Tahun 2020 dilakukan melalui

Aplikasi SIPRAJA. Aplikasi SIPRAJA adalah aplikasi pelayanan rakyat Sidoarjo yang berbasis android dan web yang dapat diakses pada playstore android google dan portal resmi kabupaten sidoarjo. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat menyebutkan bahwa Seluruh Sistem pelayanan rakyat Sidoarjo yang selanjutnya disingkat menjadi SIPRAJA adalah aplikasi yang berbasis online, website, dan android, yang mengakomodir segala pelayanan administrasi dan perijinan di kecamatan, desa/kelurahan sesuai pelimpahan kewenangan Bupati Kepada Camat Di Kabupaten Sidoarjo. seluruh layanan yang akan diproses pada aplikasi SIPRAJA adalah layanan kepada pemohon yang telah melengkapi/mengupload seluruh persyaratan yang tertera pada laman masing-masing layanan secara lengkap, benar dan terbukti keabsahannya. Seluruh operator desa dan kecamatan bertanggung jawab untuk memverifikasi seluruh persyaratan layanan secara cermat dan memproses permohonan yang sudah lengkap dan benar dengan cepat dan tepat.

Keberadaan SIPRAJA bertujuan memudahkan pelayanan publik di masyarakat yaitu dapat melakukan permohonan pelayanan tanpa datang ke kantor desa. Selain itu masyarakat dapat mencetak sendiri produk pelayanan desa. Berdasarkan hasil survei desa yang telah dilakukan, terdapat hambatan dari pelaksanaan SIPRAJA di desa Glagaharum yaitu kurangnya sosialisasi aplikasi SIPRAJA dimana masyarakat belum mengetahui jika pengajuan pelayanan dapat dilakukan secara online tanpa harus datang ke kantor desa sehingga masyarakat tetap pergi ke kantor desa untuk melakukan permohonan pelayanan. Selain kurangnya sosialisasi SIPRAJA, masyarakat desa juga belum sepenuhnya paham akan penggunaan SIPRAJA mengingat rendahnya pengetahuan teknologi di desa Glagaharum. Pemerintah desa sebagai operator SIPRAJA sudah menerapkan pelayanan lewat SIPRAJA namun hanya sebatas pada permohonan pelayanan online yang masuk.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan desa Glagaharum bapak M. Taufik menyatakan bahwa selama ini sudah dilakukan sosialisasi namun belum menyeluruh. Pemerintah desa Glagaharum hanya mengundang perwakilan ketua RT terkait dengan pelayanan melalui SIPRAJA. Diharapkan ketua RT dapat mensosialisasikan kepada warga terkait dengan pelaksanaan SIPRAJA. Namun sayangnya sosialisasi hanya berakhir di kalangan ketua RT. Selama ini

ketua RT belum melakukan sosialisasi SIPRAJA kepada warga. Dengan demikian maka diperlukan pengulangan sosialisasi secara menyeluruh baik tingkat ketua RT maupun masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi terkait dengan SIPRAJA yang memudahkan masyarakat dalam mendapat pelayanan dan dapat mencetak sendiri dokumen yang dibutuhkan.

Selain itu terdapat masalah rendahnya minat tingkat sekolah dasar pada pendidikan karena dampak dari gadget dimana penggunaan gadget lebih difungsikan sebagai sarana hiburan bermain games. Berdasarkan hasil survei desa yang dilakukan, pembelajaran daring tidak efektif memberikan edukasi ke siswa tingkat dasar. Para siswa cenderung kurang bisa memahami materi sehingga diperlukan adanya inovasi terkait dengan penyampaian pembelajaran. Dengan demikian para siswa tingkat sekolah dasar akan mendapatkan pemahaman yang lebih dari materi yang disampaikan. Di Glagaharum masih belum ada sektor wisata desa sebagai pemasukan desa. Selain itu belum ada pemanfaatan sampah plastik utamanya botol plastik. Sehingga perlu adanya suatu program untuk meminimalisir dampak sampah rumah tangga. Sementara itu sektor pertanian merupakan suatu sektor yang penting di desa. Pertanian juga merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Di era modern ini sektor pertanian dapat dilakukan dengan mudah melalui berbagai macam metode penanaman. Untuk mengembangkan potensi desa yang ada di glagaharum serta meningkatkan edukasi metode penanaman maka perlu dilakukan suatu program kerja.

Dari pemaparan diatas maka ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya:

1. Kurangnya informasi yang diberikan pemerintah desa sehingga minat dan antusias penggunaan teknologi khususnya dalam hal pelayanan publik kurang optimal.
2. Rendahnya minat tingkat sekolah dasar pada pendidikan karena dampak dari gadget.
3. Perlunya inovasi program edukasi menanam pada masyarakat yang bisa meningkatkan daya tarik desa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan kegiatan KKN ini, tim KKN memperoleh banyak

manfaat dan memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN-P 2021. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

1. Untuk mendampingi pelaksanaan e-Government SIPRAJA di desa Glagaharum
2. Untuk meminimalisir dampak penggunaan gadget pada siswa tingkat sekolah dasar di desa Glagaharum
3. Untuk membuat inovasi edukasi menanam pada masyarakat glagaharum khususnya kawasan RT 17 sehingga dapat meningkatkan potensi desa Glagaharum.

1.2.2 Manfaat

Selain untuk meningkatkan potensi di desa, Dalam pengadaannya KKN Pencerahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi mahasiswa pelaksana KKN, bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta bagi masyarakat di Desa. Adapun manfaat yang akan didapatkan yaitu :

- a. Bagi Pemerintahan Desa
 1. Sebagai aspek peningkatan sosialisasi serta pemanfaatan teknologi
 2. Memberikan pengalaman cara berfikir interdisipliner, terpadu, dan komprehensif
 3. Merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru
- b. Bagi masyarakat
 1. Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi
 2. Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat
- c. Bagi Mahasiswa
 1. Mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “cross sectoral” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner).
 2. Menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan social active pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.
 3. Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat

- ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan.
4. Keterampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
 5. Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.
- d. Bagi Perguruan Tinggi
1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan lebih dikenal dekat dengan masyarakat desa Glagaharum
 2. Peluang untuk kerja sama antara pihak Universitas dan pihak desa sehingga dapat dijadikan bahan penelitian maupun pengabdian masyarakat lebih lanjut.
 3. Memperoleh umpan balik sebagai penyempurna materi kuliah

PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

2

2.1 Pencapaian Program Kerja

Program kerja utama yang dilakukan pada kelompok KKN-P Desa Glagahrum adalah program tata kelola pemerintah yaitu dengan mengadakan sosialisasi program dengan program kerja tambahan branding produk, edukasi menanam organik, inovasi pembelajaran serta pemberdayaan masyarakat yaitu berupa pemberdayaan lansia dan pelatihan. Sementara itu guna mewujudkan program kerja maka perlu diwujudkan kordinasi terkait dengan pihak perangkat desa beserta warga desa Glagahrum.

2.1.1 Program kerja sosialisasi SIPRAJA

Untuk meningkatkan digitalisasi pelayanan publik di desa Glagahrum maka perlu adanya pengoptimalan terhadap layanan berbasis online di tingkat desa. Maka dengan itu kami mengadakan program sosialisasi penggunaan SIPRAJA agar dapat memudahkan pengurusan pelayanan dokumen di desa Glagahrum. Keberadaan program ini dilatar belakangi oleh kurangnya informasi terhadap pengadaan layanan digital yang sudah hadir di lingkungan desa. Adapaun pelaksanaan kegiatan ini mencapai 90%. Tim KKN mKekurangan dari program ini adalah tidak semua masyarakat bisa hadir di dalam Acara sosialisasi dikarenakan berbagai kondisi. Salah satunya adalah afaktor cuaca. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di setiap RT. Mulai dari RT 6 sampai dengan RT 20. Pengadaan sosialisasi disasarkan pada golongan milenial dengan rentang umur 20 tahun hingga 30 tahun. Masyarakat memiliki antusiasme yang cukup tinggi dengan adanya program ini.

2.1.2 Program Kerja Pemberdayaan lansia

Upaya untuk membangun masyarakat untuk memiliki inisiatif terhadap aktifitas sosial merupakan pemberdayaan masyarakat. Selain itu menurut Fahrudin, pemberdayaan masyarakat juga merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat melalui tiga cara yaitu

menciptakan situasi yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dengan meningkatkan kapasitas mereka, serta membangun sistem perlindungan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat.

Meningkatnya jumlah lansia dapat mempengaruhi permasalahan yang ada di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dengan meningkatnya jumlah lansia maka dapat menimbulkan masalah degenaratif dan penyakit menular. Sehingga dengan demikian maka diperlukan suatu program pemberdayaan lansia. Program pemberdayaan lansia merupakan program tambahan dalam program kerja KKN-P 2021 di Desa Glagaharum. Adapun capaian program kegiatan ini sebesar 95%. Kegiatan berlangsung dibagi menjadi dua tempat. Yang pertama di balai desa Glagaharum dan posko dusun Kwaron. Keberadaan program pemberdayaan lansia tidak menemui banyak hambatan yang berarti.

2.1.3 Program Kerja Belajar Kelompok

Kegiatan kelompok belajar bersama diadakan pada pekan minggu kedua KKN, tepatnya pada tanggal 8-13 Maret 2021 dari hari senin – sabtu. Waktu pelaksanaan yakni pukul 18.00 sampai dengan 19.30 WIB. Tim KKN-P Glagaharum mengadakan kegiatan ini dengan melihat kondisi dan situasi yang terjadi pada masa pandemi ini yang mengharuskan siswa – siswi belajar secara daring di rumah dengan bantuan gadget. Melihat kondisi yang seperti itu, tentunya para siswa sangat susah mempelajari dan memahami beberapa materi yang diajarkan oleh bapak ibu gurunya. Mereka sudah terbiasa dengan penjelasan – penjelasan didalam kelas. Dari permasalahan tersebut, Tim KKN-P Glagaharum memberikan kesempatan bagi siswa – siswi SD dan MI yang berdomisili di Glagaharum untuk belajar bersama dengan para Tim KKN-P Glagaharum. Pelaksanaan kegiatan ini, para siswa dikelompokkan sesuai dengan kelas mereka. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diperintahkan untuk muroja`ah beberapa surat dari juz 30 tujuannya yakni agar para siswa – siswi SD dan MI tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum melainkan juga mengetahui ilmu pengetahuan agamanya. Setelah itu pembelajaran siap dimulai. Setiap kelompok mempunyai 1 tentor untuk mendampingi mereka dan menjelaskan sedikit materi yang diketahui. Pada kelompok belajar ini siswa dibebaskan untuk bertanya materi. Pada akhir kegiatan, siswa diajarkan bebrapa ice breaking dan juga beberapa permainan yang melatih ketangkasan

otak serta melatih fokus para siswa. Tujuannya memang untuk merefresh otak siswa yang sudah lelah karena pembelajaran. Jadi tidak hanya pemberian materi, melainkan juga pemberian beberapa pengenalan permainan yang mungkin masih belum mereka ketahui sebelumnya. Pada hari terakhir, ada lomba mewarnai dan juga kaligrafi tulisan dengan bertemakan isra' mi'raj. Mereka diberikan kesempatan untuk bebas berinovasi dan berimajinasi. Dari sini akan dipilih 4 pemenang sesuai dengan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan oleh juri dan akan diumumkan pada hari itu



Gambar 1 Kegiatan Belajar Bersama

2.1.4 Pelatihan Pengelasan

Desa Glagaharum memiliki potensi sumber daya manusia dari para pemuda desa yang bisa dikembangkan. Untuk itu kami mengadakan program kerja pelatihan pengelasan yang ditujukan kepada para pemuda desa. Program pelatihan pengelasan dilakukan untuk memberikan pengenalan dan edukasi tentang pengelasan kepada para pemuda desa. Diharapkan dari pelatihan ini para pemuda desa bisa mempunyai pengetahuan dasar tentang pengelasan sebagai bekal apabila ingin terjun dibidang manufaktur atau dibidang industri yang membutuhkan keahlian mengelas. Program kerja pelatihan pengelasan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 maret 2021 di Balai Desa Glagaharum. Kami mengundang bapak Tomy sebagai pemateri karena beliau telah berpengalaman dibidang pengelasan. Kegiatan diawali dengan penjelasan materi tentang pengelasan kepada para peserta oleh bapak Tomy selaku pemateri. Kemudian dilanjutkan dengan sesi praktek mengelas secara

langsung yang dibimbing oleh bapak Tomy. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan pengelasan, mereka dengan semangat berlatih teknik dasar mengelas mengikuti arahan dari pemateri. Kami berharap dari kegiatan ini para pemuda desa Glagaharum bisa mengembangkan potensi mereka untuk masa depan desayang lebih baik.



Gambar 2 Pelatihan Pengelasan

2.1.5 Branding UMKM

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Namun, kondisi yang kami Tim KKN-P temui di Desa Glagaharum ini sangat berbeda. UMKM di desa ini tidak berkembang pesat. Hal tersebut dikarenakan masyarakat desa Glagaharum sebagian besar bekerja sebagai buruh industry, sehingga tidak banyak masyarakat yang memiliki kegiatan usaha kecil. Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, terdapat salah seorang pengusaha kecil yang memproduksi kopi bubuk yang belum berkembang. Kegiatan usaha ini sebenarnya sudah berlangsung cukup lama, yaitu mulai sekitar tahun 2017. Namun, pemilik usaha belum memiliki brand khusus untuk produknya tersebut. Oleh sebab itu untuk mengembangkan potensi usaha di desa Glagaharum ini, kami memutuskan untuk membantu mem-branding produk tersebut agar dapat bersaing di pasaran yang lebih luas, sehingga banyak masyarakat yang mengenal produk ini. Kegiatan branding UMKM yang kami lakukan adalah membuat logo dan kemasan pada produk kopi

bubuk yang dimiliki oleh salah satu warga. Tim KKN-P 56 membuatkan sebuah nama produk dan juga logo serta desain kemasan untuk produk kopi bubuk ini. Untuk nama produknya yaitu “Rise N Coffee”.

Proses pembuatan bubuk kopi ini dilakukan sendiri oleh pemilik usaha. Pemilik usaha menggiling biji kopi hingga menjadi bubuk kopi dan mengemasinya sendiri di rumah. Tim KKN-P telah berhasil membuat kemasan baru untuk produk kopi bubuk ini. Produk ini dikemas pada kemasan berukuran 250 gram dengan 2 jenis kemasan berbeda berbahan plastik dan sejenis aluminium foil yang di bagian depan kemasan sudah ada label logo produk yang telah kami buat. Tim KKN-P pun berhasil memasarkan di media social para anggota tim, dan memasarkan produk secara langsung di stan bazar di Ex Tol HK Jabon pada hari Minggu, 21 Maret 2021.



Gambar 3 Branding UMKM

2.1.6 Senam dan Menanam Bersama

Tim KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 56 Desa Glagaharum mengajak para siswa SD dan MI Untuk lebih produktif dengan melakukan senam bersama dan juga menanam bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2021 Tepatnya pada minggu pagi jam 8 diawali dengan senam bersama. Kegiatan Senam bersama bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran para siswa karena pada saat pandemi seperti ini siswa tidak mendapatkan latihan ataupun bentuk olahraga dari guru mereka dikarenakan melihat kondisi pembelajaran yang hanya dilakukan secara daring

via Whatsapp. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi dengan sangat bersemangat, terlihat dari beberapa siswa yang sangat pro aktif dalam mengikuti gerakan – gerakan pada senam bersama tersebut. Setelah siswa – siswi SD dan MI selesai melaksanakan senam, Siswa – Siswi diberikan edukasi mengenai teknik penanaman benih sayuran dengan pemanfaatan botol bekas. Mahasiswa pertanian menjelaskan secara rinci mulai dari pembuatan media tanam dengan sekam dan cocopid sampai dengan cara pembenihan yang benar. Setiap siswa – siswi diberikan 1 botol bekas dan 1 benih sayuran untuk praktik secara individu setelah pemberian edukasi dari mahasiswa. Botol yang akan digunakan untuk menanam yakni botol yang sudah dipotong dibagi dua. Selanjutnya pupuk dimasukkan sesuai ukuran yang pas dan merata. Setelah itu siswa meletakkan benih sayuran pada botol yang sudah berisi pupuk. Dan yang terakhir yakni memberikan air secukupnya tidak boleh sampai terlalu banyak. Penanaman benih ini menggunakan botol bekas karena untuk mengurangi pemakaian botol plastik agar jauh lebih aman dan sehat. Sebab botol bekas lebih lama diurai oleh alam dan menjadi salah satu pencemaran lingkungan.

2.1.7 Sehari Tanpa Gadget

Kegiatan sehari tanpa gadget ini merupakan sebuah upaya kami untuk mencegah siswa dalam kecanduan mengkonsumsi gadget yang terlalu sering. Masa pandemi memang mengharuskan siswa belajar daring dengan bantuan gadget yang dimilikinya. Terkadang, dari kewajiban tersebut siswa memanfaatkan kesempatan menggunakan gadget dalam waktu yang cukup lama dengan alasan mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Memang tidak bisa terpungkiri, gadget pada saat ini berperan sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran para siswa, namun disisi lain banyak keburukan yang muncul karena aktivitas ini. Dari permasalahan yang seperti ini akhirnya Tim KKN-P Glagaharum mengadakan program Sehari tanpa Gadget dan dengan cara memperkenalkan kepada siswa mengenai beberapa permainan yang memiliki banyak manfaat antara lain melatih kecerdasan, melatih kefokuskan para siswa dan menumbuhkan sikap kerjasama bersama anggota kelompok. Outbound, sehari Tanpa Gadget ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2021 Tepatnya padahari minggu.

Kegiatan ini berlangsung sejak pagi hari sampai menjelang sore hari. Para siswa dibagi dalam 4 kelompok yang berisi siswa dari kelas 1-6 dipilih

secara acak agar tetap terlihat adil. Dari tiap kelompok diperintahkan untuk menyelesaikan beberapa rintangan ataupun permainan yang membutuhkan kefokus. Setiap kelompok juga mendapatkan tutor dari tim KKN-P Umsida gunanya untuk mendukung serta membimbing Jenis permainan yang digunakan sangat banyak, mulai dari estafet karet, permainan tangan, estafet sarung, tebak kata, jembatan koran, estafet air dan pemindahan air. Setiap permainan dan rintangan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Dari sini setiap kelompok dituntut untuk saling bekerjasama dan fokus untuk menyelesaikan. Para siswa sangat antusias, terlihat dari semangat dan raut muka siswa. Semua siswa mengikuti dengan berbagai macam usaha mereka yang dilakukan. Dalam acara ini, setiap kelompok akan diberi reward dan juga pemberian reward untuk peserta terbaik.



Gambar 4 Sehari Tanpa Gadget

2.1.8 Kampung Tanam Organik

Berdasarkan hasil survey desa yang telah dilakukan, penduduk di desa Glagaharum memiliki lahan pertanian namun kurang bisa dioptimalkan karena tanah di Glagaharum sudah tercemar dari lumpur lapindo. Selain itu ditinjau dari segi potensi desa Glagaharum tidak memiliki sesuatu yang dapat diunggulkan sebagai contoh adanya desa wisata. Jika lumpur lapindo mampu dijadikan sebagai objek wisata maka glagaharum juga berpotensi untuk menjadi desa wisata. Dari sini kami ingin membuat sebuah program yang sifatnya berkelanjutan agar desa Glagaharum mampu menjadi desa percontohan. Salah

satu program yang kami jalankan adalah pengadaan kampung menanam organik. Adapun cakupannya untuk saat ini masih di kalangan RT. Kami memiliki harapan besar akan adanya program ini kami berharap program ini dapat berlanjut setelah kegiatan KKN. Program kampung tanam organik ini dilakukan di RT 17 dengan capaian kegiatan ini 90%. Masyarakat turut mendukung adanya program ini. Adapun media tanam yang digunakan berasal dari cocopid, sekam, pupuk organik cair yang didapat dari air cucian beras yang difermentasi.



Gambar 5 penanaman organik

No		Program Kerja	Pelaksanaan	%	Pencapaian
1	Tahapan persiapan				
	a	Pembekalan KKN	15 Februari 2021	100%	Terlaksana dengan sempurna
	b	Pembentukan Struktur	16 Februari 2021	100%	Terlaksana dengan sempurna
	c	Survei desa dengan sekretaris desa	18 Februari 2021	80%	Pada saat survey desa kami membutuhkan RKP Desa untuk membentuk proker namun belum bisa diberikan
	d	Diskusi proker	22 Februari 2021	90%	Program kerja yang diinginkan terbentuk untuk minggu pertama
	e	Perumusan Proker	24 Februari 2021	95%	Program kerja di minggu kedua dan keempat Ditemukanm
	f	Survey Desa	25 Februari 2021	90%	Melaksanakan kembali survey desa agar
2	Tahapan pelaksanaan				
	a	Pemberdayaan Lansia	1-2 Maret 2021	100%	Mengontrol kesehatan para lansia mengingat lansia merupakan usia yang rentan terhadap serangan penyakit
	b	Diskusi SIPRAJA	3 Maret 2021	100%	Diskusi penggunaan SIPRAJA untuk mematangkan materi
	c	Rapat Koordinasi dan kerja bakti	4 Maret 2021	95%	Rapat koordinasi bertujuan

					membahas proker di minggu kedua beserta sisatematika pelaksanaannya
	d	Jum`at bersih	5 Maret 2021	100%	Membantu jalannya kegiatan jum`at bersih dengan menata ulang kembali ruangan yang ada di desa. Kegiatan ini merupakan program kerja Tambahan
	f	Pengolahan botol bekas sebagai media tanam	6 Maret 2021	100%	Membuat media menanam menggunakan botol bekas dengan cara membagi botol bekas menjadi dua
	g	Senam sehat dan menanam bersama	7 Maret 2021	95%	Teknis pelaksanaan dimulai dari mengajak siswa – siswi melakukan kegiatan senam bersama dengan tim KKN-P 2021 Glagaharum. Lalu memberikan edukasi mengenai teknik penanaman benih sayuran dengan memanfaatkan botol bekas. Setelah itu setiap anak

					melakukan praktek pembenihan sayuran
	h	Belajar bersama	8-13 Maret 2021	97%	Dalam pelaksanaan belajar bersama dibagi dalam kelompok sesuai dengan kelas. Sebelum pembelajaran, siswa diperintahkan untuk muroja'ah beberapa surat dari juz 30 dan setelah itu pembelajaran dimulai. Pada akhir kegiatan, Tim KKN-P 2021 Glagaharum memberikan beberapa permainan dan Icebreaking
	i	Branding UMKM	8-13 Maret 2021	80%	Pada proses branding UMKM kami belajar untuk memahami produk dengan belajar langsung dengan pemilik kopi dan mempraktikkan pembuatan kopi sampai dengan pengemasan. Lalu kita

					membuat pameran di exs tol HK
	j	Rapat kordinasi dan Persiapan materi sipraja	13-17 Maret 2021	85%	Rapat kordinasi kesetiap Rt dan memberikan pengarahan terhadap ketua rt, dan kita bersama-sama menyiapkan materi tentang penggunaan serta manfaat sipraja serta kita memberikan penjelasan yang begitu mudah untuk difahami masyarkat.
	k	Sosialisasi sipraja	18-24 Maret 2021	90%	Pelaksanaan sosialisasi sipraja ini berjalan lancar dan dilaksanakan persetiap RT (door to door). Kita menjelaskan aplikasi sipraja kepada masyarakat semudah mungkin dan

					mempraktekannya bersama warga secara langsung untuk memudahkan warga agar bisa memahaminya.
	l	Rapat koordinasi	26–27 Maret 2021	90%	Rapat koordinasi dengan semua anggota kelompok 56 dan ketua RT 17 untuk mempersiapkan semua kebutuhan yang akan dipakai untuk penanaman organik dan menentukan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan penanaman organik.
	m	Outbond	28 Maret 2021	85%	Kegiatan outbond ini mengajak anak-anak bermain yang mengasah pikiran, menumbuhkan rasa kerja sama, melatih rasa fokus dan

					menanamkan rasa kepedulian serta bertujuan untuk meminimalisir penggunaan gadget.
	n	Kampung menanam organic	29-30 Maret 2021	85%	Penanaman sayuran secara organik pada warga RT 17 dengan memanfaatkan media tanam organik cocopit, sekam bakar, tanah tanpa bantuan zat kimia.

3.1 Pelipur Rindu Terhadap Suasana Sekolah

Oleh: **Eli Rusdian Rismah**

Dalam perkuliahan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah hal yang asing lagi bagi mahasiswa. KKN ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam perkuliahan untuk kelulusan nantinya. kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan lebih, yang bertujuan untuk melakukan pengabdian dengan masyarakat di suatu Desa. KKN kali ini transisi dari KKN Tangguh menuju KKN Pencerahan. KKN-P tim 56 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempati Desa Glagaharum. Desa ini terletak di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, dimana masyarakatnya sebagian sudah terdampak Lumpur Lapindo. Yang awalnya jumlah Rt sebanyak 20 kini hanya tersisa 15 RT. Dimana mahasiswa yang terjun dalam desa ini masih dalam penduduknya sendiri kecuali dua orang dari desa lain yakni Plumbon dan Japanan. Awal mulai KKN ini pada tanggal 22 february 2021, pertemuan dengan kelompok pertama kalinya dilakukan pada malam hari sekitar pukul 18.00 WIB. Disini semua mahasiswa sudah saling mengenal sebelumnya sehingga memudahkan kami dalam berinteraksi dan bersenda gurai satu sama lain. Di awal pertemuan dimulai dengan pembagian susunan anggota dan penyusunan program kerja yang nantinya akan dilakukan dalam mengembangkan potensi desa Glagaharum. Setelah dilakukannya rapat berulang kali baru program kerja dapat disusun dan dapat melakukan pertemuan dengan pihak dari Kantor desa. Pihak desa menyambutnya dengan ramah dan memberikan banyak sekali informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan adanya hal ini kami dapat menyusun program sesuai dengan potensi Desa yang sudah diinformasikan pada kami.

Program kerja yang sudah kami tentukan mulai berjalan dengan lancar, belum adanya halangan yang sampai memecah kelompok kita. Tim KKN-P 56 ini berjumlah 10 anggota yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan. Meskipun hanya 3 laki-laki kami tetap membangun bersama program kerja yang sudah ditentukan agar tetap berjalan. Kami tetap bangun-membangun agar program kerja ini dapat berjalan tanpa adanya halangan yang bukan dari harapan kami. Program kerja kami selama KKN-P ini dimulai dengan ikut serta dalam pemberdayaan lansia,

melakukan Jum'at bersih, senam dan menanam bersama dengan pemanfaatan media botol bekas, branding UMKM, sosialisasi sipraja, pelatihan pengelasan, outbond, dan Salah satu program kerja kelompok kita yakni belajar sambil bermain. Tim KKN-P 56 disini membuat sebuah inovasi yakni mengajak anak-anak di desa Glagaharum belajar sambil bermain. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat merasakan kembali suasana belajar bersama teman seperti sebelum adanya pandemi covid-19, mengurangi penggunaan gadget akibat kebutuhan yang harus dipenuhi ketika pembelajaran daring, serta menjaga silaturahmi siswa dengan teman lainnya. Kegiatan ini tetap menjalankan protokol kesehatan dengan membatasi siswa yang datang dengan mengelompokkan kelas serta tetap menggunakan masker. Mengingat saat ini juga masa pandemi sehingga pendidikan di Indonesia sementara melakukan pembelajaran dirumah guna memutus rantai pelunaran covid-19. Adanya pandemi ini membuat orang tua dan anak-anak mulai putus asa dan merasa bosan dengan keadaan yang adasaat ini.



Gambar 6 Kegiatan Belajar Bersama

Dengan adanya hal tersebut, inovasi yang dibuat oleh tim kami mendapat dukungan dari berbagai pihak, meliputi kepala desa, orang tua serta anak-anak yang ada di desa Glagaharum. Bahkan banyak sekali dari orang tua yang menyambut kami dengan besar hati dan mendukung kegiatan belajar sambil bermain tersebut dan mereka menginginkan kegiatan ini adakan selama 1 bulan sampai kegiatan KKN-P ini selesai. Belajar sambil bermain ini bertempat di Balai Desa Glagaharum yang dibuka untuk siswa SD dan MI Glagaharum. Sebelum jalannya program ini, persiapan yang dilakukan yakni menentukan tanggal, cara penyampian kegiatan ini dan konsep pembelajarannya. Penyampaian pada orang tua dan anak-anak dilakukan

dengan membagikan brosur dan memberikan pengumuman melalui whatsapp. Selama kegiatan belajar mengajar ini orang tua siswa juga ikut mengantarkan anak-anak mereka menuju Balai Desa Glahagarum setiap harinya. Orang tua siswa sangat senang, mereka mengambil video ketika pembelajaran sedang berlangsung, maupun ketika kami mengajak bermain mereka. Dan hal ini dilakukan setiap harinya, selanjutnya juga ada dari orang tua siswa yang mengantar kemudian pulang dan nantinya akan dijemput ketika selesai. Mereka tidak pernah mengeluhkan mengenai lama atau tidaknya mereka belajar bersama kami, melainkan tetap mendukung kegiatan kita setiap harinya.

Kegiatan belajar sambil bermain ini dilakukan selama 1 pekan yang dimulai pada tanggal 8 -13 maret 2021. Pembelajaran yang diberikan bukan sekedar belajar mengenai materi saja melainkan juga mengkolaborasikan pembelajaran kedalam permainan sesuai dengan materi yang dipelajari. Belajar sambil bermain ini dimulai pada pukul 18.30-19.30 WIB, dengan membagi siswa yang datang sesuai kelas yakni senin kelas 1, selasa kelas 2, rabu kelas 3, kamis kelas 4, jum'at kelas 5 dan 6 sebab siswa yang konfirmasi hanya sedikit dan kami juga membatasi siswa yang datang agar tidak terjadinya kerumunan yang melebihi batas, maka dilakukan penggabungan kelas untuk hari sabtu kita adakan lomba mewarnai dengan tema Isro' Mi'raj. Dalam lomba mewarnai ini untuk kelas rendah mereka hanya mewarnai gambar tetapi untuk kelas tinggi kami adakan mewarnai diikuti dengan menulis dan menghias sebgas mungkin kata isro' mi'raj. Sesuai dengan ide yang dituangkan dalam tulisan tersebut dan kreatifitas siswa masing-masing kami membebaskannya. Setiap harinya antusias siswa untuk datang sangat tinggi, mereka sangat bersemangat sebab dapat mengobati rasa rindu mereka dengan keadaan sekolah sebelum pandemi terjadi. Yang biasanya mereka dapat bercengkrama secara langsung dengan teman, bermain bersama, melakukan kegiatan belajar. dengan suasana sekolah yang begitu indah. Tetapi dengan adanya pandemi covid-19 ini mereka hanya bisa belajar dirumah dengan pemberian tugas yang sangat banyak dan banyak dari siswa maupun orang tua merasa terbebani dengan keadaan tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung senyuman diwajah mereka terlihat jelas, jika mereka sangat senang adanya kegiatan ini, selain itu mereka mendapatkan teman baru sebab siswa yang datang dari dua sekolah yang berbeda. Setiap harinya tim KKN-P 56 sebelum belajar dimulai mengajak siswa untuk berdo'a, mengaji bersama dengan membaca surat pendek jus 30 ini bertujuan untuk mengajak siswa agar sebelum beraktifitas mereka dapat membaca surat pendek dalam al-qur'an dengan di pimpin oleh teman-teman KKN yang lainnya, memberikan ice breaking agar mereka

lebih semangat sebelum belajar dimulai, kegiatan ini dilakukan secara bergantian dengan teman tim KKN yang lainnya. Dan ice breaking ini yang ditunggu oleh siswa, dan selalu ditanyakan serta ditunggu-tunggu ketika kegiatan ini dimulai. Yang bertugas memulai kegiatan ini juga kita lakukan secara bergantian setiap harinya, agar teman-teman tim KKN-P dapat merasakan bagaimana mengondisikan siswa yang ada. Siswa yang mengikuti kegiatan belajar sambil bermain ini sangat aktif, mereka selalu bertanya apa yang tidak mereka pahami mengenai pembelajaran yang telah dibahas.

Kegiatan sebelum belajar tersebut dilakukan setiap hari, ketika akan memulai pembelajaran. Tak kalah dengan semangat siswa yang datang, tim KKN-P 56 juga tak mau kalah dan tetap semangat dalam mengisi belajar sambil bermain tersebut. Ketika pembelajaran sudah selesai kami mengajak mereka untuk bermain sebentar yang bertujuan agar mereka tetap semangat, dan mereka tak pernah minta untuk cepat pulang. Mereka meminta pada kami agar tetap bermain dan tidak mau pulang, tetapi hari semakin malam sehingga kita mengondisikan siswa agar mau pulang dan berdo'a. Sebab orang tua mereka juga sudah mulai berdatangan untuk menjemput mereka. Setiap harinya kami mendapatkan suasana yang baru sebab kelas yang dilaksanakan berbeda dan juga dengan siswa yang berbeda. Untuk lomba mewarnai diadakan di hari sabtu, seluruh siswa diminta untuk membawa pensil warna untuk gambar tim KKN-P 56 yang menyediakan dan sebelumnya sudah ada informasi. Seperti belajar biasanya lomba mewarnai ini dimulai pukul 18.30-19.30 WIB sebagai penutupan acara belajar sambil bermain ini. Untuk tetap memotivasi siswa yang mengikuti tim KKN-P 56 memberikan hadiah kecil untuk mereka dan tentunya juga memiliki manfaat bagi mereka. Dan dapat digunakan sebagai kenang-kenangan jika pernah belajar bersama dengan tim KKN-P 56 di desa Glagaharum.

Pengalaman yang dapat kami ambil dari adanya kegiatan belajar sambil bermain ini tentunya menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan memiliki keistimewaan sebab mengingat jika sekarang masih dalam masa pandemi covid-19. Banyak dari kita yang merasakan bahwasannya ketika kita terjun menghadapi anak-anak tidaklah mudah seperti apa yang kita lihat. Dalam mengajar membutuhkan strategi dan metode khusus agar mereka dapat memperhatikan pembelajaran dan mendengarkan seseorang yang sedang berbicara di depannya. Banyak dari teman-teman tim saling memberikan solusi ketika kegiatan belajar sambil bermain ini berlangsung agar dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahan sekecil apapun. Dan saling berbagai

mengenai strategi yang dipakai ketika mengajar mereka. Selama kegiatan ini berlangsung tidak ada permasalahan yang kami hadapi tetap berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Sehingga, kami sangat bersyukur sampai di akhir acara berjalan dengan cukup baik, meskipun terdapat kendala tetapi kami bisa untuk menanganinya dan mencari solusinya secara bersama-sama untuk mencapai mufakat.

Kesan dan pesan saya selama menjalankan kegiatan KKN-P 2021 di desa Glagaharum ini sangat menyenangkan, dari sini saya dapat menambah wawasan baru yang disertai pengalaman yang tidak akan terlupakan, seperti kami berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, ikut serta dalam menjalankan program desa, berjumpa dengan teman-teman yang tentunya juga sangat hebat, dapat membagi ilmu yang saya punya dengan anak-anak di desa Glagaharum. Dimana dalam hal ini sekolah masih diliburkan karena adanya pandemi covid-19 yang belum juga redah. Saya berharap dengan adanya program belajar sambil bermain yang diadakan oleh Tim KKN-P 56 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini diharapkan dapat mengurangi rasa jenuh dan tetap semangat untuk anak-anak di Desa Glagaharum ketika menghadapi belajar di rumah dimasa pandemi covid-19 ini. serta ilmu yang bisa kami berikan dapat bermanfaat bagi mereka. Selanjutnya, untuk kegiatan program kerja kami lainnya, saya harap dapat diterima dengan baik serta dapat berkelanjutan dan tidak berhenti begitu saja. Agar dapat membangun Desa ini menjadi lebih baik kedepannya. Dan terimakasih saya ucapkan pada pemerintahan Desa Glagaharum atas sambutan dan kerjasamanya dengan baik selama kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

3.2 Sebuah Pengabdian Nyata Di Desa Tercinta

Oleh: Aulya Firda Trisnawati

Kuliah Kerja Nyata kelompok 56 Glagaharum merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada KKN ini terdapat beberapa mahasiswa dalam dalam bidang ilmu yang berbeda - beda . KKN ini berlangsung selama 1 bulan lebih dari tanggal 22 Februari 2021-1 April 2021. Saat ini sudah Banyak program yang sudah terlaksana dalam kegiatan KKN-P 2021 Di Glagaharum. Beberapa program yang sudah terlaksana adalah program senam dan menanam bersama, program pemberdayaan lansia, program kelompok belajar dengan metode bermain, program pelatihan pengelasan dan juga program sosialisasi sipraja. Dari berbagai program tersebut sudah mencakup semua bidang atau prodi yang ada pada kelompok KKN-P 56 Glagaharum. Seperti program

senam dan menanam bersama merupakan program yang linier dengan prodi Agroteknologi dan juga prodi Pendidikan. Kemudian program pemberdayaan lansia linear dengan prodi Psikologi, program kelompok belajar dengan metode bermain linear dengan prodi PGSD dan juga PAI. lalu program selanjutnya yakni program pelatihan pengelasan merupakan program yang linear dengan program studi Teknik Mesin dan yang terakhir program sosialisasi SIPRAJA linear dengan program studi Administrasi Publik.

Berjalannya semua program tersebut bergantung pada ada penanggung jawab atau yang disebut PIC dan juga kerjasama tim KKN-56 Glagaharum. Untuk penanggung jawab atau PIC dipilih sesuai kelinieran prodi dengan program kegiatan. Pada kesempatan kali ini saya menjadi penanggung jawab atau PIC pada program menanam bersama senam bersama, dan pada program kelompok belajar dengan metode bermain. 2 program ini termasuk program yang linear dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena pada program tersebut sasaran ataupun masa yang diundang adalah para siswa-siswi SD dan MI yang berada di desa Glagaharum. Pada kegiatan menanam dan senam bersama, siswa dan siswi diberikan edukasi tentang penanaman benih sayuran dengan menggunakan media botol bekas sebagai tempat pembenihan. Para siswa diberikan materi dan juga contoh langsung dari mahasiswa program studi pertanian. Ketua siswa melihat contoh yang telah dipraktekkan, siswa mencoba secara langsung menanam pembenihan. Siswa sangat antusias dan juga bersemangat karena mereka semua mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar dengan cara pembenihan yang masih belum mereka dapatkan saat mereka sekolah secara tatap muka.

Pembenihan ini membutuhkan cukup waktu yang lama yakni sampai 2 hari akan tumbuh. Melihat respon siswa yang sangat bagus dan menakjubkan, karena setiap hari mereka mengunjungi tempat pembenihan tersebut untuk mereka beri air ataupun hanya sekedar melihat perkembangan pembenihan yang telah mereka lakukan. siswa siswi sangat memberikan respon yang positif saat mengikuti program menanam bersama. Terlihat dari seorang siswi yang menceritakan kesannya. "Saya sangat senang dapat mengetahui cara pembenihan sayuran yang memang belum pernah diajarkan saat saya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah", ujar nabila. tidak hanya berhenti di program menanam bersama saja tetapi ada program lain yang melibatkan siswa siswi SD dan MI di Glagaharum. Program tersebut adalah Program kelompok belajar dan bermain. Program kelompok belajar dan bermain ini memiliki tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan pada siswa

dengan cara metode bermain supaya para siswa tidak mudah bosan. Kegiatan ini juga membuat para siswa menjadi sedikit tidak mengkonsumsi gadget dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Adapun beberapa kegiatan yang ada di program ini adalah murojaah atau hafalan surat bersama - sama dengan para temannya, setelah itu mereka diberikan ice breaking untuk memberikan semangat saat mereka belajar. Selanjutnya mereka dikelompokkan sesuai dengan kelas mereka , lalu para tutor dari tim KKN-P 2021 UMSIDA kelompok Glagaharum langsung menyebar ke tiap kelompok belajar sesuai kelasnya. Siswa yang datang saat kegiatan tersebut merupakan Siswa dari kelas TK A sampai dengan kelas 6.



Gambar 7 Belajar Bersama

Terkadang ada siswa yang setiap harinya datang dari hari pertama sampai hari keenam, dia datang karena memang yang ingin mempelajari materi materi yang tidak ia pahami. Disini para tutor akan menjelaskan sedikit materi untuk memberikan penambahan ilmu pengetahuan yang mungkin beberapa tidak diajarkan di sekolah mereka. Mereka tidak hanya dijelaskan, tetapi mereka akan melakukan cerdas cermat ataupun tanya jawab dengan teman dan tutor. Setelah kegiatan tanya jawab, pada kegiatan akhir siswa diberikan ice breaking 4 game seru yang termasuk dalam pelatihan konsentrasi siswa. Pemberian ice breaking ini akan berubah setiap hari kelompok belajar berlangsung. Dari kegiatan ini para orang tua sangat berterima kasih kepada kakak-kakak KKN-P UMSIDA 56 Desa Glagaharum. Banyak tetangga-tetangga yang mengaku bahwa mereka sangat senang dengan adanya kegiatan tersebut karena siswa tidak bosan belajar dirumah dengan sangat bergantung pada gadget. karena memang untuk dasarnya seperti ini para siswa lebih

dominan belajar menggunakan media internet ataupun gadget. Dari sini program kegiatan kelompok belajar dan bermain bisa menjadi referensi bagi setiap belajar ataupun ibu dari wali murid untuk digunakan saat pengajaran kepada anak-anaknya. Karena dilihat dari metode pembelajaran yang yang selama ini ini digunakan dalam pembelajaran di sekolah mereka terlalu monoton ataupun membosankan apalagi saat masa-masa penuh seperti ini memang terkadang tidak ada ada penjelasan ataupun pembelajaran yang lebih spesifik pada materi. Siswa mayoritas secara langsung diberikan latihan-latihan ataupun tugas untuk trik agar mereka mau belajar. Dengan adanya proses pembelajaran yang seperti itu maka kita memberikan beberapa metode pembelajaran dengan permainan supaya mereka tidak bosan dan juga tidak terlalu banyak mengandalkan gadget untuk menyelesaikan beberapa penugasan mereka.

Setelah beberapa kegiatan yang memusatkan pada siswa siswi SD dan MI, ada program kegiatan yang lain yang sangat difokuskan pada ketua RT dan juga semua warga desa Glagah Arum. Program kegiatan tersebut yakni sosialisasi aplikasi SIPRAJA. aplikasi SIPRAJA ini merupakan aplikasi pelayanan rakyat daerah yang berbasis pada surat-menyurat dikalangan system pemerintah desa. aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan para warga desa mengurus beberapa kepentingan surat-menyurat. Aplikasi ini sangat penting dan juga sangat bermanfaat karena aplikasi ini memudahkan dan pastinya praktis untuk digunakan saat pandemik seperti ini. Tetapi bukan dalam artian aplikasi ini digunakan dalam masa pandemi saja. Penggunaan aplikasi ini dianjurkan untuk digunakan saat mempunyai kepentingan surat-menyurat. Alasan tim KKN-P 2021 kelompok 56 membuat Sosialisasi aplikasi ini Karena pada dasarnya kami banyak yang tidak mengetahui aplikasi SIPRAJA ini, setelah melihat keadaan tersebut kami berinisiatif membuat program kerja sosialisasi aplikasi SIPRAJA yang akan ditujukan pada ketua RT dan juga 15 perwakilan dari warga RT tersebut. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, langkah pertama yakni melakukan koordinasi dengan semua ketua RT yang ada di desa Glagah Arum. RT dalam satu desa berjumlah 15 RT. Koordinasi dilakukan oleh Si humas, dan kebetulan di sini saya selaku situ mas dari program sosialisasi aplikasi SIPRAJA ini. Definisi humas bertugas untuk koordinasi kepada setiap RT dimulai dari RT 5 sampai RT 20. Setiap koordinasi ke RT saya banyak menemui beberapa karakteristik-karakteristik pak RT yang masih bersifat tradisional. Pada setiap koordinasi pasti terdapat bermacam-macam halangan yang berbeda-beda. Halangan yang bisa disebut sangat terkesan dan juga sangat menyakiti hati para tim KKN adalah pada salah satu ketua RT yang sangat susah untuk diajak

koordinasi. Tetapi masih ada dan banyak ketua RT yang sangat bisa diajak koordinasi dan juga menerima dengan baik program sosialisasi ini. Mereka juga menyediakan tempat untuk kita presentasi.

Di sini kami membuat jadwal kegiatan dan gunanya untuk mengantisipasi adanya kerumunan massa yang terlalu banyak. Dalam satu hari sosialisasi dilakukan di tiga tempat atau 3 RT. Setiap RT kita batasi masa yang datang yakni 15 orang dan maksimum 20 orang. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada pukul 18.00 sampai dengan 20.00 WIB. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan survei lapangan, karena saat pagi hari mayoritas orang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing maka dari itu kami memilih malam pukul 18.00 agar banyak yang akan datang pada sosialisasi SIPRAJA ini. Pada sosialisasi SIPRAJA ini semua anggota tim KKN-P 56 Glagaharum ditugaskan untuk menjadi pemateri untuk memberikan informasi saat presentasi terkait dengan aplikasi SIPRAJA ini. Pemberian materi berisi tentang Definisi SIPRAJA, tujuan SIPRAJA, kegunaan SIPRAJA dan juga Cara mendaftar program SIPRAJA. Pada sosialisasi ini ,para peserta diberikan waktu untuk mendaftar secara langsung dengan bantuan para Anggota Tim KKN-P 56. Halangan yang ada pada saat sosialisasi SIPRAJA ini adalah beberapa orang yang handphonenya tidak support untuk aplikasi ini, jadi ketika ada perintah pengunggahan dokumen, handphone tersebut tidak cocok digunakan karena mungkin bisa jadi dari kapasitas memori internal ataupun yang lainnya. Untuk halangan lain seperti saat melakukan koordinasi dengan bapak RT, terkadang undangan yang kita berikan tidak diberikan kepada para warga mereka , akhirnya ada beberapa warga yang tidak datang pada tempat yang sudah disediakan para RT nya. Dari halangan tersebut kami tim KKN-P 2021 kelompok 56 Glagaharum berusaha memperbaiki beberapa kesalahan yang terdapat pada sosialisasi hari pertama.

Kami tim KKN-P Kelompok 56 Glagaharum membuat trik baru yakni melakukan koordinasi dengan bapak RT pada H-1 sebelum jadwal kegiatan mereka. Dari sini ini komunikasi antara RT dan juga tim KKN-P 56 Glagaharum mulai terjalin bagus kembali. Sangat takjub jika melihat beberapa RT yang mempunyai niat yang besar untuk mengetahui aplikasi SIPRAJA ini. Bahkan banyak ibu ibu yang sangat ingin tau, akhirnya mengikuti dengan selesai serta memberikan tanggapan . Dari terlaksananya beberapa program KKN -P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 56 Glagaharum, saya pribadi merasakan sangat takjub karena memang ini merupakan pengabdian yang bukan main - main, ini memang benar-benar sebuah pengabdian rakyat secara ikhlas. Kami tim KKN-P

2021 secara langsung meningkatkan dan memberdayakan Sumber daya manusia pada desa Glagaharum.

3.3 Kenanganku Pengabdianku

Oleh : Achmad Syahrul Fajrih

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau KKN-P merupakan suatu kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa yang berada di semester akhir. KKN sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa S1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui pengalaman-pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dimasyarakat pada waktu yang akan datang. Program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan masyarakat yang ada disana. Pada umumnya, waktu pelaksanaan yang diperlukan untuk bisa menyelesaikan kegiatan KKN dilakukan selama 30 – 40 hari dan bertempat di daerah setingkat desa . Pemilihan tempat untuk KKN pun ditentukan oleh pihak Universitas sendiri. Begitupun dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang mewajibkan seluruh Mahasiswanya harus mengikuti program KKN-P. Program KKN yang ada pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah KKN-P atau disebut dengan “Kuliah Kerja Nyata Pencerahan”. KKN-P sendiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UMSIDA dengan pendekatan lintas keilmuan yang bermoral dan beragama. Dan pada tahun ini, saya menjadi salah satu peserta yang mengikuti KKN-P di kelompok56.

Lokasi KKN-P kelompok saya berlokasi di desa Glagaharum, salah satu dari 13 desa yang berada di wilayah kecamatan porong kabupaten sidoarjo. Glagaharum suatu desa yang letaknya tidak terlalu jauh dan juga tidak terlalu dekat dengan tempat tinggal saya. Kenapa KKN-P yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dekat dengan lokasi tempat tinggal mahasiswa ? Dikarenakan pada tahun ini, KKN-P yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertepatan dengan terjadinya pandemi Covid-19, sehingga pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak mengizinkan mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan KKN-P ditempat yang jauh. Glagaharum meskipun bukan tempat tinggal saya akan tetapi desa Glagaharum adalah desa kelahiran orang tua saya, dan sayamasih mempunya saudara-saudara dan orang-orang yang mengenali saya. Desa Glagaharum juga menjadi tempat saya bermain semasa waktu saya masih kecil dulu, dan mempunyai banyak kenangan suka dan duka di desa ini.

Kelompok 56 terdiri dari 10 anggota yang diantaranya 3 mahasiswa dan 7 mahasiswi dan kelompok 56 adalah kelompok paling sedikit anggotanya daripada kelompok yang lainnya. meskipun anggota sedikit tapi bisa bekerja secara kompak dan selalu aktif dalam hal bertukar pikiran maupun mengeksekusi semua proker atau kegiatan-kegiatan yang kelompok kami kerjakan. Dikelompok 56 mempunyai berbagai macam program kerja yang menarik, seru dan pasti luar biasa, dengan program kerja – program kerja desa dan unggulan seperti Mensosialisasikan sebuah aplikasi dari Pemkab Sidoarjo untuk seluruh warga Sidoarjo yaitu aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo), Branding UMKM, Pelatihan Pengelasan, Pembuatan Handsanitizer, Kelas Belajar, Outbond, Pemberdayaan Lansia dan Perlombaan untuk anak sekolah dasar.

Pada hari pertama, kami mengunjungi balai desa untuk melakukan silaturahmi dan kami memperkenalkan diri bahwa kami mahasiswa KKN-P yang dimana nantinya kami akan melaksanakan kegiatan – kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan para warga desa Glagaharum dalam kegiatan kita selama KKN ini berlangsung. Pada minggu pertama kita banyak melakukan kegiatan seperti kerja bakti, Senam lansia, Posyandu untuk lansia, mengajar serta bermain dan mengaji bersama anak-anak di desa Glagaharum. Dan pada minggu selanjutnya kita hanya fokus pada sosialisasi aplikasi SIPRAJA dan Branding UMKM.

Satu demi persatu program kegiatan yang kelompok saya jalani, ada satu kegiatan yang paling berkesan bagiku saya yaitu ketika menjalankan program kerja Bermain dan Belajar. Acara program bermain dan belajar ini berlangsung selama 7 hari yang dimulai pada hari senin tanggal 08 Maret sampai tanggal 13 Maret, pada acara tersebut kelompok kami mengundang semua anak sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 6 akan tetapi tidak hanya anak-anak sekolah dasar saja yang datang melainkan anak-anak yang masih sekolah Taman Kanak – kanak (TK) pun ikut serta. Dengan senang hati kami terima juga kedatangan anak – anak tersebut. Acara ini mendapatkan respon yang baik dari para warga desa Glagaharum, tidak hanya orang tuanya saja yang senang tapi anak – anak yang ikut serta dalam kelas belajar dan bermain ini sangat antusias banget dengan diadakannya acara kelas belajar dan bermain ini. Mereka terlihat ceria, senang dan aktif ketika berada di acara tersebut. Kami pun sebagai panitia kegiatan ikut senang dan bahagia melihat mereka begitu antusias. Di acara ini kita tidak hanya mengajak para anak – anak hanya untuk belajar saja tapi kita ajak mereka semua membaca Al-qur’an dan bermain (ice breaking). Jadi disini kita tidak hanya menekan para anak – anak agar fokus di belajar saja akan tetapi kita ajak bermain (ice breaking) yang bertujuan untuk

menurunkan rasa grogi mereka, membangkitkan rasa semangat belajar dan membentuk rasa fokus mereka agar lebih bersiap dalam proses belajarnya.

Dari acara pertama yang dihadiri kurang lebih 20 anak, yang mulai dari anak – anak sekolah taman kanak – kanak (TK) dan anak – anak sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 6. Disini kita golongkan sesuai kelas mereka masing – masing dan kita mendampingi mereka dengan 1 mahasiswa mendampingi 1 kelas. Dan saya sendiri mendampingi dikelas 1 SD yang beranggotakan 6 anak yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki – laki. Dari 6 anak ini hanya ada 1 anak yang kurang bisa dalam hal membaca dan berhitung yaitu si anak laki – laki.

Selama 3 hari saya mendampingi mereka hanya satu anak ini saja yang sulit untuk menerima pelajaran yang saya berikan. Yang dimana 5 anak perempuan ini seperti layaknya murid yang sedang belajar diam, melihat dan mendengarkan bersama ketika saya jelaskan serts tetap fokus memperhatikan setiap apa yang saya ajarkan. Akan tetapi satu anak ini berbeda tidak bisa diam selalu pindah tempat ketika saya terangkan pelajarannya, kadang selalu bermain ketika saya jelasin pelajarannya. Dan besoknya saya ajarkan sebuah penjumlahan akan tetapi ketika menjelaskannya saya coba menggunakan metode bermain sambil belajar, saya coba ajak dia untuk mulai fokus dari permainannya dulu setelah dia sudah mulai senang dengan permainan tersebut disela sela permainan saya kasih pelajaran – pelajaran yang saya ajarkan dan akhirnya dia bisa menerima yang apa sudah saya ajarkan ke dia dan mampu belajar lebih baik dengan menggunakan metode ini, daripada menggunakan metode belajar yang hanya duduk lalu mendengarkan dan menulis setelah itu selesai. Dari sini saya tau mengajar anak kecil itu tidak semudah mengajar orang yang sudah dewasa, harus penuh kesabaran, keuletan, terus semangat untuk mengajarnya dan selalu memotivasinya. Disini saya sebagai mahasiswa psikologi juga memahami kalau setiap karakter anak itu berbeda - beda, pendekatan dia terhadap orang baru juga berbeda - beda dan cara belajar setiap anak pun berbeda – beda tidak bisa disamaratakan seperti cara belajar di sekolahan pada umumnya. Dari sini lah hal yang paling penting bagi tenaga pengajar harus bisa memahami karakter setiap anak didiknya dan cara mereka belajar sehingga bisa memunculkan semangat belajar yang bagus.



Gambar 8 Belajar Bersama

Menurut saya, kegiatan bermain dan belajar tersebut sangat bermanfaat, karena bisa membantu anak – anak menambah ilmu atau wawasan mereka, menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan rasa semangat belajar, membangun fokus mereka sebelum kegiatan belajar dimulai sehingga mampu membantu perkembangan kognitif anak – anak. Besar harapan saya dan teman – teman KKN kelompok 56 dengan adanya kegiatan ini. Kami berharap anak-anak di desa Glagaharum dapat belajar lebih baik lagi, bisa mengasah ilmu sesuai potensinya masing – masing dan mampu mengembangkan minat bakat yang mereka miliki. Sehingga nanti bisa ikut serta dalam mengembangkan desa Glagaharum ketika mereka dewasa nanti. Dan dapat selalu menjaga nama baik desa Glagaharum.

Kesan pesan saya ketika berada didesa Glagaharum sangat baik, karena disini saya merasa nyaman dengan penduduk didesa Glagaharum yang sangat menerima kami dalam kegiatan KKN yang kelompok kami laksanakan didesa Glagaharum ini. Para warga desa juga antusias ketika kami melakukan kegiatan – kegiatan yang kami laksanakan, sehingga saya pribadi merasa senang apabila semua kegiatan – kegiatan yang kami laksanakan dapat diterima oleh para warga desa Glagaharum. Tidak hanya para warganya saja tetapi para perangkat desa pun juga baik dan menerima kelompok kita untuk melakukan kegiatan disitu. Selama KKN ini banyak pengalaman – pengalaman yang saya dapatkan, banyak pelajaran yang sangat berharga. Dari bagaimana kita caranya membangun komunikasi yang baik dan sopan kepada masyarakat setempat dari orang yang sudah ku kenal maupun orang yang baru pertama saya temui dan juga bagaimana cara kami terutama saya dapat menjaga dan membawa nama baik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama berada didesa Glagaharum.

3.4 Berbagi Ilmu Kepada Pemuda Desa **Oleh : Achmad Febriyan Ikhsanudin**

Sebagai salah satu persyaratan wajib mata kuliah, Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu program yang wajib karena memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung untuk terjun kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sosial secara nyata serta mengimplementasi dan menyesuaikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan ilmu yang didapat secara praktek. Setiap Mahasiswa akan mengalami yang namanya Kuliah Kerja Nyata selama proses masa kuliahnya. Yang dilakukan sekali dalam semasa kuliahnya. KKN ini bertujuan untuk membuat mahasiswa agar siap terjun untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga suatu saat nanti ketika mereka turun ke lapangan atau lingkungan masyarakat ketika bekerja tidak kaget ketika berhadapan dengan masyarakat.

Desa Glagaharum adalah desa yang menjadi lokasi KKN-P kelompok 56 UMSIDA, yaitu kelompok saya dan teman-teman saya yang tidak lain adalah teman satu desa saya sendiri. Desa Glagaharum merupakan desa kami sendiri, KKN tahun ini memang berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, jadi pihak UMSIDA memberikan kebijakan baru dengan menempatkan mahasiswa KKN di desanya masing-masing. Nantinya kami akan melaksanakan KKN di desa kami selama kurang lebih satu setengah bulan. Desa Glagaharum terletak di kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo, letaknya persis disebelah timur tanggul lumpur Lapindo. Desa Glagaharum terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Risen, dusun Glagaharum, dan dusun Kwaron, yang masing-masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun. Mayoritas penduduk desa Glagaharum semuanya beragama islam, kebanyakan penduduk desa Glagaharum bekerja dibidang industri, sebagian bekerja sebagai pedagang, petani, pengrajin, dan sebagian lagi bekerja sebagai PNS (guru, pegawai pemerintah). Untuk perekonomian penduduk desa Glagaharum beraneka ragam mulai dari menengah kebawah hingga menengah keatas.

Keuntungan KKN di desa sendiri selain lokasinya yang sangat dekat adalah kita sudah mengetahui potensi serta kelebihan dan kekurangan yang ada di desa, salah satunya adalah potensi dari para pemuda yang ada di desa

Glagaharum, karena para pemuda juga mempunyai peran yang cukup besar dalam menunjang kemajuan sebuah desa. Maka dari itu kami berencana mengadakan program yang bisa memberikan edukasi kepada pemuda yang ada di desa. Pada saat kami melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan kami yaitu Bapak

Ribangun Bamban Jakaria ST., MT. , saya juga sempat menanyakan dan konsultasi mengenai program kerja apa yang tepat berdasarkan latar belakang program studi saya untuk memberikan edukasi kepada para pemuda desa Glagaharum. Kemudian bapak Ribangun menyarankan kepada saya untuk mengadakan program “Pelatihan Pengelasan” kepada para pemuda desa Glagaharum, mengingat program studi saya adalah Teknik Mesin. Kemudian saya menyetujui saran dari bapak Ribangun, setelah itu saya dan teman-teman KKN kelompok 56 mengadakan rapat untuk menentukan konsep, tempat dan waktu yang tepat untuk acara Pelatihan Pengelasan yang akan kami adakan. Tidak lupa saya juga harus menentukan siapa pemateri yang akan mengajari dan membimbing para pemuda desa pada saat acara nanti.

Setelah kami menentukan konsep, lokasi, waktu dan pemateri untuk acara Pelatihan Pengelasan, kami membuat pamflet untuk disebarakan melalui sosial media seperti WhatsApp dan Instagram supaya masyarakat khususnya para pemuda desa Glagaharum mengetahui dan berminat untuk mengikuti acara Pelatihan Pengelasan yang kami adakan. Tidak lupa kami juga membuat banner untuk acara Pelatihan Pengelasan. Acara Pelatihan Pengelasan kami adakan pada hari minggu 21 maret 2021, jam 13.00 wib sampai selesai, tempatnya di balai Desa Glagaharum, dengan konsep praktek secara langsung disertai bimbingan dari pemateri. Sebelumnya pemateri memperagakan dan menjelaskan bagaimana cara mengelas dengan baik dan benar bagi para pemula, tentunya dengan selalu memperhatikan keamanan dan keselamatan serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan dari praktek secara langsung supaya para peserta lebih mudah mengerti bagaimana cara mengelas dengan baik dan benar, karena praktek secara langsung sangat perlu untuk dilakukan dalam ilmu pengelasan. Pemateri pada acara Pelatihan Pengelasan adalah bapak Tomy warga Desa Gunung Gangsir Kecamatan Beji, beliau sudah cukup berpengalaman dalam bidang pengelasan, beliau juga mempunyai bengkel las dan bubut yang berlokasi disamping rumahnya. Jenis pengelasan yang akan kami gunakan adalah jenis Las Listrik, karena jenis las tersebut paling umum digunakan dan paling sering dijumpai pada pengelasan industri maupun rumahan. Pada saat hari pelaksanaan acara Pelatihan Pengelasan kami membersihkan tempat dan memasang banner sebagai persiapan awal. Pada waktu 2 jam sebelum acara dimulai saya membantu bapak Tomy mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pengelasan seperti mesin las, elektroda las, gerinda tangan, palu, tang, meteran, kaca mata las, sarung tangan las, dll. Untuk objek pengelasan sebagai latihan untuk para peserta kami berencana membuat rak pot bunga, dan bahan yang digunakan adalah besi beton eser ukuran 10 mm dan 8 mm masing-masing

sepanjang 12 m. Sebelumnya saya juga telah membuat sketsa gambar beserta ukuran untuk pembuatan rak pot bunga yang akan kami kerjakan. Setelah persiapan selesai kami hanya tinggal menunggu para peserta hadir sebelum acara dimulai.



Gambar 9 Pelatihan Pengelasan

Setelah para peserta datang, saya sebagai moderator acara langsung berinisiatif untuk membuka acara terlebih dahulu. Pertama-tama saya memberikan sambutan dan memperkenalkan diri kepada para peserta, dilanjutkan dengan memperkenalkan bapak Tomy selaku pemateri kepada para peserta. Kemudian bapak Tomy memberikan penjelasan materi tentang pengelasan sebagai pengenalan kepada para peserta. Kemudian setelah itu dilanjutkan ke sesi praktek, disini para peserta diajak untuk melakukan praktek mengelas secara langsung disertai bimbingan dan arahan dari bapak Tomy. Tidak lupa pertama-tama bapak Tomy mengingatkan tentang pentingnya keamanan dan keselamatan selama bekerja, beliau menjelaskan tentang prosedur keamanan selama praktek pengelasan. Mulai dari memakai kacamata las, sarung tangan las, serta memperhatikan posisi pemasangan kabel listrik yang digunakan. Karena alat-alat utama yang digunakan seperti las listrik dan gerinda tangan bersumber pada energi listrik yang bisa saja beresiko mengalami korsleting listrik, untuk itu sangat penting untuk memperhatikan keamanan selama bekerja.

Untuk langkah awal kami memotong besi beton eser terlebih dahulu sesuai ukuran yang ditentukan dengan menggunakan gerinda tangan, besi beton eser digunakan sebagai bahan material untuk pembuatan rak pot bunga. Pertama-tama bapak Tomy mengajarkan cara memotong besi menggunakan gerinda tangan dengan benar supaya terhindar dari bahaya kecelakaan kerja. Kemudian saya mempraktekkan cara memotong besi menggunakan gerinda tangan kepada para peserta sesuai apa yang telah diajarkan oleh bapak Tomy. Setelah itu bapak Tomy

membagi tugas kepada para peserta untuk mengukur dan memotong besi secara bergantian. Para peserta terlihat antusias dalam melakukan kegiatan, walaupun ada juga peserta yang awalnya masih terlihat takut kemudian mulai berani mencoba.

Untuk langkah selanjutnya setelah semua besi telah dipotong sesuai ukuran yang telah ditentukan, maka saatnya untuk mengelas besi menjadi rak pot bunga. Hampir sama seperti sebelumnya, pertama-tama bapak Tomy memberi contoh terlebih dahulu bagaimana cara mengelas dengan benar kepada para peserta. Sambil memberi contoh, beliau juga menjelaskan tentang teknik mengelas bagi para pemula. Para peserta tampak serius mengamati bapak Tomy saat memberikan contoh. Kemudian saya mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh bapak Tomy kepada para peserta, para peserta juga memperhatikan saya dengan seksama. Setelah itu para peserta diminta untuk mencoba mengelas secara bergantian. Pada awalnya hanya satu dua orang yang berani untuk mencoba, lalu kemudian mulai banyak peserta yang ikut tertarik untuk mencoba belajar mengelas.

Para peserta terlihat antusias dalam belajar mengelas, terlihat mereka beberapa kali melakukan kesalahan tetapi tetap ingin mencoba lagi dan lagi. Bapak Tomy juga selalu membimbing dan mengarahkan para peserta yang tampak mengalami kesulitan dan melakukan kekeliruan saat mengelas. Dengan bantuan bapak Tomy akhirnya rak pot bunga mulai terbentuk. Tampak hasil las-lasan yang masih kurang sempurna dari para peserta, tetapi itu tidak masalah kata bapak Tomy. Menurut beliau hasil pengelasan dari para peserta bisa dibilang lumayan untuk ukuran seorang pemula. Setelah rak pot bunga selesai dibuat, saya memberitahukan kepada para peserta jika acara pengelasan akan segera selesai, tidak terasa acara Pelatihan Pengelasan berlangsung dari siang hingga sore hari. Acara Pelatihan Pengelasan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan dan dokumentasi. Tidak lupa saya dan teman-teman KKN mengucapkan terima kasih kepada para peserta karena telah menyempatkan waktunya untuk berpartisipasi dalam acara Pelatihan Pengelasan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Tomy karena beliau telah bersedia membagikan ilmunya kepada kami.

Kesan yang kami dapatkan pada waktu KKN yaitu kami sangat mengapresiasi semangat para pemuda desa Glagaharum yang dengan antusias ikut serta dalam program kerja kami. Para pemuda desa Glagaharum mempunyai potensi yang cukup baik untuk dapat menunjang kemajuan desa. Pesan kami untuk pihak desa yaitu kami berharap kepada pemerintah desa untuk bisa memberikan wadah bagi para

pemuda desa supaya bisa mengembangkan potensi mereka. Seperti yang kami ketahui di desa Glagaharum organisasi karang taruna disini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu kami berharap supaya pemerintah desa menghidupkan kembali organisasi karang taruna sebagai wadah bagi para pemuda untuk mengembangkan potensi mereka, supaya bisa ikut serta dalam menunjang kemajuan desa Glagaharum

3.5 Desaku Tempat Pengabdianku

Oleh: Baitus Silmi

Ujian akhir semester 5 telah berakhir. Hari libur yang dinantikan mahasiswa telah datang, setelah mereka berjuang menuntaskan mata kuliah yang diampu selama 1 semester. Namun, berbeda untuk kali ini. Karena tiba saatnya untuk saya dan teman-teman mahasiswa semester 6 melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Liburan semester yang biasanya digunakan mahasiswa untuk beristirahat dan berlibur tanpa terbebani dengan tugas kampus. Kali ini saya dan teman-teman semester 6 tidak merasakan liburan yang sama seperti semester sebelumnya. Kami harus melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 1 bulan lebih yang dinamakan KKN.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN Pencerahan sesuai dengan daerah domisili mahasiswa. Sehingga KKN yang biasanya dilakukan mahasiswa jauh dari rumah, sekarang dilakukan di desa sendiri atau pun desa yang dekat dengan rumah kita. Karena dengan program sesuai domisili ini, saya merasa senang dan juga khawatir. Karena jika kita melakukan KKN di desa orang lain, mungkin kita bisa lebih maksimal untuk menyusun program kerja dan kegiatan yang diadakan oleh tim KKN. Akan tetapi, jika kita di desa sendiri akan terasa sedikit canggung dalam melakukan kegiatan atau pun mengeksplorasi potensi yang dimiliki oleh desa. Di samping itu, kelebihan yang bisa diambil ketika kita KKN di desa sendiri kita lebih tahu bagaimana kondisi desa kita yang sebenarnya, apa saja kelemahan dan keunggulan yang dimiliki oleh desa kita sendiri. Sehingga kita akan lebih mudah dalam menyusun program kerja dan lebih mudah mencari sasaran sebagai kegiatan yang dijalankan selama KKN.

Desa yang menjadi tempat saya mengabdikan selama KKN-P adalah desa Glagaharum, desa tempat saya tinggal. Desa Glagaharum masuk ke dalam wilayah kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo. KKN yang saya lakukan termasuk KKN Kelompok. Tim saya beranggotakan 10 orang, yang terdiri dari 7 mahasiswi dan 3 mahasiswa. 8 mahasiswa dan mahasiswi dari desa Glagaharum, 1 mahasiswi dari desa Plumbon dan 1 mahasiswa dari Kejapanan yang masih ber-KTP desa Reno Kenongo. Sebagian dari desa Glagaharum terdampak bencana Lumpur Lapindo

sehingga RT 1-5 sudah tidak ada. Meskipun 5 RT sudah terendam oleh lumpur lapindo, namun desa Glagaharum masih memiliki 15 RT yang terdiri dari RT 6 sampai dengan RT 20.

Sebelum melakukan KKN-P, kami mendapat pembekalan KKN dari pak Kukuh Sinduwiatmo. Dari pembekalan tersebut, saya mendapatkan sedikit gambaran tentang kegiatan yang akan saya lakukan ketika KKN. Dosen Pembimbing Lapangan kelompok saya adalah pak Ribangun Bambang Jakaria, ST., MM. Sebelum melakukan KKN saya dan teman-teman harus meminta izin kepada calon kepala desa, PJ, dan Sekretaris desa. DPL kami mengikuti setiap kegiatan kami, meminta izin pun DPL saya juga ikut. Dari situ saya bisa sedikit menilai tentang pak Ribangun,, bahwa beliau termasuk orang yang disiplin, teliti dan mau langsung terjun ke lapangan. Sebelum kegiatan KKN berlangsung, tim KKN diharapkan untuk melakukan survey desa. Pak Ribangun telah membantu kelompok saya dengan dengan mengikuti survey bertanya langsung kepada perangkat desa tentang program desa yang kurang optimal sehingga tim KKN bisa membantu mengoptimalkan program desa yang masih perlu ditingkatkan. Jadi tim KKN akan dipermudah dengan adanya keterbukaan perangkat desa terhadap program-program desa yang masih perlu untuk diperbaiki. Setelah melakukan survey desa, tim KKN saya menyusun proposal yang menjadi landasan dalam melakukan kegiatan KKN-P yang dilakukan selama 1 bulan. Program yang diangkat oleh kelompok saya adalah Sosialisasi SIPRAJA, Belajar bersama dengan siswa SD atau pun MI, menanam bersama dengan adik-adik menggunakan media tanam organik dan memanfaatkan botol bekas sebagai tempat menanam, Pemberdayaan Lansia, Pelatihan Pengelasan, dan Outbond bersama anak-anak di desa Glagaharum.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim KKN-P 56 Glagaharum UMSIDA adalah Pemberdayaan Lansia. Tim KKN bersama Kader dan Bidan Desa melakukan kegiatan Posyandu Lansia. Program ini sudah cukup lama dijalankan. Di desa Glagaharum dibagi menjadi 3 pos untuk Posyandu Lansia, yaitu di balai desa, dusun Kwaron, dan RT 14. Posyandu Lansia dilakukan di awal bulan. Aktivitas yang saya dan tim KKN bersama kader dan ibu-ibu lansia selama posyandu lansia adalah dimulai dengan senam lansia bersama, pengecekan tinggi badan, berat badan, lingkar perut; tensi darah; serta keluhan-keluhan dari para ibu lansia yang bisa ditanyakan pada bidan desa. Dalam posyandu lansia, terdapat pelayanan pengecekan kolesterol, asam urat dan gula darah dengan biaya tertentu. Setelah kegiatan selesai, ibu-ibu diberi makanan dan minuman untuk dibawa pulang. Dengan program Posyandu Lansia ini, saya merasa kegiatan ini sangat baik untuk dilakukan. Agar pemberdayaan kesehatan lansia tetap terkontrol.

Menurut saya, program di kelompok KKN-P 56 yang memiliki tantangan terberat adalah sosialisasi SIPRAJA. Karena saya dan tim langsung terjun di tiap RT. Sedangkan di desa Glagaharum memiliki 15 RT. Sebelum melakukan sosialisasi, saya dan tim harus membagikan undangan dan berkoordinasi dengan ketua RT tentang kuota warga yang hadir maksimal 15 orang dan tempat yang bisa digunakan untuk sosialisasi SIPRAJA. Jadi saya yang juga mendapat bagian untuk mengantarkan surat undangan benar-benar merasakan perjuangan untuk berkoordinasi dengan para ketua RT yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Tetapi sebagian besar ketua RT di desa Glagaharum membuka lebar kesempatan tim KKN-P 56 ini untuk mensosialisasikan aplikasi SIPRAJA. Tim KKN saya mengatur jadwal 1 hari harus memenuhi target 3 RT. Sehingga sosialisasi SIPRAJA di desa Glagaharum berlangsung selama 5 hari. Awalnya saya berpikir bahwa dengan perencanaan yang sudah cukup baik, kegiatan sosialisasi akan berjalan lancar. Ternyata dugaan saya salah. Banyak kendala yang terjadi meskipun itu diluar kemampuan kita, misalnya warga yang kurang berminat dengan adanya sosialisasi aplikasi SIPRAJA ini sehingga warga yang hadir cukup sedikit, juga terkendala faktor alam (hujan), terjadi kekeliruan membagikan undangan (tertukar antara RT 9 dan RT 10), terkendala karena ada salah satu ketua RT yang kurang mendukung kegiatan sosialisasi kami sehingga ketika jam giliran yang sudah terjadwal tuan rumah masih mencari warga yang bersedia hadir dalam kegiatan sosialisasi kami. Dengan adanya sosialisasi aplikasi SIPRAJA ini saya berharap warga desa Glagaharum bisa memanfaatkan aplikasi ini dengan sabaik mungkin, dan juga saya berharap warga desa Glagaharum lebih melek teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari teman KKN saya dari program studi Teknik mengadakan kegiatan Pelatihan Pengelasan untuk pemuda-pemuda di desa Glagaharum. Tim KKN saya meminta bantuan seseorang yang sudah ahli dalam bidang pengelasan. Beliau menjadi pendamping tim saya untuk memberikan pelatihan pengelasan untuk pemuda-pemuda di desa Glagaharum. Dengan adanya kegiatan ini saya berharap bisa memberikan pengalaman, pengetahuan baru, serta kesempatan untuk membuka usaha pengelasan bagi pemuda-pemuda di desa Glagaharum.

Dari semua kegiatan yang saya lakukan ketika KKN-P UMSIDA ini, saya paling berkesan ketika kegiatan belajar dan bermain bersama dengan adik-adik SD/MI di desa Glagaharum dan kegiatan menanam sayuran bersama adik-adik. Dari kegiatan tersebut, saya mendapatkan banyak pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat saya berhadapan langsung dengan anak kecil. Yang awalnya saya merasa kesal ketika ada anak kecil yang banyak tingkah dan tidak mau mendengarkan kata orang. Tetapi setelah berhadapan langsung dengan adik-adik dalam kegiatan itu, saya merasa

mendapatkan hal baru yang dulu tidak pernah saya lakukan. Ternyata menghadapi anak kecil yang bandel tidak seburuk yang saya pikirkan. Memang dalam hati terasa kesal ketika ada yang sulit untuk dinasehati, ternyata di balik itu ada hal yang membuat saya menjadi tertarik untuk bisa membantu adik-adik belajar, baik dalam hal pelajaran di sekolah maupun dalam hal lingkungan seperti menanam sayuran bersama.

Tim KKN-P 56 Glagaharum mengadakan senam bersama dan menanam bersama dengan adik-adik di desa Glagaharum. Saya merasa senang melihat adik-adik bisa mengikuti kegiatan ini. Mereka terlihat antusias mengikuti kegiatan menanam bersama. Kegiatan ini bisa melatih adik-adik untuk lebih mencintai lingkungan dengan cara menanam sayuran dengan media tanam organik serta pemanfaatan botol bekas sebagai tempat untuk menanam. Saya berharap dengan adanya kegiatan ini adik-adik di desa Glagaharum lebih mengenal lingkungan dan sejenak bisa meninggalkan gadget, meskipun dengan perkembangan zaman yang serba canggih anak-anak harus tetap bisa melihat dan mengamati lingkungan sekitarnya.



Gambar 10 Belajar Bersama

Tim KKN-P 56 Glagaharum juga mengadakan belajar bersama dengan adik-adik tingkat SD dan MI. Harapan saya dengan adanya kegiatan belajar ini bisa membantu adik-adik beserta orang tua yang merasa kesulitan belajar selama pembelajaran daring. Saya dan tim KKN-P ingin membantu meringankan kesulitan belajar siswa yang biasanya online, bisa diganti dengan tatap muka melalui belajar bersama. Sehingga adik-adik tidak merasa jenuh ketika harus belajar dari hp saja. Meskipun kegiatan belajar ini tatap muka, tim KKN-P 56 tetap berusaha untuk menjaga 5M selama masa pandemi Covid-19 ini. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, adik-adik diminta untuk murojaah surat pendek bersama dengan tim KKN-P. Harapan saya dengan kegiatan muroja'ah ini, adik-adik bisa menjadi terbiasa dan candu dengan hafalan-hafalan Al-Qur'an yang dimulai dari surat-surat pendek. Setelah muroja'ah bersama, tim KKN-P mengajak adik-adik untuk melakukan ice breaking dengan permainan sederhana untuk menghilangkan

ketegangan adik-adik sebelum belajar. Kegiatan belajar dimulai setelah ice breaking. Untuk menjaga protokol kesehatan atau 5M selama masa pandemi ini, tim KKN-P memberikan jadwal kepada adik-adik sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.

Tim KKN-P mengadakan kegiatan belajar bersama ini selama enam hari, mulai dari hari senin sampai sabtu. Karena adik-adik sangat antusias, mereka datang tidak sesuai jadwal yang sudah diberitahukan. Jadi satu hari dihadiri oleh semua jenjang kelas. Karena tidak satu jenjang kelas, maka tiap kelas dikelompokkan dan tim KKN-P menyebar di tiap kelompok. Jadi dengan adanya pengelompokan belajar ini, tim KKN ingin mengefisienkan waktu belajar bersama, mengingat waktu belajar bersama hanya 1 jam. Setiap hari, banyak adik-adik yang datang untuk belajar bersama. Awalnya saya ragu dengan adanya kegiatan belajar bersama ini. Karena saya berfikir mungkin adik-adik dan orang tua di desa Glagaharum ini kurang tertarik dengan adanya kegiatan ini. Ternyata saya salah menduga. Di hari pertama banyak adik-adik yang datang untuk belajar bersama. Sehingga dari situ saya berfikir bahwa adik-adik dan orang tua di desa Glagaharum ini antusias dengan adanya kegiatan kelompok belajar yang diadakan oleh tim KKN yang bertempat di balai desa Glagaharum. Hingga akhir kegiatan belajar bersama di hari sabtu, tim KKN-P mengadakan lomba mewarnai untuk semua jenjang kelas. Tetapi dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu kategori kelas rendah (TK A-B, Kelas 1, Kelas 2) dan kategori kelas tinggi (Kelas 3, Kelas 4, Kelas 5). Dari setiap kategori, diambil 2 pemenang untuk gambar terbaik. Tetapi untuk semua peserta juga mendapatkan hadiah.

Dari kegiatan ini, saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan. Saya bisa belajar menghadapi anak-anak kecil terutama anak yang sangat aktif, saya belajar bagaimana harus bersabar ketika menghadapi siswa, saya belajar untuk bisa menerapkan sedikit ilmu yang saya dapatkan selama saya bersekolah dan saya merasa senang bisa mengajari adik-adik meskipun harus memiliki kesabaran yang tinggi untuk menghadapi anak yang sangat aktif dan juga anak yang sulit untuk memahami pelajaran ketika diberi penjelasan.

3.6 Desa Kecilku Separuh Pengalamanku

Oleh : Mar'atus Sholichah

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini merupakan aktivitas perkuliahan lapangan berbentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan dilaksanakannya KKN ini dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil

yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman. Kami tim KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum mempunyai tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN ini agar dapat menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dalam desa kami sendiri desa galagaharum, kemudian dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah yang ada di masyarakat. Kami tim KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum melaksanakan KKN pada masa pandemi covid berlangsung, dengan adanya kegiatan KKN pada masa ini menjadi tantangan baru untuk mahasiswa agar dapat memberikan pemahaman kepada warga untuk menerapkan physical distancing dalam melakukan kegiatan apapun. Tim KKN-P 56 Umsida desa Glagaharum mempunyai tujuan tersendiri yakni “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosio Kulturar Dan Teknologi” dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Dalam kegiatan KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum kami tetap melakukan kegiatan dengan semestinya akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan yang kami lakukan pada minggu pertama KKN adalah kegiatan pemberdayaan lansia. Dalam kegiatan pemberdayaan lansia ini, semua lansia dikumpulkan di balai desa pada saat pagi hari untuk melangsungkan senam bersama dengan tetap menjaga protokol kesehatan, setelah senam selesai para lansia melakukan beberapa pengecekan berat badan, lingkaran perut, tinggi badan, gula darah, kolesterol serta tensi darah, agar kesehatan badan lansia masih dapat dipantau dengan baik mengingat lansia adalah salah satu kelompok rentan terhadap berbagai macam ancaman apalagi pada masa pandemi covid.



Gambar 11 Senam dan Menanam Bersama

Disamping pemberdayaan lansia pada minggu ini kami juga melakukan senam ceria bersama siswa dan menanam benih sayuran bersama dengan siswa SD dan juga siswa MI, disini para siswa diajak untuk senam agar dapat melatih kelenturan

dan kekuatan otot akan tetapi tidak lupa untuk tetap menjaga protokol kesehatan, kemudian setelah senam ceria berlangsung, dilanjut kegiatan pembenihan sayur, anak- anak diajak untuk melihat tahapan dan juga proses pembenihan. Setiap tahapan dijelaskan dengan detail dan sesi terakhir anak- anak mencoba untuk menanam sendiri benih sayuran sesuai tahapan yang sudah dijelaskan.

Kemudian pada minggu kedua tim KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum mengadakan kegiatan bimbingan belajar bersama siswa SD maupun MI yang dilaksanakan di balai desa mengingat pokok permasalahan yang sedang dialami di masa pandemi ini. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di dunia saat ini. Virus ini sangat cepat menyebar dan meluas sampai di seluruh dunia yang mengakibatkan kerugian besar di berbagai sektor. Menurut Khasanah, dkk (2020:41) salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi ini adalah pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring dan menghindari kegiatan tatap muka. Pembelajaran daring sangat bermanfaat di masa pandemi saat ini, agar siswa tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang dirumah saja. Akan tetapi, pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala khususnya untuk siswa sekolah dasar.

Banyak siswa di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring seperti tidak mempunyai smartphone/ hp untuk menunjang proses belajarnya. Sekolah dasar harusnya menjadi tempat dasar penanaman nilai-nilai karakter yang mungkin tidak diajarkan dirumah. Namun, karena dampak pandemi ini siswa menjadi kesulitan menerima pendidikan karakter secara langsung dari guru-gurunya di sekolah. Pembelajaran daring ditingkat sekolah dasar biasanya hanya diberikan tugas oleh guru tanpa disertai penjelasan mengenai materinya terlebih dahulu. Sehingga proses belajar siswa hanya bergantung pada orang tua. Akan tetapi, orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, kami tim KKN-P 56 desa Glagaharum maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah program pengembangan bimbingan belajar selama pandemi Covid-19. Mahasiswa KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum berinisiatif untuk menyelenggarakan bimbingan belajar di balai desa Glagaharum agar dapat membantu anak-anak sekolah dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid ini.

Kemudian pada minggu ketiga tim KKN-P 56 UMSIDA desa Glagaharum melaksanakan sosialisasi sipraja, sosialisasi sipraja ini berlaku untuk setiap RT dimana dalam sehari tim KKN-P 56 UMSIDA dapat mensosialisasikan dalam 3 RT sekaligus, kemudia setelah sosialisasi sipraja berjalan dengan lancar dilanjut dengan kegiatan branding UMKM, produk yang telah kami branding adalah kopi Rise-n coffe. Setelah selesai melakukan branding UMKM kami tim KKN-P UMSIDA membantu memasarkan umkm yang telah kami branding, kami memasarkannya dalam bazar hari minggu pagi di ex tol HK Jabon. Disana kami memasarkan umkm kami dengan semestinya. Kegiatan tersebut juga berjalan dengan lancar akan tetapi kendal tempat yang kurang luas untuk pembeli dapat melihat produk yang telah kami jual, akan tetapi hal tersebut yang membuat semangat kami lebih membara untuk menjual umkm kami dengan cara berkeliling sekitar bazar dan memberikan sampel kopi yang telah kami siapkan untuk disajikan kepada siapapun yang ingin mencoba, setelah mendapatkan hasil yang cukup kami meneruskan kegiatan di hari yang sama dengan melakukan pelatihan pengelasan bagi para pemuda desa glagaharum, didalam kegiatan pengelasan ini tentor kami memberikan edukasi dan praktik mengenai ilmu dasar pengelasan serta pengaplikasiannya. Dalam kegiatan pengelasan ini para pemuda desa Glagaharum cukup antusias akan tetapi dalam kegiatan ini juga terdapat kendala kecil, misalnya para pemuda masih ragu/ enggan untuk mencoba langsung/ praktek dalam kegiatan pengelasan ini dikarenakan masih mempunyai rasa takut bagaimana cara pengelasana yang baik dan benar, akan tetapi para pemuda masih mendengarkan penjelasan sedikit demi sedikit dari tentor yang sudah kami datangkan untuk mengetahui cara pengelasan yang benar.

Selama kegiatan KKN-P berlansung tidak ada kendala yang cukup berat mungkin hanya mengatasi para warga yang sedikit malas untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan yang sudah kami susun seperti contoh kegiatan sosialisasi sipraja, di kegiatan sosisalisasi sipraja yang kita laksanakan di setiap RT masih banyak warga yang enggan untuk datang ketempat untuk mengikuti sosialisasi kami, padahal harapan kita dalam sosialisasi ini dapat membuka wawasan warga tentang mudahnya membuat urusan surat menyurat di desa. Untuk kendala seperti ini tim KKN-P 56 masih dapat diatasi dengan baik.

Kemudian tim KKN-P 56 UMSIDA juga melaksanakan outbound yang dilaksanakan di lapangan balai desa Glagaharum yang diikuti oleh siswa SD, kegiatan outbound ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 dan berakhir pukul 11.30, kegiatan outbound yang kami lakukan ini memang cukup lama, namun antusias siswa yang ikut cukup semangat, ini juga yang menjadikan faktor berhasilnya kegiatan outbond kami, dalam kegiatan outbond yang kami lakukan tim

KKN-P menyiapkan permainan- permainan yang cukup menyenangkan, diantara permaianan adalah jembatan kertas, estafet air, dan masih banyak lagi.

Begitu banyak pengalaman yang sudah kami dapat dalam kegiatan KKN-P ini saya pribadi berterimakasih kepada pihak desa glagaharum dan warga desa glagaharum yang sudah berkontribusi dan selalu mendukung dalam kegiatan kami, tak lupa untuk DPL kami yang selalu memberikan bimbingan.

3.7 Program Pemerintah yang belum dikenal Masyarakat (SIPRAJA)

Oleh: Asfirotul Cahyani

Desa Glagaharum merupakan desa yang terletak di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, tepatnya wilayah selatan kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Glagaharum sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Bapak M. Saifulloh Asy"ari, S.Si. M.Pd.i. Beliau baru saja dilantik menjadi kepala desa pada tanggal 03 Maret 2021 kemaren, setelah menang dalam pemilihan kepala desa pada tanggal 16 Desember 2020 lalu. Selama satu bulan terakhir kami Mahasiswa UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) melaksanakan kegiatan KKN-P (Kuliah Kerja Nyata- Pencerahan) di desa Glagaharum ini banyak sekali pengalaman yang kita peroleh. Sambutan hangat dari para perangkat Desa dan warga sekitar membuat kita dapat menjalankan beberapa Proker (program kerja) yang sudah kita susun untuk kita laksanakan pada KKN-P ini. Meskipun perjalanan KKN-P kita tidak selalu mudah, tapi kami selalu bisa melewati semua itu bersama sama sebagai satu tim.

Karena kondisi pandemi Covid-19 KKN tahun ini dilaksanakan di desa yang dekat tempat tinggal masing-masing. Bahkan banyak diantara anggota tim kami yang berasal dari desa Glagaharum ini. Ada beberapa keuntungan dan kekurangan saat kita menjalankan KKN di lingkungan sendiri, beberapa keuntungan yang kami peroleh adalah lokasi yang dekat rumah, sehingga membuat kita lebih bisa menghemat biaya transportasi, kita juga tidak memerlukan tempat tinggal sementara untuk kita menetap di des aitu karena kita setiap hari dapat pulang ke rumah masing-masing. Namun, ada juga beberapa kekurangan yang kami peroleh yaitu lingkungan yang setiap hari kita tinggali sehingga tidak ada suasana baru yang kita dapatkan saat melaksanakan KKN-P ini.

Setelah pembagian kelompok pada tanggal 11 Februari 2021, kami saling menacari kontak para anggota dan salah satu anggota kami membuat grup obrolan whatsapp untuk memudahkan kami dalam berkomunikasi. Kami akhirnya

melaksanakan pertemuan pertama kami sesaat setelah pembekalan yang kami peroleh secara online dari pihak kampus dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) disalah satu rumah anggota tim yang terletak di desa Glagaharum. Kami membahas banyak hal terkait KKN yang harus kita laksanakan, dan sebelum membahas terlalu jauh kami memilih dan menentukan struktur pada tim kami, sehingga kami mendapatkan susunan strukturan yang kami inginkan. Setelah itu kami membahas program kerja apa saja yang akan kita laksanakan selama KKN-P ini di desa Glagaharum.

Untuk menindaklanjuti apa yang sudah kami rencanakan kemaren malam, keesokan harinya kami melaksanakan survei desa dengan cara mendatangi perangkat desa di balai desa untuk menanyakan program kerja desa apa yang sudah ada di desa, serta menanyakan kebutuhan yang diperlukan. Kemudian kami memutuskan untuk melaksanakan pertemuan lagi setelah kegiatan yang telah kami laksanakan tempo hari. Untuk pertemuan kedua kami kali ini bukan lagi di rumah salah satu anggota tim, tapi kami mengadakan pertemuan di salah satu café di daerah Porong yang letaknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal kami.

Keesokan harinya kami bertemu dengan DPL kami di kampus 2 UMSIDA. Kami membahas tentang program kerja yang akan kami laksanakan di desa tempat KKN-P kita, dan kami diharuskan menyelesaikan proposal KKN-P pada hari itu juga, sehingga membuat kami tinggal cukup lama di kampus 2. Hal itu terjadi karena banyaknya revisi yang diberikan Dosen Pembimbing Lapangan kami terhadap proposal yang kami buat. Akhirnya kami pulang setelah hari menjelang sore. Namun, proposal yang kami ajukan belum mendapatkan persetujuan dari DPL kami. Kami melanjutkan mengerjakan proposal tersebut, dan akhirnya proposal tersebut dapat terselesaikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami pada tanggal 27 Februari 2021. Setelah hal itu terjadi kami segera menjalankan beberapa program kerja yang telah kami susun dan rencanakan sebelumnya.

Program kerja pertama yang kita laksanakan di desa ini yaitu, pembibitan tanaman bersama dengan anak-anak yang masih duduk di Sekolah Dasar. Kegiatan kita mulai pukul 08.00 pagi dengan melaksanakan senam pagi dan dilanjutkan dengan pembibitan. Yang pertama kali dilakukan adalah memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk dan kompos ke dalam botol air mineral bekas berukuran 1,5 liter yang telah dibagi menjadi 2 bagian. Kemudian memberi sedikit air kedalamnya dan menaburkan beberapa bibit yang telah mereka pilih. Jenis tanaman yang akan ditanam oleh anak-anak diantaranya yaitu, kangkung, sawi,

selada, cabai, tomat, dan beberapa jenis tanaman sayur yang lain. Dan tanaman yang sudah ditanam anak-anak semua saat ini sudah mulai tumbuh dan juga ukurannya pun sudah mulai tinggi.

Kemudian program kerja kedua yang kita laksanakan adalah Belajar dan Bermain. Kegiatan ini kita laksanakan selama 1 pekan dari hari Senin tanggal 08 Maret 2021 sampai dengan hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk belajar bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Glagaharum dari pukul 18.00 sampai dengan pukul 20.00. Untuk kegiatan pada hari Senin sampai Jumat kita laksanakan kegiatan belajar bersama seperti biasa, kemudian pada hari Sabtu kami melaksanakan kegiatan lomba mewarnai yang diikuti oleh 33 peserta dari kelas TK A sampai kelas 5 SD. Kegiatan ini berlangsung lancar dan anak-anak di desa Glagaharum juga sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Untuk program kerja ketiga yang kami laksanakan adalah Sosialisasi SIPRAJA. SIPRAJA sendiri merupakan singkatan dari Sistem Pelayanan Masyarakat Sidoarjo. SIPRAJA merupakan suatu aplikasi berbasis android yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, untuk memudahkan masyarakat dalam hal surat menyurat yang ditujukan pada tingkatan desa dan kecamatan. Aplikasi ini sebetulnya sudah ada sejak tahun awal pandemic Covid-19 tahun lalu. Namun aplikasi ini masih belum diketahui oleh banyak masyarakat Sidoarjo. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di lingkungan desa menyebabkan banyak masyarakat yang masih belum mengenal aplikasi SIPRAJA ini.

Hal itulah yang menjadi motivasi kami tim KKN-P untuk mengenalkan kepada masyarakat desa Glagaharum. Tujuannya agar masyarakat mengetahui bahwa ada aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam hal pembuatan surat. Kegiatan ini kami laksanakan selama 5 hari. Dari hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan hari Rabu, 24 Maret 2021. Kegiatan ini kita laksanakan di 15 RT di desa Glagaharum ini. Dalam sehari kami bisa melaksanakan sosialisasi ini di 3 RT sekaligus. Dengan cara membagi 3 sesi untuk 3 RT dalam sehari. Sesi pertama kita laksanakan dari pukul 18.00, kemudian dilanjutkan sesi kedua pada pukul 19.00, sesi ketiga pada pukul 20.00.

Untuk mengumpulkan para warga disetiap RT kami dibantu oleh para ketua RT masing-masing. Kami mengirimkan undangan resmi kepada setiap ketua RT agar bias disampaikan kepada para warganya. Karena masih dalam kondisi pandemic Covid-19 kami membatasi peserta disetiap RT. Kami memberikan kuota setiap RT

hanya 15 orang saja. Pada saat berkoordinasi dengan para ketua RT, kami dihadapkan dengan berbagai masalah. Ada ketua RT yang antusias untuk mau membantu dengan menyampaikan undangan kepada warganya dan menyediakan tempat untuk sosialisasi. Namun, ada juga ketua RT yang enggan membantu untuk menyampaikan undangan kepadawarga dan menyediakan tempat.

Hal itu sempat menyulitkan kami. Sehingga kami dihadapkan dengan dua pilihan. Apakah kita akan tetap melaksanakan sosialisasi di RT tersebut tanpa adanya ketua RT atau kita tidak melaksanakan sosialisasi di RT tersebut. Hal itu membuat kita bingung beberapa hari. Tapi akhirnya ada perangkat desa yang juga warga di RT yang bersangkutan tersebut yang bersedia membantu kami para tim KKN-P dengan menyampaikan kepada warga dan bersedia menyediakan tempat untuk kami melaksanakan sosialisasi Sipraja. Namun, karena penyampaian kepada warga di RT tersebut terlambat dan terlalu mendadak untuk para warga, mengakibatkan terjadinya kemoloran dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang harusnya kita laksanakan pada sesi kedua yaitu pukul 19.00, akhirnya terlambat dan baru di mulai pukul 20.30. Hal itu sedikit menyulitkan kami dari tim KKN-P, terlebih lagi pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut cuaca sedang hujan, sehingga kami sedikit kesulitan dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut di RT tersebut.

Dengan adanya sosialisasi Sipraja kepada para warga yang telah kita laksanakan, membuat tidak sedikit warga yang merasa terbantu dan dimudahkan urusannya karena adanya aplikasi Sipraja ini. Mereka mengungkapkan bahwa aplikasi ini akan sangat memudahkan urusan mereka dikemudian hari jika ingin mengurus sebuah surat di Balai Desa. Karena tidak sedikit diantara warga yang mengungkapkan bahwa ketika mengurus surat secara langsung di Balai Desa terkadang tidak langsung jadi, hal tersebut terjadi karena banyaknya orang yang juga mengurus surat di Balai Desa, sehingga membuat antrian yang menyebabkan surat yang diajukan tidak kunjung jadi. Namun, karena para warga sudah mengetahui adanya aplikasi ini, membuat para warga tidak perlu khawatir mengantri lagi untuk mengurus surat menyurat di kantor Balai Desa. Semua hal menjadi lebih mudah karena bisa dilakukan dengan *smartphone* tanpa harus datang langsung ke tempat yang ditujuh, terlebih banyak warga yang juga bekerja di luar rumah. Sehingga mereka merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi SIPRAJA ini.

Program kerja kami yang selanjutnya adalah *branding* UMKM. Produk UMKM yang kami branding adalah produk kopi jenis robusta yang digiling dan dikemas

sendiri oleh warga. UMKM ini sebetulnya sudah berjalan cukup lama yaitu pada tahun 2017. Namun untuk brand sendiri memang pemiliknya belum memikirkannya dengan matang. Hal itulah yang membuat kita termotivasi untuk membuat brand pada UMKM tersebut. Akhirnya kita menemukan nama yang cocok untuk digunakan pada produk kopi tersebut yaitu “Rise N Coffee”. Dan membuat logo untuk ditempel pada kemasan kopi tersebut.



Gambar 12 Branding UMKM

Karena salah satu anggota tim kami berasal dari jurusan Teknik Mesin, kami juga melaksanakan program kerja Pelatihan Pengelasan yang ditujukan kepada para pemuda di desa Glagaharum ini. Pelatihan ini dimaksudkan agar para pemuda tersebut dapat mengerti bagaimana cara mengelas sebuah besi dengan tepat yang tepat dan tetap menjaga keselamatan kerja. Kegiatan ini kami laksanakan di balai desa Glagaharum pada hari Minggu 21 Maret 2021, dengan diikuti oleh beberapa peserta dari desa Glagaharum, dan ada juga peserta dari desa lain yang juga mengikuti kegiatan ini. Meskipun kegiatan ini dimulai sedikit terlambat dari waktu yang telah kami tentukan, namun kegiatan ini berlangsung cukup lancar hingga akhir acara.

Itulah beberapa program kerja yang telah kami laksanakan dalam KKN-P 2021 ini. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang kami dapatkan. Secara tidak langsung kami pun menjadi tim yang baik. Yang selalu bekerja sama dan saling membantu untuk terlaksananya program kerja yang kita susun dan rencanakan dengan baik. Hubungan tiap anggota pun menjadi semakin dekat karena kami

bertemu secara langsung serta menghabiskan lebih banyak waktu kami selama satu bulan terakhir ini bersama para anggota Tim. Kedepannya kami berharap apapun yang telah kami lakukan dan berikan kepada desa ini dapat bermanfaat bagi seluruh warga desa.

3.8 Bimbingan Belajar Untuk SD/MI dan TK di desa Glagaharum Oleh: Deva Vermandasari

Pengertian bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai yang terlatih dengan baik kepada individu- individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri dan menanggung bebannya sendiri. Dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD dan MI bahkan ada pula yang masih TK, tidaklah mudah karena tidak semua mahasiswa tim KKN-P berasal dari jurusan pendidikan. Dalam mendidik seorang anak yang masih setara SD, MI, dan TK tentu saja butuh kesabaran dan ketelatenan karena anak- anak desa yang ikut bimbingan belajar mereka cenderung aktif. Selain itu banyak antusiasime dari anak- anak untuk ikut bimbingan belajar, dalam merealisasikan adanya bimbingan belajar kami melakukan beberapa tahap diantaranya :

1. Pengenalan kepada anak- anak sekitar lingkungan KKN-P Dengan ikut partisipasi dalam permainan mereka adalah cara kami untuk memperkenalkan diri ke mereka, setelah kami rasa cukup ikut partisipasi dalam permainan mereka, kami selingi dengan informasi bahwa kami mengadakan bimbingan belajar gratis untuk mereka.
2. Memulai bimbingan belajar kegiatan bimbingan belajar dimulai setelah ba'da magrib, kegiatan ini diadakan setiap hari senin sampai jumat, setelah itu kami membagi kelompok bimbinganbelajar menjadi 5 kelas, untuk hari senin kelas 1, untuk hari selasa kelas 2, untuk hari rabu kelas 3, untuk hari kamis kelas 4, dan untuk hari jumat kelas 5. pembagian seperti ini agar terciptanyasuasana yang kondusif. Jadi antara anak - anka yang belajar dengan kakak pembimbing ini bisa fokus dan konsentrasi kepada pelajaran yang sedang di pelajari



Gambar 13 Belajar Bersama

Desa Glagaharum adalah desa yang saya tempati saat melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) . Desa Glagaharum terletak di kecamatan porong kabupaten sidoarjo. Kegiatan KKN-P umsida ini dilaksanakan selama 1 bulan lebih. Selama KKN - P umsida kelompok saya memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya yakni kegiatan bimbingan belajar yang di tujukan untuk anak SD maupun MI. Dan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di balai desa KKN -P UMSIDA. Pada hari pertama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan, saya sangat khawatir. Karena takut jika anak - anak disekitar tidak mau datang untuk bimbingan belajar. Namun ternyata diluar ekspetasi, banyak sekali anak - anak yang datang ke balai desa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tidak hanya anak SD dan MI saja yang datang, melainkan anak TK pun juga ikut meramaikan kegiatan bimbingan belajar.

Anak- anak mengikuti bimbingan belajar di balai desa KKN -P umsida setiap hari senin hingga jumat malam jam 18.00 sampai jam 19.30 WIB. Program kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa dan siswi mengerjakan tugas - tugas dari sekolah dengan benar dan meningkatkan semangat siswa dan siswi saat belajar. Awalnya saya dan teman - teman KKN - P merasa kwalahan mengatasi siswa dan siswi saat bimbingan belajar, namun setelah berdiskusi saya dan teman- teman KKN membuat sebuah metode yang dapat di gunakan untuk kegiatan bimbingan belajar. Metode yang digunakan saat bimbingan belajar adalah dengan dibagi per kelas. Hari senin untuk siswa siswi TK hingga kelas 1, hari selasa untuk siswa siswi kelas 2, hari rabu untuk siswa siswi kelas 3, hari kamis untuk siswa siswi kelas 4, hari jumat untuk siswa siswi kelas 5. dengan adanya pembagian kelompok tersebut diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran setiap anak. Untuk pendampingan

kelompok belajar disesuaikan dengan keadaan saat proses bimbingan belajar berlangsung, terkadang mahasiswa jurusan PAI akan membantu siswa siswi yang kesusahan tentang tugas mata pelajaran PAI . Jika ada waktu luang selama proses pembelajaran diselipkan jam istirahat, dan biasanya saat jam istirahat diisi dengan bermain dan bercanda dengan kakak- kakak KKN yang lainnya. Tujuan awal kami memilih program kerja bimbingan belajar ini adalah dengan harapan dapat dan bisa memotivasi anak- anak untuk terus belajar demi mengapai cita citanya yang diinginkan masing - masing anak.

Desa glagaharum adalah desa yang saya tempati saat melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) . Desa Glagaharum terletak di kecamatan porong kabupaten sidoarjo. Kegiatan KKN -P umsida ini dilaksanakan selama 1 bulan lebih. Selama KKN - P UMSIDA kelompok saya memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya yakni kegiatan bimbingan belajar yang di tujukan untuk anak SD maupun MI. Dan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di balai desa KKN -P umsida. Pada hari pertama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan, saya sangat khawatir. Karena takut jika anak - anak disekitar tidak mau datang untuk bimbingan belajar. Namun ternyata diluar ekspetasi, banyak sekali anak - anak yang datang ke balai desa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tidak hanya anak SD dan MI saja yang datang, melainkan anak TK pun juga ikut meramaikan kegiatan bimbingan belajar.

Para siswa tingkat dasar mengikuti bimbingan belajar di balai desa KKN -P umsida setiap hari senin hingga jumat malam jam 18.00 sampai jam 19.30 WIB. Program kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa dan siswi mengerjakan tugas - tugas dari sekolah dengan benar dan meningkatkan semangat siswa dan siswi saat belajar. Awalnya saya dan teman - teman KKN merasa kualahan mengatasi siswa dan siswi saat bimbingan belajar, namun setelah berdiskusi saya dan teman- teman KKN membuat sebuah metode yang dapat di gunakan untuk kegiatan bimbingan belajar. Metode yang digunakan saat bimbingan belajar adalah dengan dibagi per kelas. Hari senin untuk siswa siswi TK hingga kelas 1, hari selasa untuk siswa siswi kelas 2, hari rabu untuk siswa siswi kelas 3, hari kamis untuk siswa siswi kelas 4, hari jumat untuk siswa siswi kelas 5. dengan adanya pembagian kelompok tersebut diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran setiap anak. Untuk pendampingan kelompok belajar disesuaikan dengan keadaan saat proses bimbingan belajar berlangsung, terkadang mahasiswa jurusan PAI akan membantu siswa siswi yang kesusahan tentang tugas mata pelajaran PAI . Jika ada waktu luang selama proses pembelajaran diselipkan jam istirahat, dan biasanya saat jam istirahat diisi

dengan bermain dan bercanda dengan kakak- kakak KKN yang lainnya. Tujuan awal kami memilih program kerja bimbingan belajar ini adalah dengan harapan dapat dan bisa memotivasi anak- anak untuk terus belajar demi mengapai cita citanya yang diinginkan masing - masing anak.

Pada minggu kedua pelaksanaan bimbingan belajar memang tidak seramai pada hari pertama. Itu terjadi karena sudah dibentuk jadwal untuk masing- masing kelas. Meskipun begitu, para siswa tetap antusias saat bimbingan belajar berlangsung. Seringkali para siswa meminta dibuatkan sebuah soal untuk dikerjakan, dan soal tersebut terserah pada diri mereka, misalnya mereka meminta dibuatkan soal matematika, maka saya juga akan membuat soal matematika setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda beda, ada yang saat dijelaskan suatu pembelajaran dia tidak mendengarkan dengan seksama dan malah mengajak temannya yang lain berbicara, ada yang hanya diam saja seperti tidak mengerti apa-apa. Tetapi saya dan teman- teman KKN yang lain tetap menerangkan dengan jelas dan benar. Jika para siswa tersebut tetap membuat kerusuhan saat bimbingan belajar berlangsung, maka kami akan memberikan sebuah teguran kecil saja. Namun jika mereka tetap membuat kerusuhan, tidak segan- segan kami kami memberikan sebuah hukuman. Hukumannya bukan hukuman yang berat, melainkan hukuman seperti bernyanyi di depan teman - teman .

Pada hari ketiga, siswa-siswi tetap antusias datang ke balai desa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Dan keakraban kami dengan anak- anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar lebih erat. Kami jadi sering bercanda gurau. Justru ada beberapa anak yang tidak ingin diganti kakak pendamping bimbingan belajarnya, karena mungkin mereka sudah benar- benar akrab. Dan hari terakhir kegiatan bimbingan belajar, makin banyak siswa siswi yang datang ke balai desa KKN-P UMSIDA. Meskipun saat itu sedang hujan, tetapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk mengikuti bimbingan belajar di balai desa KKN-P UMSIDA. Dan makin banyak pula anak- anak yang masih datang ke balai desa , meskipun hanya mengikuti sang kakak yang sedang bimbingan belajar, tetapi itu menjadi sebuah kesenangan tersendiri bagi kami, karena mayoritas kami menyukai anak kecil. Pada hari terakhir kegiatan bimbingan belajar, saya merasa terharu . karena saya tidak bisa bertemu dengan anak- anak yang biasanya sering kami ajar tiap malam. Dan tidak bisa bercanda, bergurau maupun bermain bersama lagi. Saya merasa anak- anak bimbil (bimbingan belajar) dengan kakak KKN-P UMSIDA ini memiliki suatu hubungan keakraban yang sangat erat. Tidak heran banyak teman - teman KKN -P yang merasa seperti ingin menangis melihat anak- anak bimbingan

belajar.

Di hari terakhir ini pun, saya dan teman-teman KKN- P melakukan berbagai permainan untuk menambah kenangan dengan anak-anak bimbel. Permainan yang digunakan adalah permainan tradisional, karena untuk lebih mengunggulkan permainan tradisional daripada permainan modern yang sedang marak akhir-akhir ini. Kami pun banyak tertawa saat sedang bermain, tidak lupa kami berfoto bersama dengan anak-anak bimbingan belajar.

Kesan yang dapat saya ambil dari kegiatan ini adalah saya dapat belajar sabar menghadapi kepribadian anak-anak. Karena setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, maka menanganinya juga berbeda. Saya juga dapat mendapatkan pengalaman yang sangat berharga selama menjadi pendamping bimbingan belajar. Saya juga bisa sama-sama belajar beberapa mata pelajaran yang mungkin saya tidak mengerti. Dan saya juga berterima kasih kepada seluruh anak-anak bimbingan belajar yang sudah datang mulai dari awal kegiatan bimbingan belajar dibuka sampai hari terakhir bimbingan belajar. Antusias dan semangat kalian saat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini menjadi suatu kebahagiaan bagi saya dan teman-teman KKN-P yang lain. Senyum dan tawa kalian menjadi penyemangat kami selama menjalankan kegiatan KKN-P UMSIDA ini. Semoga kalian tetap terus semangat menggapai cita-cita kalian dan tidak mudah menyerah saat menghadapi suatu masalah apapun.

3,9 Kisah pengabdian di desa yang nyaris terlupakan : Glagaharum Oleh : Ainul Fidia Wati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu catur dharma perguruan tinggi. Keberadaan Kuliah Kerja Nyata dijadikan salah satu syarat kelulusan. Selain itu melalui KKN diharapkan mahasiswa mampu terjun langsung dan menyelesaikan berbagai persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Kelompok KKN-P ini terdiri atas mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa diharapkan dapat memecahkan masalah sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan dapat berkontribusi bersama masyarakat.

Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak di sektor kehidupan baik ekonomi, pendidikan, sosial maupun politik. Keberadaan KKN yang semestinya diadakan di luar kabupaten Sidoarjo menjadi berbeda karena adanya pandemi ini. Pada tahun ini pelaksanaan KKN dilakukan berdasarkan kluster alamat tempat

tinggal. kami yang berdomisili di glagaharum dijadikan satu dalam satu kelompok. Kali ini tim KKN-P Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo terdiri dari sepuluh anggota. Dua diantaranya merupakan mahasiswa yang berasal dari luar desa Glagaharum. Mendengar kata Glagaharum sangat asing tentunya apalagi bagi para penduduk Sidoarjo kota. Sekitar 15 tahun yang lalu sebelum bencana lumpur lapindo bermula, Glagaharum merupakan desa yang ramai. Dulu sewaktu saya kecil terdapat mikrolet yang merupakan fasilitas kendaraan umum. Selain itu letaknya bersebelahan dengan Renokenongo yang merupakan desa di samping tol Surabaya-Malang. Bencana lumpur mengubah segalanya, termasuk tenggelamnya beberapa desa yang ada di kecamatan Porong, Jabon dan Tanggulangin. Salah satu desa yang terdampak adalah Glagaharum. Meskipun tidak semua wilayah terendam lumpur Glagaharum menyisakan 15 RT . Secara geografis sebelah selatan desa Glagaharum berbatasan dengan desa besuki, sebelah barat berbatasan dengan tanggul lumpur, sebelah timur berbatasan dengan desa Sentul, serta sebelah utara berbatasan dengan desa Pologunting. Desa Glagaharum terletak di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Terdapat 3 dusun yaitu dusun Mrisen, dusun Glagah dan dusun Kwaron.

Ketika pembagian kelompok khawatir dan senang bercampur menjadi satu. Mulana kami kelompok 56 memperoleh desa Tulangan, namun berubah ketika ada update pembagian kelompok dari panitia yang akhirnya menempatkan kami kelompok 56 ke desa Glagaharum. Menurut saya KKN di desa sendiri menguntungkan dalam segi akses dimana dekat dengan tempat tinggal. namun khawatirnya mengenai pengadaan proker yang akan dibuat. Setelah bencana lumpur lapindo kecamatan Porong sendiri sudah menjadi “*radiator springs*-nya” Sidoarjo. Kalau di film *Cars 3* ini adalah kota mati yang terlupakan akibat dari pembangunan jalan alternative dan tol. Sehingga sangat sedikit aktifitas yang terjadi di kota ini. Begitupun dengan desa kami Glagaharum sudah seperti desa mati karena terputusnya akses utama menuju kecamatan Porong. Selama ini banyak orang menganggap desa kami sudah terkena lumpur dan tidak tersisa padahal nyatanya hanya 5 RT yang terkena dampak dari lumpur.

Pada saat pembentukan proker kami merasa pesimis mengangkat desa sendiri ini yang notabennya belum memiliki tempat wisata yang berpotensi. Hingga kami mengadakan survey terhadap potensi desa dan menggali informasi lebih lanjut terkait dengan adanya potensi yang belum kami ketahui. Dengan dasar survey desa kami memiliki program kerja utama meliputi sosialisai SIPRAJA, sehari tanpa

gadget, dan kampung tanam organic. Adapun program kerja yang kami pilih diharapkan dapat meningkatkan potensi Glagaharum sebagai desa wisata khususnya wisata edukasi. Hampir lupa untuk diceritakan. Kali ini saya mengemban posisi sebagai sekretaris KKN. Saya sudah sering mengikuti kegiatan keorganisasian dan tergabung dalam tim kerja namun ini pertama kalinya saya terjun di desa.

Di minggu kedua kami masuk pada acara sosialisasi SIPRAJA untuk memudahkan tata kelola publik khususnya digitalisasi pelayanan publik. Saya merupakan salah satu PIC dari kegiatan ini sehingga pada saat pembukaan sosialisasi pemateri pertama di RT 6 dan RT 7 merupakan saya sendiri. Ini kali pertama saya terjun di masyarakat dan berbicara di depan warga desa. Sangat gugup mulanya, apalagi materi SIPRAJA sendiri baru saya baca H-30 menit sebelum acara. Namun syukur saya bisa melalui itu dan menyampaikan materi dengan maksimal. Hari berikutnya kami juga melakukan sosialisasi terhadap beberapa RT lainnya. Setiap RT yang kami kunjungi memberikan cerita dan kesan yang berbeda. Kesan yang sangat kental bagi saya saat menjadi pemateri di RT 15 dimana warganya cukup kritis dalam mengajukan pertanyaan, tapi saya bersyukur dengan adanya pertanyaan kritis semacam itu artinya menunjukkan ketika presentasi dan memberikan materi mereka benar-benar memperhatikan saya. Setelah pulang sosialisasi kami melakukan rapat evaluasi beserta pembahasan program kerja di hari berikutnya.



Gambar 13 Sosialisasi SIPRAJA

Sedari awal kami yang memiliki latar belakang warga desa Glagaharum menginginkan adanya perubahan struktur sosial di masyarakat. Ketika kami mencoba mencari potensi desa yang akan diangkat kami merasa kesulitan. Karena tidak ada sektor UMKM yang berkembang. Selain itu keberadaan Glagaharum juga tidak seberapa di ketahui oleh masyarakat Sidoarjo. Sempat terbesit adanya keinginan untuk mengembangkan potensi desa namun secara konsep belum matang. Alhasil kami melakukan program kerja kampung tanam organik dimana program ini kami mulai di kawasan rukun tetangga terlebih dahulu. Berangkat dari RT 17 kegiatan ini berjalan. Respon ketua RT beserta masyarakat juga turut serta mendukung kegiatan ini. Kami berharap selepas adanya program KKN ini akan ada kegiatan lanjutan untuk membesarkan program tanam organik ini. Hal tersebut dikarenakan program yang kami lakukan hanya menasar pada pembibitan. Masih butuh 3 bulan kedepan untuk mengontrol hasil tanam organik. Pemberian pupuk organik juga mesti dilakukan secara berkala. kami berharap dengan adanya program ini setiap warga dapat berkontribusi secara penuh. Tidak hanya sebatas lingkungan RT 17 namun juga menyeluruh. Dengan demikian akan tercipta kawasan agrowisata organik dimana ini dapat meningkatkan pemasukan masyarakat. Mengingat hasil tanaman organik relatif lebih mahal nilai jualnya dipasaran. Selain itu apabila agrowisata terwujud maka akan meningkatkan mata pencaharian penduduk dan pemuda desa.

Adapun kesan pesan selama kegiatan KKN ini saya bisa berkontribusi terhadap warga desa kemudian saya bisa mengenal kembali teman-teman dari Glagaharum. Kegiatan KKN di desa sendiri memanggil hati saya untuk membesarkan potensi desa. Kami tidak membutuhkan cerimonial yang hanya usai apabila ketika berlanjut. Masih ada keinginan untuk membangun desa dan meningkatkan potensinya khususnya membuat desa wisata. Harapan saya setelah kegiatan ini adalah tetap menjaga komunikasi dengan baik. Mari berkontribusi kembali mengingat kita juga pemuda Glagaharum. Mari kita tingkatkan dan kita jaga terus kampung tanam organik agar desa kita layak dijadikan sebagai desa percontohan untuk kegiatan menanam organik. Dengan demikian generasi kedepan akan terbantu dengan adanya program kerja yang sudah kita jalankan. Sementara itu keberadaan kampung organik juga dapat membantu perekonomian warga sekitar.

3.10 Satu Bulan Pengabdian di desa sendiri **Oleh : Abiyu Atha Mahendra**

Kelompok 56 KKN-P Ds. Glagaharum mempersembahkan berbagai macam program kerja dengan 2 program unggulan dan program pendukung setiap prodi mahasiswa kami mengoptimalkan tujuan target pencapaian, kelompok kami perlu

melakukan survey ke tempat yang kita tinggali. Kami memulai pertemuan bersama team untuk membahas structural dan melakukan survey untuk melihat apa yang terjadi pada desa tersebut, kami bersama-sama berjalan untuk melihat apa yang terjadi dan memecahkan masalah tersebut dan memberikan program-program yang kita punyai dalam hal ini pemerintah desa bersama-sama dengan kelompok KKN-P saling bersinergi untuk memberikan apa yang di butuhkan oleh desa, setelah melihat potensi dan permasalahan desa kita bersama-sama membuat program kerja untuk membantu dan bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi di desa glagaharum, Negara Indonesia sejak dahulu dikenal dengan negara agraris. Negara yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor pertanian.

Pada masa itu pekerjaan dibidang pertanian dianggap rendah dan tidak ada harganya. Masyarakat lebih menghargai pekerjaan di kantor sebagai guru atau yang lainnya. Karena bekerja di bidang pertanian hanya untuk orang yang tidak berpendidikan dan orang miskin. Ini adalah anggapan orang yang dahulu tetapi ini masih dianggap hal yang tidak artrinya pada masa sekarang ini. ,hal ini sebagai ujung tombak bagi kita untuk memberikan yang terbaik bagi desa tersebut, pertama kami membeuat struktural di kelompok 56 KKN-P dengan tujuan untuk bisa mengkoordinir satu dengan yang lainnya dan membagi tugas sesuai apa yang telah di bagi, selama beberapa hari kita bersama-sama membuat berbagai cara dan mempersiapkan program yang cocok untuk diterapkan di desa. Dan kami disertai oleh DPL yaitu Bapak Ribangun Baman Jakaria ST.MM beliu adalah salah satu dosen Fakultas Sains Dan Teknologi, beliu juag selalu ikut serta dan membimbing kita untuk tetap melakukan proker yang sesuai apa yang kiata rencanakan, beliau juga memberiakn masuakn dan berbagi sudut pandang dengan team KKN serta pihak pemerintahan desa Dan beliau juga selalu memantau kegiatan KKN denga datang ke lokasi atau melaukan panggilan grup dengan para koor desa. Pertanian dalam kehidupan suatu hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia tergantung oleh bagaimana pengelolaan dan dapat memenuhi kebutuhan pangan yang cukup, di sektor pertanian modern konsumen tidak hanya menggantungkan keperluanya kepada para petani karena di era seperti ini banyak lahan maupun sawah beralih fungsi lahan yang membuat ketersediaan bahan pangan sangan sedikit , masyarakat dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya bisa dengan bertani sendiri dengan menggunakan metode yang lebih baik dan sehat agar dapat memenuhi kebutuhan tubuh, organic agriculture adalah sebuah trobosan atau solusi untuk bisa di terapkan ke pada masyarakat dengan memanfaatkan berbagai bahan-bahan yang ada dan juga kita dapat recycle barang bekas agar dapat membuat lingkungan rumah maupun desa bisa bebas dari sampah yang penguraiannya cukup

lama, Dalam hal ini kita melibatkan warga RT 17 untuk bisa menerapkan pertanian secara organic kite melihat factor sumberdaya yang terdapat pada tempat tersebut sangat memadai untuk dapat melaksanakan hal tersebut kami juag menilai tempat tersebut sangat bagus dan strategis dalm hal pencahayaan dan factor-faktor pendukung lainnya, Jika kita bisa menerapkan pertanian secara organic dan recycle kita dapat membuat penghijauan serta menyelamatkan lingkungan dari sampah yang sulit terurai dan tidak dapat dipungkiri ternyata revolusi hijau juga membawa dampak negatif bagi lingkungan. Maraknya penggunaan pupuk anorganik, pestisida, herbisida dan intensifnya eksploitasi lahan dalam jangka panjang membawa konsekuensi berupa kerusakan lingkungan, mulai dari tanah, air, udara maupun makhluk hidup. Penggunaan bahan-bahan kimia sintetis tersebut berimplikasi pada rusaknya struktur tanah dan musnahnya mikroba tanah sehingga dari hari ke hari lahan pertanian kita menjadi semakin kritis. Pertanian kita harus bisa mencari solusi untuk bertahan dari guncangan alam dan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Solusi yang bisa diterapkan adalah suatu teknologi baru yang tepat guna dan bisa digunakan.

Produk Organik dari suatu sistem pertanian organik dalam konteks pertanian organik standar tentunya mangacu pada sistem pertanian organik absolut. Selama ini masih banyak kalangan masyarakat yang beranggapan bahwa pertanian organik adalah produk yang dihasilkan dari suatu pertanaman/lahan (produk) yang telah menggunakan/memanfaatkan bahan organik dalam proses produksinya, sekalipun dalam sistem produksi masih digunakan pupuk/pestisida anorganik atau belum memenuhi standar organik yang ditetapkan oleh IFOAM. Kita sadar akan pentingnya kehidupan serta menjaga kesehatan yang harus terjaga dan kita memberikan manfaat ke anak cucu kita untuk menjaga alam agar tetap baik salah satu caranya dengan menanam secara organik dan manfaatnya Pangan organik yang mengandung berbagai nutrisi penting cukup baik untuk mendukung sistem pencernaan, membantu sistem kekebalan tubuh, memenuhi nutrisi yang penting bagi otak, dan detoksifikasi hati. Pangan organik mengandung antioksidan yang cukup banyak memiliki rasa yang lezat, serta aman untuk bayi dan anak-anak, Selain itu, pangan organik secara tidak langsung dapat membantu membersihkan darah, membuang racun yang menumpuk pada sel, membentuk regenerasi sel- sel baru, menjaga keseimbangan asam-basa, dan sebagai suplemen makanan atau vitamin.



Gambar 14 Kampung Tanam Organik

Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan dan pesan

4.1.1 Kesan Kepala Desa Glagaharum

Oleh: Bapak Saifulloh Asy-ari, S. Si, M.Pd



Kesan bapak saifulloh Asy-ari, S.Si, M.Pd selaku kepala desa Glagaharum mengucapkan banyak terimakasih dan sangat mengapresiasi tim KKN-P 56 UMSIDA atas kegiatan yang sudah dilakukan untuk meningkatkan potensi desa Glagaharum. Karena program-program tim KKN-P 56 UMSIDA sangat bermutu sekali, sehingga program kerja yang dilakukan dapat membantu pemerintahan desa Glagaharum. Program yang dijalankan di pemerintahan desa Glagaharum seperti sosialisasi SIPRAJA, dimana tim KKN-P 56 UMSIDA ini terjun secara langsung menuju warga dari RT 06 sampai RT 20.

“saya sebagai kepala desa sangat mengapresiasi kegiatan ini sebab masyarakat menjadi mengenal dan mengetahui akan adanya aplikasi SIPARAJA yang digunakan dalam urusan surat menyurat secara online. Selain itu, tim KKN-P 56 UMSIDA juga mengajak warga desa Glagaharum Rt 17 dalam melakukan penanaman tanaman organik yang meliputi cabai dan sayuran terong, saya berharap program ini terdapat adanya kelanjutan agar apa yang sudah diterapkan di masyarakat dapat berjalan secara berkala. Dan banyak lagi program-program tim KKN-P 56 UMSIDA yang bermanfaat untuk masyarakat desa Glagaharum” ujarnya.

4.1.2 Kesan Sekretaris Desa Glagaharum

Oleh: Bpk Taufik

Kesan bapak Taufik selaku sekretaris desa Glagaharum, mengucapkan terimakasih pada tim KKN-P kelompok 56 UMSIDA telah membantu program desa salah satunya mengenalkan SIPRAJA melalui sosialisasi pada masyarakat desa Glagaharum. Banyak perkembangan dan pemahaman tentang fungsional SIPRAJA bagi Masyarakat desa, setelah adanya sosialisasi tersebut banyak yang sudah bisa

menjalankan sebagaimana mestinya tentang aplikasi SIPRAJA yang digunakan dalam hal pengurusan surat menyurat.



Selanjutnya, tim KKN-P umsida bisa memberikan penyelesaian terhadap penggunaan aplikasi SIPRAJA. Dari segi sosial tim KKN-P 56 UMSDIA bisa memadai untuk memberikan solusi-solusi bagi pihak desa dan pemerintahan desa, serta pihak pemerintahan desa sangat terbantu. Dengan berbagai latar belakang, dari setiap apa yang dilakukan oleh para mahasiswa umsida ketika KKN memberikan dampak positif untuk membangun desa yang lebih baik dan maju.

4.1.3 Kesan Bapak Tohirin Operator SIPRAJA Desa Glagaharum

Oleh: Bapak Tohirin



Kesan bapak tohirin selaku operator desa Glagaharum, beliau sangat berterima kasih kepada kami selaku tim KKN-P 56 desa Glagaharum, beliau sangat bersyukur dengan adanya sosialisasi sipraja yang kami lakukan. Karena sebelumnya banyak warga yang masih belum mengetahui adanya aplikasi SIPRAJA dan tidak mengetahui penggunaannya dalam hal surat menyurat. Setelah adanya sosialisasi Sipraja yang telah dilakukan tim KKN-P 56 banyak pendaftar- pendaftar baru warga desa Glagaharum dalam pelayanan aplikasi SIPRAJA.

Beliau sangat mengapresiasi kegiatan kami karena sudah berani terjun langsung ke masyarakat ke setiap RT untuk mensosialisasikan aplikasi sipraja, yang dulunya warga desa glagaharum masih sedikit atau bahkan tidak tahu tentang aplikasi ini, setelah tim KKN-P 56 terjun langsung banyak yang mendaftar, prosentase kenaikan pendaftar cukup banyak dari pada sebelum dilakukan sosialisasi oleh tim KKN-P 56 serta banyaknya pendaftar untuk

pengurusan surat menyurat melalui online dengan aplikasi SIPRAJA

4.1.4 Kesan Ketua RT 17 Desa Glagaharum

Oleh: Bapak Ikhwan



Kesan bapak Ikhwan selaku ketua Rt 17 desa Glagaharum mengucapkan terimakasih atas adanya edukasi penanaman tanaman organik dilingkungan Rt 17 pada tim KKN-P sudah memberikan sebuah informasi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi Masyarakat desa, serta berbagi pengalaman mengenai solusi dan sarannya tentang pertanian organik yang sangat begitu menarik dan mudah untuk dipraktikkan. Selain itu, tim KKN-P juga memberikan sebuah inovasi yang baru bagi warga Rt 17 mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga yang bisa di gunakan sebagai pupuk cair dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar kita melalui cara yang sangat mudah tapi besar manfaatnya.

Saya sebagai ketua RT 17 sangat berterimakasih kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya tim KKN-P kelompok 56 bisa menerapkan pengabdian masyarakat sebaik mungkin di desa Glagaharum dan memiliki manfaat yang sangat besar.

4.1.5 Kesan Ketua RT 12 Desa Glagaharum

Oleh : Bapak Nanang



Kehadiran tim KKN Pencerahan 56 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membawa dampak yang baik bagi warga desa Glagaharum. Warga desa Glagaharum juga menyambut baik semua kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA. Selama kurang lebih 1 bulan tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA telah mengadakan banyak kegiatan sesuai dengan program

kerja yang telah disusun di awal kegiatan KKN. Saya sebagai ketua RT dan perwakilan dari warga sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P 56 UMSIDA. Baik dari kegiatan belajar bersama di balai desa, senam dan menanam bersama, outbond bersama anak SD dan MI, dan juga sosialisasi aplikasi SIPRAJA yang dilakukan di tiap RT di Desa Glagaharum. Terutama untuk kegiatan sosialisasi aplikasi SIPRAJA, saya dan warga disini sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Karena tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA telah sangat membantu warga desa Glagaharum terkait dengan pengurusan surat yang makin dipermudah. Warga tidak perlu antri dan menunggu lama di balai desa maupun di kecamatan untuk mengurus surat.

Kami merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan sosialisasi aplikasi SIPRAJA yang dilakukan oleh tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA, yang sebelumnya hanya mendengar atau pun hanya tahu tentang aplikasi SIPRAJA tanpa ada pemahaman yang baik tentang aplikasi tersebut, sekarang kami cukup paham tentang penggunaan aplikasi SIPRAJA ini serta surat atau keperluan apa saja yang bisa diproses melalui aplikasi SIPRAJA. Dengan hadanya kegiatan sosialisasi aplikasi SIPRAJA ini, tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA telah membantu desa dan warga Glagaharum untuk lebih cakap dalam menggunakan teknologi, sehingga warga bisa lebih melek dengan teknologi terutama dalam pengurusan surat di tingkat desa dan kecamatan. Namun, hanya sedikit catatan dari saya yaitu adik-adik dari tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA kurang memahami secara luas tentang aplikasi SIPRAJA ini. Jadi menurut saya dengan kegiatan sosialisasi ini sudah sangat baik dilakukan untuk membantu warga desa Glagaharum, tetapi penyampaian materi terkait aplikasi SIPRAJA ketika sosialisasi saya rasa belum mencakup semua isi aplikasi tersebut.

Kami sangat menyambut baik kehadiran tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA di desa Glagaharum dan kami sangat berterima kasih telah memberikan program-program yang sangat bermanfaat untuk desa dan warga desa Glagaharum sehingga bisa memajukan desa Glagaharum terutama dalam hal pengurusan surat menyurat secara digital. Saya selaku ketua RT meminta maaf jika penyambutan kami untuk tim KKN Pencerahan 56 di desa Glagaharum kurang menyenangkan atau pun ada kata-kata kami yang kurang berkenan di hati tim KKN UMSIDA. Dan kami berharap untuk tim KKN Pencerahan 56 UMSIDA bisa tetap berkelanjutan melaksanakan program-program yang telah dijalankan untuk membantu memajukan desa Glagaharum. Dan untuk pihak UMSIDA, saya berharap bisa menghadirkan tim KKN yang lain untuk membantu di desa Glagaharum dengan program-program yang berbeda dari tim KKN sebelumnya

terutama dalam hal pengelolaan lingkungan.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Glagaharum, maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keberhasilan program KKN-P di desa Glagaharum tidak luput dari keterlibatan dan keterbukaan kepala desa beserta jajarannya dan juga warga desa Glagaharum yang memberikan dukungan kepada kami, Dengan demikian kami bisa lebih mudah untuk menerapkan serta melaksanakan berbagai program kerja dengan lancar.
2. Mengingat program utama kita penerapan dan penggunaan aplikasi SIPRAJA, masyarakat merasa terbantu dengan program kerja yang kami laksanakan. Terutama dari pihak pemerintahan desa, mahasiswa KKN telah ikut serta berkontribusi dalam memberi sebuah solusi dan pemahaman terhadap masyarakat desa dengan pengetahuan yang baru tentang penggunaan teknologi.
3. Program KKN di desa Glagaharum juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan berbagai program yang ada, dalam bidang pendidikan serta pertanian sebagai mahasiswa kami membantu untuk menyelesaikannya.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan menemukan sebuah tujuan untuk mengimplementasikan ilmu kami sebagai mahasiswa, serta memberi para warga pencerahan terhadap masalah-masalah yang terjadi di desa.
5. Program KKN yang kita lakukan adalah sebuah implementasi kepada masyarakat untuk bisa membuka wawasan pentingnya sistem informasi bagi desa serta masyarakat tersebut.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Glagaharum, yaitu :

1. Kami menyarankan kepada pihak pemerintah desa supaya lebih memperhatikan masyarakat desa yang aktif bergerak memberikan

perubahan untuk mewujudkan desa yang lebih maju dan sejahtera. Kami berharap pemerintah desa memberikan dukungan moril dan materil kepada masyarakat desa yang ingin berkontribusi meningkatkan kesejahteraan desa.

2. Kami menyarankan kepada pihak pemerintah desa supaya memberikan wadah untuk para pemuda desa Glagaharum supaya bisa mengembangkan potensinya.
3. Kami juga menyarankan Pelatihan pembuatan pertanian dengan metode organik agar apa yang sudah di laksanakan tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat di terapkan dan dilanjutkan oleh warga desa glagaharum.
4. Kepada mahasiswa KKN dimohon untuk bisa lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu serta bisa menghargai waktu dan bertanggung jawab yang tinggi di tengah kehidupan masyarakat

5.2 Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi yang tim KKN berikan untuk KKN kedepanya di desa ini yaitu untuk bisa dilaksanakan kembali, banyak dukungan dari pemerintahan desa glagaharum serta warga desa dengan program-program yang kita jalankan, kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN. Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah prihal SDM yang ada di lingkungan desa Glagaharum agar bisa lebih di perhatikan lagi untuk pemahaman iptek, masyarakat di desa glagaharum banyak yang bertani untuk membantu memberikan solusi kami telah membuat pertanian secara organik kami harap ada kelanjutan yang lebih dari itu agar bisa mambantu mereka sebgai petani agar petani bisa dipermudah di bidang pertanian, mineset warga kurang terbuka dalam hubungan pemanfaatan pertanian organik mayarakat banyak yang belum mengetahui dampak lingkungan dan kelanjutan di masa depan jika mereka selalu memakai bahan-bahan kimia dan warga belum begitu faham jika banayak bahan-bahan di sekitar yang dapat di dimanfaatkan.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. Mulyadi, Slamet. Jonkandi, Reno Firdaus. 2020. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) Angkatan VI Tahun 2020 STAIN Bengkalis. Rizquna Publishing. Banyumas.
- Nugraha, Eva. 2016. Panduan penyusunan buku laporan hasil KKN-PpMM 2015. Pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Sukari Agustina, Sri. Ramlan, Winarto. Nursin, Erwin. 2019. Buku panduan kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM) Universitas Muhammadiyah Luwuk. LEMBAGA PENELITIAN, Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp3m). Medan.
- Zulfiqar, Saidna. Susiati. Wahyuningsih, Tri. dkk. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XVII. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Iqra Buru. Maluku
- Soehadha, Moh. Krisdiyanto, Didik. Shalehudin, Ahmad. dkk. 2018. Pedoman Kuliah kerja nyata (KKN) integrasi-intekoneksi. Penyelenggaraan kuliah kerja nyata (KKN) UIM Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ikrima Nanda, Hanjar. Cahyaning Pratiwi, Emil. Nurul F, Indana R. Budhi M, Nira A. dkk. 2020. Media Edukasi Siswa Usia Dini Di Masa Pandemi. *SULUH: Jurnal Abdimas*. Volume 02 No 1. Halaman 41-51
- Hanifan. Zakie. Prakarsa, Ahmad Candra. Imam R, Yuhsinu. Adellia N, Ellies. 2019. Membantu Pengembangan Potensi Masyarakat Yang Lebih Baik Di Desa Babakan Sadeng. Volume 03 Nomor 01
- Subarkah, Imam. 2019. Evaluasi Program UMKM Desa Go Digital Pada KKN IAINU Kebumen Angkatan XXII Tahun Akademik 2018/2019. *An-Nidzam*. Vol 6 No 1 Halaman 53-66.

Lantip Diat Prasajo, Fredrik Abia Kande, Amirul Mukminin. Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada Smp Negeri Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 22, No 1, June 2018 (61-69)

Susanti Murwitaningsih. 2016. Evaluasi Program Siaran Pendidikan Interaktif Televisi Edukasi Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 7, Nomor 1, DOI: doi.org/10.21009/JEP.071.08

Lampiran-Lampiran

Logbook

Kegiatan Absensi Kegiatan

Logbook Kegiatan KKN-P 2021 Desa Glagaharum

No	Tanggal	Nama	Durasi	Deskripsi Kegiatan	Foto Kegiatan
1	01/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Agenda hari ini mengajak para warga yang sudah usia lanjut atau lansia untuk melakukan kegiatan senam lansia, setelah senam diadakan posyandu lansia untuk mengetahui kesehatan para lansia Kegiatan ini bertempat kan di balai desa glagaharum.	
2	01/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Pemberdayaan lansia merupakan setiap upaya meningkatkan kemampuan Asik	
3	01/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Pemberdayaan Lansia. Pengamatan kegiatan serta pendampingan terhadap pemberdayaan Lansia di desa Glagaharum	
4	01/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Senam bersama lansia, mengecek kondisi fisik lansia : mengukur tinggi dan berat badan, mengukur lingkaran pinggang, mengecek tensi darah, mengecek gula darah	

5	01/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Pemberdayaan lansia
6	01/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Melaksanakan kegiatan pemberdayaan lansia bersama anggota KKN-P dan Kader desa, bertempat di balai Desa Glagaharum, agenda senam, tes kesehatan, tensi darah, dan cek kolesterol.
7	01/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Pemberdayaan Lansia ditujukan dalam rangka pengecekan kesehatan bagi lansia yang dibina oleh kader desa, pemberdayaan lansia dimulai dengan aktivitas olahraga pagi, pengecekan berat badan, lingkar perut, tinggi badan, tensi darah, asam urat, gula darah dan kolesterol serta pemberian makanan sehat
8	01/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Pemberdayaan lansia dibalai desa bertujuan untuk mengontrol kesehatan lansia dan mengetahui cek darah yang

				dimiliki masing" lansia	
9	01/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	<p>Secara demografi, lansia di Indonesia termasuk lima besar terbanyak di dunia dengan jumlah lansia sesuai sensus penduduk 2010 berjumlah 18,1 juta jiwa (9,6% dr total penduduk), pada tahun 2030diperkirakan akan mencapai 36 juta. Lansia merupakan kelompok yang rentan terhadap ancaman. Untuk meminimalisir ancaman tersebut maka diperlukan suatu program pemberdayaan lansia maka kami satu kelompok mengadakan program pemberdayaan lansia. Perogram pemberdayaan ini berupa senam lansia, pengukuran perut, pengukuran tinggi, badan, berat badan, tensi serta cek kadar gula.</p>	

10	01/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Pemberdayaan lansia, senam, dan pengecekan kesehatan di balai desa	
11	02/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Meningkatkan kualitas hidup lansia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan	
12	02/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan hari ini adalah pemberdayaan lansia yang ke 2, mengajak warga yang sudah berusia lanjut untuk melakukan kegiatan senam lansia dan posyandu lagi seperti yang pertama hanya saja kali ini bertempat di desa kwaron.	
13	02/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Pemberdayaan Lansia 2 di dusun Kwaron. Pendampingan terhadap Lansia. Kegiatan senam, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut,	

				tensi darah beserta keluhan yang dirasakan para Lansia untuk bisa ditanyakan ke Bidan Desa. Serta pengecekan untuk kolesterol, asam urat dan gula darah oleh Bidan Desa bu Suriah.	
14	02/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan pemberdayaan lansia	
15	02/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Senam bersama lansia, mengecek kondisi fisik lansia : mengukur tinggi dan berat badan, mengukur lingkaran pinggang, mengecek tensi darah, mengecek gula darah	
16	02/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Melaksanakan kegiatan pemberdayaan lansia bersama anggota KKN-P dan Kader desa, bertempat di Dusun Kuwaron, agenda senam, tes kesehatan, tensi darah, dan cek kolesterol	
17	02/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Pemberdayaan Lansia ditujukan dalam rangka pengecekan kesehatan bagi	

				lansia yang dibina oleh kader desa, pemberdayaan lansia dimulai dengan aktivitas olahraga pagi, pengecekan berat badan, lingkar perut, tinggi badan, tensi darah, asam urat, gula darah dan kolesterol serta pemberian makanan sehat	
18	02/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Pemberdayaan lansia ke dua berada pada dusun kwaron. Dengan sasaran masa dusun kwaron dan sekitarnya. Pada pemberdayaan lansia terdapat beberapa kegiatan. Cek darah, cel tinggi, berat badan, dan juga cek kolestrol.	
19	02/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kembali kegiatan pemberdayaan lansia dengan mengadakan senam lansia dan pengecekan kesehatan. Kegiatan ini berada di posko kwaron	
20	02/03/2021	Asfirotul	60	Pemberdayaan lansia dan	

		Cahyani	Menit	pengecekan kesehatan di dusun kwaron	
21	03/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Membahas tentang kegiatan sosialisai sipraja	
22	03/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	SIPRAJA kepanjangan dari sistem pelayanan rakyat Indonesia, dengan menggunakan aplikasi ini lewat Android masyarakat Kab Sidoarjo bisa mengurus 16 jenis pelayanan yang diperlukan, mulai tingkat desa/kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten.	
23	03/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Pada kegiatan ini, kelompok kita melakukan sharing sama pegawai balai desa terkait tentang sistem program sipraja yang akan kita sosialisasikan kepada	

				warga glagaharum.	
24	03/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Perangkat desa memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan aplikasi Sipraja	
25	03/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Sharing Sipraja dengan bapak Taufik dan bapak Tohirin tentang teknis dari SiPraja. Serta pembahasan tentang perkembangan penggunaan Sipraja di desa Glagaharum.	
26	03/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P Melakukan sharing dengan perangkat Desa Glagaharum tentang penggunaan sipraja, dengan tujuan agar lebih memahami untuk di sampaikan kepada masyarakat sebaik mungkin, dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang lebih mudah.	
27	03/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Sharing Sipraja dilakukan dalam rangka mempelajari	

				cara dan penggunaan aplikasi Sipraja untuk persiapan kegiatan sosialisasi aplikasi Sipraja di lingkungan masyarakat	
28	03/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Mengulas dan mempelajari secara detail tentang pengoprasian sipraja. Dengan bapak operator.	
29	03/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kegiatan diskusi sipraja dengan operator desa glagaharum	
30	03/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Penjelasan dari perangkat desa bagaimana penggunaan SIPRAJA	
31	04/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Pertemuan antar anggota dilingkungan/ organisasi sendiri untuk membicarakan suatu masalah yang menyangkut dalam kepentingan bersama	
32	04/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Rapat koordinasi mengenai pembahasan putusan kegiatan labeling UMKM dan kegiatan menanam dan	

				belajar Bersama	
33	04/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Rapat koordinasi membahas agenda atau tanggal untuk setiap kegiatan atau program kerja. Yang disepakati dalam rapat koordinasi adalah minggu kedua untuk kelas belajar di balai desa, minggu ketiga untuk sosialisasi dan pendampingan SiPraja.	
34	04/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat untuk kegiatan kkn pada hari berikutnya	
35	04/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Rapat menyusun agenda kegiatan KKN	
36	04/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan hari ini, semua anggota kelompok menentukan jadwal kegiatan/proker yang akan dilaksanakan dihari hari selanjutnya.	
37	04/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Diskusi mengenai kegiatan program kerja yang akan dilakukan	
38	04/03/2021	Abiyyu Atha	60	Rapat koordinasi program	

		Mahendra	Menit	Kelompok 56 KKN-P untuk tetap mengerjakan program ² yang sudah di susun serta memperbaiki setiap kegiatan yang dilaksanakan	
39	04/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Rapat rutin bersama anak anak anggota kkn membahas program kerja yang akan terlaksana selanjutnya	
40	04/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Pada tanggal 4 Maret 2021 kami melakukan rapat kordinasi program agar program dapat terlaksana dengan baik. Rapat kordinasi berjalan dengan baik. Semua anggota datang. Adapun pembahasan dalam rapat kordinasi ini mengenai proker menanam dan belajar bersama beserta branding UMKM	

41	05/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Membersihkan balai desa	
42	05/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kerja bakti membersihkan balai desa	
43	05/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan hari ini kita membantu membersihkan, memperbaiki balai desa <u>glagaharum</u> .	
44	05/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan bersih-bersih balai desa bersama kepala desa dan perangkat untuk menciptakan lingkungan balai desa yang bersih dan nyaman.	
45	05/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Jum'at Bersih dilakukan dalam rangka pembersihan Balai Desa untuk membereskan barang-barang lama yang sudah tidak digunakan	
46	05/03/2021	Aulya Firda	60	Membersihkan basecamp	

		Trisnawati	Menit	dan lingkungan balaidesa	
47	05/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Membersihkan lingkungan desa	
48	05/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN melakukan kegiatan kerja bakti bersama para perangkat desa membersihkan balai desa dan melakukan penataan ulang ruang dan barang-barang	
49	05/03/2021	Abiyuu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P dan perangkat desa Glagaharum bersama-sama membersihkan lingkungan balai desa untuk membuat nyaman para perangkat desa serta masyarakat yang Mempunyai kepentingan. Dan kita juga berkontribusi memberikan pengabdian yang terbaik bagi pemerintah Desa dan masyarakat untuk tetap menjaga kualitas kinerja kita.	

50	05/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Pada hari Jum'at 5 Maret 2021 dilaksanakan kegiatan jum'at bersih di balai desa glagaharum. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan	
51	06/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini, kita menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan belajar menanam bersama anak-anak sekolah dasar. Mulai dari penyiapan tempat untuk penanaman, media tanam, bibit dan kebutuhan lainnya.	
52	06/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mengolah botol bekas sebagai media tanam, mencampur kompos dan sekam sebagai media tanam	
53	06/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada tanggal 6 Maret 2021 kami memotong botol sebagai persiapan menanam bersama. selain itu kami juga membuat media tanam dari sekam	

				bakar dan cocopid	
54	06/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Hari ini mendaur ulang botol bekas dan membuat media tanam dari beberapa bahan bahan seperti cocopit, sekam bakar, dan em4 . Lalu dicampurkan dan didiamkan dlam satu malam	
55	06/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P mengelola botol bekas untuk tempat menanam, dan membuat media tanam dengan sekam bakar serta cocopit di campur dan di tambah i cairan EM4 dan di campur menjadi satu dan di fermentasi selama sehari semalam, untuk mengoptimalkan sebagian media tanam	
56	06/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Pengolahan botol bekas sebagai media tanam untuk persiapan kegiatan yang dilangsungkan minggu, 8 maret 2021 senam dan menanam bersama.	

				Persiapan dilakukan dimulai dengan memotong botol-botol bekas, dan menyiapkan bahan lainnya seperti sekam bakar yang dicampur dengan cocopit dan EM4 , serta benih tanaman. Kemudian, dilanjutkan dengan mempersiapkan susunan acara untuk hari minggu yang dimulai dengan persiapan, baris-berbaris dilanjutkan dengan senam, istirahat dan menanam.	
57	06/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Pada kegiatan hari ini, kita menyiapkan peralatan dan bahan yang akan dibuat acara senam dan belajar menanam bersama anak-anak sekolah dasar di Glagaharum.	
58	06/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	dapat digunakan sebagai media untuk menanam sayuran, bunga kecil maupun jenis lainnya yang sesuai, juga bisa	

				<p>dimanfaatkan untuk pembibitan sampai tanaman yang sudah produksi. penggunaan botol bekas menjadi lebih menghemat tempat, khususnya di daerah perkotaan pada rumah yang memiliki tempat sempit namun tetap ingin menanam sayur maupun tanaman hijau, bahkan ada yang memanfaatkan sebagai tempat untuk menanam sayuran organik.</p>	
59	06/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Mempersiapkan media tanam yang berupa botol bekas yang dipotong menjadi 2 bagian. Botol bekas didapatkan dari rumah setiap anggota KKN.</p> <p>Mempersiapkan bahan yang digunakan untuk kegiatan menanam anak-anak di hari Minggu, yaitu sekam yang dicampur</p>	

				dengan cocopit dan EM4. Mendiskusikan runtutan acara dalam kegiatan menanam dan senam di hari Minggu. Yang diawali dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan menanam sayuran bersama anak anak.	
60	06/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Pembuatan media tanam untuk acara besok pagi	
61	06/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Mengumpulkan botol bekas, kemudian di potong menjadi 2 bagian. Dan mempersiapkan tanah	
62	07/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini, kita mengajak anak anak sekolah dasar untuk melakukan kegiatan senam pagi di balai desa glagaharum. Setelah melakukan senam pagi dilanjutkan ke kegiatan yang selanjutnya yaitu kita mengedukasi mereka mengenai cara atau proses menanam (belajar	

				menanam) dengan baik.	
63	07/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Diawali dengan kegiatan pemanasan sebelum melakukan senam pagi. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak di desa Glagaharum. Senam dimulai jam 8 pagi. Setelah senam selesai, anak-anak istirahat dahulu dan minum air mineral. Kemudian kegiatan selanjutya adalah menanam bersama. Mereka baris dua banjar. Sebelum mereka menanam, mereka mendengarkan penjelasan dari tim KKN tentang media yang digunakan serta cara untuk menanam. Secara bergantian mereka mulai mengisi botol bekas yang mereka punya, menaburkan benih yang diberi oleh tim KKN (benih selada air, cabai, kangkung). Setelah selesai memberi benih, dilanjutkan</p>	

				dengan menyiram rata diatas media tenam tersebut dan menamai tanaman mereka di botol yang dibantu oleh tim KKN. Mereka terlihat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan berjalan lancar.	
64	07/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan dimulai jam 8 pagi diawali dengan senam ceria bersama anak- anak kemudian dilanjutkan menanam bibit sayuran	
65	07/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan Senam dan Menanam ini dilakukan di pagi hari sekitar pukul 8.30, yang dimulai dengan membariskan siswa kemudian melakukan pemanasan selama 5 menit dan dilanjutkan senam. Beberapa senam yang dilakukan meliputi senam Gemu Fa Mi Re, SKJ, dan senam pinguin. Selesai senam istirahat 10 menit dan dilanjutkan dengan	

				<p>menanam bersama. Beberapa benih tanaman yang di tanam meliputi cabai, tomat, kangkung, dan selada. Proses penanaman ini di mulai dengan mengisi botol bekas dengan beberapa bahan yang sudah dicampurkan sebelumnya. Kemudian di beri benih di tabur di atasnya, dan di tutup kembali.</p>	
66	07/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	<p>Hari ini ada kegiatan menanam bersama dan senam bersama. Anak anak diajak untuk senam bersama di oagi Minggu ceria untuk melatih kelenturan otot mereka . Setelah itu ank anak diajak untuk melihat proses thapan menanam benih dan langsung praktek</p>	
67	07/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	<p>kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan</p>	

				komponen fisik dan kemampuan gerak	
68	07/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Senam pagi dan bembibitan dengan memanfaatkan botol plastik bekas diberi tanah yg sudah dicampur dengan pupuk dan kompos kemudian ditaburi bibit tumbuhan sayuran seperti cabai, kangkung, tomat, sawi, dll	
69	07/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa mengajak anak-anak SD senam pagi bersama di halaman balai desa Glagaharum, kemudian setelah itu anak-anak diajak menanam benih bersama	
70	07/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada hari minggu tanggal 7 maret 2021 tim KKN P kelompok 56 mengadakan acara senam bersama. Acara berlangsung lancar katena kondisi cuaca yang cukup cerah. Setelah senam bersama kegiatan dilanjut dengan menam benih	

				dengan menggunakan media botol bekas. Selain memanfaatkan sampah botol bekas, kegiatan ini juga ditujukan untuk pemanfaatan lahan sempit. Karena penggunaan botol bekas tidak memakan tempat yang cukup banyak. Adapun media tanam yang digunakan adalah sekam dan cocopid.	
71	07/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P mengadakan senam dan belajar menanam benih bersama, dengan tujuan memberikan edukasi tentang pertanian yang begitu asik dan begitu mudah untuk menjalankan pertanian, dan kita membuat metode menanam secara organik dengan membuat media tanam dari sekam bakar dan cocopit.	
72	08/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Belajar bersama di balai desa	

73	08/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Belajar bersama di balai desa	
74	08/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Pembelajaran bagi anak anak SD untuk semua mata pelajaran dan diberi permainan agar anak anak lebih nyaman saat belajar	
75	08/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Belajar bersama dilakukan di Balai Desa Glagaharum, dimulai pukul 18.30. Belajar di buka dengan mengajak siswa berdo'a kemudian mengondisikan siswa, dan memberikan ice breaking. Belajar dilakukan selama 1 jam 30 menit. Mereka belajar membaca, menulis, serta ada yang mengerjakan tugas rumah. Belajar bersama selesai pukul 19.30	

76	08/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Belajar bersama di balai desa diikuti oleh anak-anak SD dan MI dari kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan dimulai dengan berdoa, membaca surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan belajar bersama yang dikelompokkan sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.</p> <p>Dari tim KKN membantu adik-adik untuk belajar dari berbagai mata pelajaran, baik tematik matematika dan PAI.</p> <p>Banyak adik-adik yang datang untuk belajar bersama. Mereka sangat bersemangat untuk belajar bersama.</p> <p>Pembelajaran selesai dan ditutup dengan doa.</p>
77	08/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	<p>Kegiatan hari ini yaitu kita belajar bersama dengan anak-anak sekolah dari TK sampai SD, dan kita isi</p>

				bermain (ice breaking) yang bertujuan untuk membangun fokus anak-anak sekolah sebelum memulai kegiatan belajarnya.	
78	08/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mengajak anak-anak sekitar desa glagaharum belajar dan bermain bersama, mahasiswa kkn memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswi SD kelas 1-6	
79	08/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P berpartisipasi dalam memberdayakan siswa ² desa Glagaharum untuk belajar sesama dan mencoba berimprovisasi membuat metode ² belajar yg asik dan bisa membuat para siswa bisa belajar dan bermain	
80	08/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada hari senin tanggal 8 Maret 2021 kami membantu pelaksanaan posyandu di balai desa	

				glagaharum. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan proker belajar bersama. Kegiatan ini menarik antusias kepala desa Glagaharum	
81	08/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Belajar bersama dengan metode belajar dan bermain dengan materi materi simpel yang dijelaskan	
82	09/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Hari ini adalah kegiatan belajar bersama dengan metode belajar bermain. Siswa diberikan materi dengn penyampaian lewat game	
83	09/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan kami hari ini sama kaya hari sebelumnya, yaitu belajar bersama sama dengan anak-anak sekolah dasar, dan sebelum memulai belajar kami memberi sebuah permainan (ice breaking) yang tujuannya meningkatkan kemampuan	

				fokus mereka dan agar membantu kesiapan mereka dalam belajar nanti. Sebelum dimulai juga kita anjurkan membaca alquran bersama sama.	
84	09/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Belajar bersama hari ke-2 di balai desa yang diikuti oleh anak-anak SD dan MI desa Glagaharum, sebagian ada yang masih TK.</p> <p>Berdasarkan jadwal hari ke-2 untuk kelas 2. Hari ini anak-anak datang dari kelas 1 sampai kelas 6.</p> <p>Kami dari tim KKN mendampingi adik-adik untuk belajar dan membantu mereka memahami pelajaran yang belum mereka pahami.</p> <p>Hampir semua anak belajar Tematik.</p> <p>Kegiatan diawali dengan membaca surat an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas.</p> <p>Dilanjutkan dengan games.</p>	

				<p>Dan berlanjut ke kegiatan inti yaitu belajar bersama yang dikelompokkan sesuai jenjang kelas. Karena yang hadir tidak hanya dari kelas 2, melainkan kelas 1 sampai kelas 6. Belajar bersama dimulai pukul 06.30 dan diakhiri 07.30. Sebelum menutup pembelajaran, tim KKN mengajak anak-anak untuk bermain untuk menghilangkan kejenuhan belajar. Sehingga mereka tetap merasa senang dan santai dalam belajar.</p>	
85	09/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	<p>Kegiatan belajar sambil bermain ini dilakukan di Balai Desa Glagaharum dimulai pukul 18.30 siswa yang datang dari SD dan MI Glagaharum. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Pukul 18.30 siswa di ajak berdo'a dan diberi ice</p>	

				breaking kemudian dilanjutkan dengan membagi kelompok belajar sesuai kelasnya masing-masing. Belajar selesai pukul 19.30, sebelum pulang mereka di ajak bermain sekitar 5 menit kemudian berdo'a untuk mengakhiri kegiatan belajar bersama.	
86	09/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Belajar kelompok adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik belajar bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar serta membantu meningkatkan prestasi. ... Proses kelompok memiliki karakteristik atatu segi-segi relasi, interaksi, partisipasi, kontribusi, afeksi dan dinamika.	
87	09/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Belajar bersama di balai desa	
88	09/03/2021	Achmad	60	Mahasiswa KKN-P	

		Febriyan Ikhsanudin	Menit	mengajak anak-anak SD desa Glagaharum belajar dan bermain bersama di balai desa Glagaharum	
89	09/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 kkn-p membuat pembelajaran bersama siswa siswi SD dan mi untuk belajar bersama serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk belajar dan bermain agar mereka bisa lebih cepat menangkap pembelajaran yang efektif, Mereka butuh dampingan untuk bisa tetap belajar yg asik dan juga mudah untuk di pahami	
90	09/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada hari selasa tanggal 9 Maret 2021 kami melanjutkan program belajar bersama. Pada hari kedua jumlah partisipan mengalami peningkatan. Hal tersebut karena dilatar belakangi keinginan orang tua siswa untuk	

				mengikutsertakan anaknya dalam acara ini. Pada pukul 20.00 dilanjut dengan diskusi branding UMKM	
91	09/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak SD, tentang semua mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, disertai dengan permainan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan	
92	10/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Belajar bersama di balai desa	
93	10/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P mengajak anak-anak SD di balai desa Glagaharum, dengan metode pembelajaran disertai bermain bersama	
94	10/03/2021	Achmad Syahrul	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kita dari kelompok 56	

		Fajrih		melakukan kegiatan belajar bersama anak-anak sekolah dasar untuk memberi wawasan dan berbagi ilmu dengan mereka, sebelum belajar kita ajak mereka dengan bermain (ice breaking) yang bertujuan untuk membangun fokus mereka dan mengetahui kesiapan mereka dalam belajar.	
95	10/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Belajar bersama diadakan di Balai Desa Glagaharum, yang diikuti oleh siswa SD dan MI. Kegiatan ini dimulai pada pukul 18.30 dibuka dengan salam, berdo'a membaca surat pendek mulai dari al-lahab sampai an-nas. Kegiatan dilanjutkan pada pembagian kelompok belajar agar tetap menjaga jarak. Belajar bersama ini selesai pukul 19.30	
96	10/03/2021	Deva	60	sebuah model pembelajaran	

		Vermandasari	Menit	dimana peserta didik belajar bekerjasama dalam sebuah kelompok	
97	10/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada tanggal 10 maret 2021 tim kkn kelompok 56 tetap melanjutkan program kerja belajar bersama. Tujuan program ini adalah memberikan metode pembelajaran yang lebih variatif dengan menggabungkan materi pembelajaran dan games. Selain itu desain kemasan UMKM kopi pun mulai dibuat	
98	10/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P membuat kelompok belajar yg di tujukan kepada siswa siswi SD dan MI untuk belajar bersama, kami memberikan solusi belajar yg membuat mereka Lebih menarik untuk belajar bersama, dan kita saling berhubungan satu sama lainnya untuk bisa	

				memberikan penyelesaian permasalahan-permasalahan yg sedang mereka hadapi.	
99	10/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak SD, tentang semua mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, disertai dengan permainan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan	
100	10/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Belajar bersama di balai desa hari ke 3 diikuti oleh siswa dari SD dan MI. Meskipun terjadwal untuk kelas 3 SD/MI, yang datang dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran diawali dengan berdoa, kemudian membaca surat pendek dari surat al-Lahab sampai surat an-Nas. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar bersama, yang dikelompokkan sesuai	

				<p>dengan kelas masing-masing. Dari tim KKN mendampingi anak-anak dari setiap kelas. Setelah belajar, tim KKN mengajak anak-anak untuk bermain agar anak-anak bisa merasa senang dan terlepas dari perasaan jenuh setelah belajar. Belajar bersama hari ke 3 di balai desa diakhiri dengan doa.</p>	
101	10/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	<p>Hari ke 3 belajar bersama. Siswa diajak untuk memahami beberapa materi dengan penjelasan melalui media belajar</p>	
102	11/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	<p>Kelompok 56 KKN-P membuat kelompok belajar untuk siswa siswi SD dan MI untuk berbagai masalah apa yg mereka hadapi pada sekolah yg sedang berjalan sekarang dan kita memberikan solusi-solusi yg membuat mereka mudah</p>	

				untuk mereka fahami.	
103	11/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Belajar bersama di balai desa	
104	11/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dilakukan pada pukul 18.30 dimulai dengan berdo'a , membaca surat pendek, ice breaking, dan pembagian kelas belajar sesuai kelas masing-masing. Semangat mereka sangat tinggi, meskipun suasana hujan tapi mereka tetap masuk.	
105	11/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Memberikan pembelajaran kepada anak anak SD, tentang semua mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, disertai dengan permainan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan	
106	11/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini seperti kemarin. kita dari kelompok 56 melakukan kegiatan belajar bersama anak-anak sekolah dasar untuk memberi wawasan	

				dan berbagi ilmu dengan mereka, sebelum belajar kita ajak mereka dengan bermain (ice breaking) yang bertujuan untuk membangun fokus mereka dan mengetahui kesiapan mereka dalam belajar.	
107	11/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada umumnya ruang kelas menjadi tempat proses pembelajaran kelompok Dalam sebuah kelompok, penting untuk membuat peraturan dasar tentang cara bekerja sama.	
108	11/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Belajar bersama di balai desa hari ke 4 diikuti oleh siswa dari SD dan MI. Meskipun terjadwal untuk kelas 3 SD/MI, yang datang dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran	

				<p>diawali dengan berdoa, kemudian membaca surat pendek dari surat an-Nasr sampai surat an-Nas. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar bersama, yang dikelompokkan sesuai dengan kelas masing-masing. Dari tim KKN mendampingi anak-anak dari setiap kelas. Setelah belajar, tim KKN mengajak anak-anak untuk bermain agar anak-anak bisa merasa senang dan terlepas dari perasaan jenuh setelah belajar. Belajar bersama hari ke 4 di balai desa diakhiri dengan doa.</p>	
109	11/03/2021	Aulya firda trisnawati	60 Menit	Belajar dengan metode bermain ceria bersama	
110	11/03/2021	Ainul fidia wati	60 Menit	Pada tanggal 11 maret 2021 kegiatan kelompok 56 KKN-P 2021 adalah kelompok belajar bersama.	

				Sedikit partisipan yang datang dikarenakan ada kendala cuaca. Namun kegiatan pembelajaran berjalan kondusif	
111	11/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P mengajak anak-anak SD bermain bersama, selain itu para mahasiswa juga memberikan pembelajaran kepada anak-anak	
112	12/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan pada pukul 18.30 WIB , kegiatan belajar ini dibuka dengan berdo'a, membaca surat pendek jus 30, Memberikan ice breaking, dan membagi kelas menjadi beberapa agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan tidak terjadi kerumunan yang banyak. Kegiatan ini selesai pada pukul 19.30 WIB	
113	12/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang	

				untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada umumnya ruang kelas menjadi tempat proses pembelajaran kelompok.	
114	12/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak sekolah dasar untuk memberi wawasan dan berbagi ilmu dengan mereka.	
115	12/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dengan adik-adik SD dan MI di desa Glagaharum hari ke-5 diikuti oleh kelas 1-6. Sebelum kegiatan belajar di mulai, salah satu anak memimpin doa di depan. Setelah berdoa adik-adik diajak murojaah bersama membaca surat pendek Al-Qur'an. Kemudian tim KKN memberi ice breaking untuk menghilangkan	

				<p>ketegangan adik-adik sebelum belajar. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar bersama. Tim KKN menyebar membimbing adik-adik untuk tiap jenjang kelas masing-masing. Setelah kegiatan belajar, doa bersama dimulai.</p>	
116	12/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan di balai desa diikuti oleh anak sd dan MI	
117	12/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak tingkat SD yang berlokasi di balai desa Glagaharum, kegiatan dilakukan pada malam hari jam 18.00-19.30 wib	
118	12/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Belajar bersama dengan metode bermain dengan diberi ice breaking setelah	

				pembelajaran selesai.	
119	12/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dengan peserta didik dari tingkat TK dan SD untuk melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan asik bagi para peserta didik, yang dilaksanakan di balai desa Glagaharum yang dimulai pukul 18.30 sampau dengan pukul 20.00	
120	12/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida bersama dengan siswa siswi SD dan MI melakukan kegiatan belajar bersama dan bertepatan dengan hari itu kami membuat lomba mewarnai dengan tema isra mi'raj dan para murid sangat antusias mengikuti lomba tersebut, dan kami menyediakan berbagai macam jenis hadiah bagi para murid yg memenangkan lomba tersebut dan mereka yg	

				tidak menang mendapat door prize	
121	12/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Kelompok belajar dengan metode bermain bersama untuk siswa siswi sd dan mi	
122	12/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dengan peserta didik dari tingkat TK dan SD untuk melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan asik bagi para peserta didik, yang dilaksanakan di balai desa Glagaharum yang dimulai pukul 18.30 sampau dengan pukul 20.00	
123	13/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan pada pukul 18.30 WIB , kegiatan belajar ini dibuka dengan berdo'a, kemudian menginformasikan pada siswa bahwasannya lomba belajar dimulai dengan tema isro' mi'roj. Waktu mewarnai ini berkisar 1 jam 30 menit. Dan	

				mengatur tempat duduk agar tidak terjadi kerumunan yang banyak. Kegiatan ini selesai pada pukul 20.00WIB	
124	13/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada umumnya ruang kelas menjadi tempat proses pembelajaran kelompok.	
125	13/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak sekolah dasar untuk memberi wawasan dan berbagi ilmu dengan mereka dan ada lomba mewarnai dengan tema isra miraj.	
126	13/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dan lomba mewarnai	
127	13/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dengan adik-adik SD dan	

				<p>MI di balai desa Glagaharum hari ke-6. Hari ini hari terakhir untuk kegiatan kelompok belajar di balai desa. Kegiatan belajar yang terakhir ini, digunakan untuk lomba mewarnai yang dibagi menjadi 2 kategori. Kategori pertama yaitu untuk kelas rendah yang terdiri dari TK, Kelas 1, dan kelas 2. Kategori kelas tinggi yang terdiri dari kelas 3, 4, dan 5. Setiap kategori diambil 2 pemenang. Untuk semua peserta diberi hadiah.</p>	
128	13/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	<p>Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak tingkat SD di balai desa Glagaharum, pada pertemuan terakhir kegiatan belajar dan bermain bersama,</p>	

				mahasiswa kkn kelompok 56 mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak, dan untuk gambar yang mempunyai warna paling bagus akan diberikan hadiah oleh kakak-kakak mahasiswa	
129	13/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Lomba mewarnai dan menghias masjid sengan tema isra'miraj .setiap siswa diberikan gambar sketsa dengan tingkat kesulitan yang berbeda beda antara siswa kelas tinggi dan siswa kelas rendah	
130	13/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan belajar bersama dengan peserta didik dari tingkat TK dan SD untuk melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan asik bagi para peserta didik, yang dilaksanakan di balai desa Glagaharum yang dimulai pukul 18.30 sampau dengan pukul	

				20.00	
131	13/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida bersama dengan siswa siswi SD dan MI melakukan kegiatan belajar bersama dan bertepatan dengan hari itu kami membuat lomba mewarnai dengan tema isra mi'raj dan para murid sangat antusias mengikuti lomba tersebut, dan kami menyediakan berbagai macam jenis hadiah bagi para murid yg memenangkan lomba tersebut dan mereka yg tidak menang mendapat door prize	
132	13/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Belajar bersama dengan siswa sd dan mi setelah itu persiapan branding umkm dengan penggagasan brand untuk umkm kopi	

133	14/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	<p>sebuah proses atau kegiatan demi mencapai satu kesatuan antara berbagai macam pihak dalam mencapai tujuan bersama. Menurut teori koordinasi, koordinasi merupakan sebuah sinkronisasi atau penyelarasan berbagai pihak dalam berkerja secara tertip dan teratur dalam batasan waktu akan tetapi koordinasi berbeda dengan kerja sama yang membedakannya ialah aktifitas atau kegiatan yang tercipta tidak dari satu sumber.</p>	
134	14/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	<p>Rapat koordinasi ini, dilakukan untuk membahas persiapan dan belajar mengenai aplikasi sipraja yang akan digunakan untuk sosialisai. Ini dilakukan agar setiap mahasiswa memahami cara mendaftar aplikasi tersebut</p>	

135	14/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kita melakukan rapat untuk mempersiapkan memantapkan lagi konsep sosialisasi sipraja dan branding umkm.	
136	14/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Rapat koordinasi bersama tim KKN membahas kegiatan sosialisasi SIPRAJA. Pembahasan sasaran yang dituju untuk kegiatan sosialisasi.	
137	14/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Rapat koordinasi membahas tentang sipraja	
138	14/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan rapat koordinasi untuk membahas program kerja "Sosialisasi Sipraja" yang akan dilakukan pada minggu selanjutnya	
139	14/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Persiapan untuk sosialisasi sipraja ke tiap rt	
140	14/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat koordinasi ini kami laksanakan dalam rangka perencanaan dalam melaksanakan salah satu	

				program unggulan kami yaitu sosialisasi penggunaan aplikasi Sipraja	
141	14/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida melakukan rapat koordinasi tentang pembentukan dan pelaksanaan sosialisasi sipraja di desa Glagaharum kami membagi beberapa tim untuk bisa memberikan yang terbaik pada waktu sosialisasi aplikasi sipraja dan kita juga mematangkan materi untuk bisa memahami lebih lanjut bagaimana cara penggunaan serta menyampaikan kepada masyarakat bisa lebih mudah untuk dipahami	
142	14/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Rapat kordinasi dengan para rt dan meminta perizinan untuk program sosialisasi sipraja	

143	15/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Pelayanan berbasis online, atau android	
144	15/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini bertujuan untuk membahas persiapan sosialisasi sipraja, dan pembuatan materi sipraja yang berisi cara mendaftar dan icon-icon yang ada di dalam sipraja. Selain itu, memantapkan kembali materi yang sudah di pahami.	
145	15/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Agenda hari ini masih merapatkan tentang acara sosialisasi sipraja yang akan menyusur semua rt yang ada di desa glagaharum.	
146	15/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Rapat sosialisasi sipraja	
147	15/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan rapat membahas persiapan untuk sosialisasi	

				SIPRAJA. Pembahasan titik kumpul untuk sosialisasi serta mempelajari lebih lanjut tentang aplikasi SIPRAJA.	
148	15/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P melakukan rapat mengenai konsep serta peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat sosialisasi ke masyarakat, serta meminta izin dari kepala desa Glagaharum tentang program kerja kita	
149	15/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Kordinasi ke bapak rt untuk Persiapan acara sosialisasi siprja yang akan dilaksanakan	
150	15/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Merancang kegiatan di minggu ke tiga	
151	15/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat bersama semua anggota tim KKN-P 56 untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya yaitu sosialisasi sipraja	

152	15/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida melaksanakan rapat sosialisasi aplikasi sipraja dengan perangkat desa kami disini meminta izin serta membuat suatu penjelasan yang mudah untuk bisa disampaikan kepada masyarakat terkait penggunaan serta pengaplikasian sipraja di desa Glagaharum kami didampingi oleh para perangkat desa serta admin pelayanan sipraja desa	
153	16/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Koordinasi Rt ini dilakukan pada siang hari, bertujuan untuk meminta izin pada pihak Rt, penentuan tempat dan pencarian masa. Ini dilakukan secara bergilir dadi 1 tempat ketempat lainnya.	
154	16/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan kunjungan kerumah pak rt untuk memberi penjelasan	

				dan konsep akan adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan kelompok kkn 56.	
155	16/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan pada pukul 18.00-20.00 wib, yang dibagi 3 sesi. Sesi 1 pada rt 06, sesi 2 rt 07, dan sesi 3 Rt 08. Dengan adanya kendala masa. Sehingga rt 06 dan rt 07 di jadikan 1 tempat. Pada pukul 20.00 menuju rt 08. Setiap lokasi pemateri yang bertugas bergantian. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat mengenai sipraja	
156	16/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Koordinasi ke masing-masing rt dan persiapan untuk pemateri	
157	16/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	pengurus RT merupakan sarana atau jembatan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Desa atau Lurah sebagai aparat Pemerintah	
158	16/03/2021	Baitus Silmi	60	Koordinasi RT untuk	

			Menit	memastikan warga yang hadir dan tempat untuk sosialisasi. Serta penyiapan materi PPT untuk kegiatan sosialisasi SIPRAJA. Dan pemahaman aplikasi SIPRAJA lebih detail.	
159	16/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan koordinasi kepada para ketua RT di desa Glagaharum mengenai program kerja Sosialisasi Sipraja yang akan dilakukan disetiap wilayah RT secara bergantian, kami meminta izin dan meminta tolong untuk memberitahukan kepada warganya supaya bisa menghadiri acara Sosialisasi Sipraja	
160	16/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Briefing untuk para pemateri dan panitia	
161	16/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat koordinasi bersama dengan para ketua RT dalam persiapan	

				pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sipraja yang akan dilaksanakan di RT masing masing	
162	16/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida melaksanakan koordinasi persiapan materi sipraja untuk bisa disampaikan kepada masyarakat yang sebagaimana mestinya aplikasi itu digunakan dan kami mencoba beberapa hal baru untuk metode penyampaian kepada masyarakat agar lebih mudah untuk memahami penggunaan aplikasi sipraja untuk membuat surat menyurat di desa dan tidak merepotkan diri sendiri dan pihak lain	
163	16/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan pembuatan materi untuk sosialisasi sipraja	

164	17/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan kunjungan kerumah pak rt yang selanjutnya untuk memberi penjelasan dan konsep akan adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan kelompok kkn 56, seperti rt yang sebelumnya.	
165	17/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Koordinasi RT ini dilakukan untuk menindak lanjuti, RT yg belum di informasikan. Seperti koordinasi sebelumnya yg dilakukan. Ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai, adanya sosialisasi, tempat yang digunakan untuk sosialisasi, serta pembagian undangan pada masyarakat	
166	17/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Koordinasi rt	
167	17/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	pengurus RT merupakan sarana atau jembatan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Desa	

				atau Lurah sebagai aparat Pemerintah.1	
168	17/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Pengoordinasian RT dengan pembagian undangan dan pemastian tempat untuk sosialisasi SIPRAJA yang tepat untuk menjaga protokol kesehatan. Dan pembahasan untuk acara sosialisasi hari pertama di RT 6, 7, dan 8.	
169	17/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan koordinasi kepada para ketua RT di desa Glagaharum mengenai program kerja Sosialisasi Sipraja yang akan dilakukan disetiap wilayah RT secara bergantian, kami meminta izin dan meminta tolong untuk memberitahukan kepada warganya supaya bisa menghadiri acara Sosialisasi Sipraja	

170	17/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Kordinasi dengan bapak rt untuk persiapan sosialisasi sipraja	
171	17/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat koordinasi bersama dengan para ketua RT dalam persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sipraja yang akan dilaksanakan di RT masing masing	
172	17/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida kami mempersiapkan diri untuk meminta izin dan mensosialisasikan kepada ketua RT masing-masing di desa Glagaharum agar warganya bisa ikut daftar dan mempraktekkan penggunaan aplikasi sipraja dengan baik dan benar.	
173	17/03/2021	Ainul Fidiah Wati	60 Menit	Melakukan kordinasi rt sebelum kegiatan sipraja	

174	18/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Dilaksanakan di RT 06,07,08	
175	18/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56, kita melakukan kegiatan sosialisasi ke warga glagaharum Rt 06 Rt 07 Rt 08 untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi sipraja untuk memudahkan warga glagaharum mengurus surat-surat yang dibutuhkan di pelayanan publik. Tanpa datang ke kantor dan surat yang diajukan sudah selesai dan diterima.	
176	18/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Sosialisasi sipraja yang dilaksanakan di rt 8, 9,10	
177	18/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan sosialisasi SIPRAJA hari pertama di	

				RT 6, 7, dan 8. Kegiatan dimulai pukul 18.00 untuk RT 6, RT 7 dimulai pukul 19.00, dan RT 8 pukul 20.00. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim KKN ke balai desa untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi hari pertama yang masih terkendala.	
178	18/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan sosialisasi aplikasi Sipraja kepada warga desa Glagaharum yang berlokasi di setiap RT secara bergantian mulai jam 18.00-20.00. Hari pertama dilakukan di RT 06, RT 07, RT 08. Setiap RT diminta perwakilan 15 orang supaya tidak terlalu bergerombol	
179	18/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Sosialisasi aplikasi dengan bapak rt 6-9 dan perwakilan warga tiap rt	

				tersebut. Kami dari tim mengunjungi tiap RT dan memberikan sosialisasi dan mengajari praktek langsung	
180	18/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan sosialisai penggunaan aplikasi Sipraja hari pertama dilakukan di 3 RT, yaitu RT 06, 07, dan 08. Kegiatan ini dilaksanakan di masing masing RT dan setiap RT hanya diwakili 15 orang peserta saja, karena untuk menghindari kerumunan warga yang terlalu banyak.	
181	18/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida melaksanakan sosialisasi sipraja diawali dengan pendaftaran dan dan penggunaannya nya kepada masyarakat RT 06 sampai RT 08 kami memberikan informasi yang sangat detail kepada warga untuk penggunaan aplikasi sipraja tersebut	

182	18/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan sosialisasi sipraja di rt 6-9	
183	18/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Sosialisasi penggunaan aplikasi sipraja kepada para warga desa Glagaharum yang berada di RT 06, 07 dan 08. Dan setiap RT dihadiri oleh 15 orang, agar tidak terjadi kerumunan orang yang terlalu banyak	
184	19/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Dilaksanakan di RT 09,10,11	
185	19/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56, kita melakukan kegiatan sosialisasi ke warga glagaharum Rt 09 Rt 10 Rt 11 untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi sipraja untuk memudahkan warga glagaharum	

				mengurus surat-surat yang dibutuhkan di pelayanan publik. Tanpa datang ke kantor dan surat yang diajukan sudah selesai dan diterima.	
186	19/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan di rt 9, 10, 11	
187	19/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan sosialisasi SIPRAJA hari kedua di RT 9, 10, dan 11. Kegiatan dimulai pukul 18.00 untuk RT 9, RT 10 dimulai pukul 19.00, dan RT 11 pukul 20.00. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim KKN ke balai desa untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi hari kedua yang masih terkendala. Dan pembagian pemateri di setiap RT.	
188	19/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan sipraja pada masyarakat glagaharum. Kegiatan ini	

				hari ke dua sosialisasi sipraja pada rt 09, rt 10, rt 11. Seperti hari pertama dibagi menjadi 3 sesi dengan pemateri yang berbeda setiap rt. Hari ke dua ini, masyarakat banyak yang terlambat datang. Sehingga tim dibagi menjadi 2 agar tetap berjalan dengan baik	
189	19/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Sosialisasi aplikasi dengan bapak rt 09 10 11 dan perwakilan warga tiap rt tersebut. Kami dari tim mengunjungi tiap RT dan memberikan sosialisasi dan mengajari praktek langsung	
190	19/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi sipraja kepada masyarakat desa glagaharum di RT 9, RT 10, RT 11	
191	19/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan sosialisai penggunaan aplikasi Sipraja hari kedua dilakukan di 3 RT, yaitu	

				RT 09, 10, dan 11. Kegiatan ini dilaksanakan di masing masing RT dan setiap RT hanya diwakili 15 orang peserta saja, karena untuk menghindari kerumunan warga yang terlalu banyak.	
192	19/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kegiatan sosialisasi sipraja di rt 9 sampai rt 11	
193	19/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Sosialisasi penggunaan aplikasi sipraja kepada para warga desa Glagaharum yang berada di RT 09, 10 dan 11. Dan setiap RT dihadiri oleh 15 orang, agar tidak terjadi kerumunan orang yang terlalu banyak	
194	20/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini, kita menyiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan di buat untuk kegiatan pelatihan pengelasan.	
195	20/03/2021	Deva	60	Belajar pengelasan dengan	

		Vermandasari	Menit	anak SMK	
196	20/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Menyiapkan pelatihan pengelasan	
197	20/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan rapat ini ditujukan agar pelatihan pengelasan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka mempersiapkannya dengan baik juga.	
198	20/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Menyiapkan konsep untuk pelatihan pengelasan. Mengonfirmasi orang yang ahli dalam hal mengelas dan memastikan jam yang tepat untuk mengelas. Dan memastikan tempat yang pasti untuk pelatihan pengelasan.	
199	20/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Menyiapkan beberapa keperluan untuk digunakan pada saat pelatihan pengelasan dan juga menyiapkan konsep dari	

				acara pelatihan pengelasan	
200	20/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan ini kita mempersiapkan semua alat dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk program kerja pelatihan pengelasan bersama warga glagaharum.	
201	20/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan persiapan untuk kegiatan pelatihan pengelasan, persiapan meliputi tempat, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan	
202	20/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kelompok 56 KKN-P umsida mempersiapkan pelatihan pengelasan untuk pemuda desa Glagaharum dan memberikan sebuah pembelajaran bagi para peserta pelatihan.	
203	20/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan persiapan untuk pelatihan pengelasan dan persiapan penjualan produk	
204	20/03/2021	Asfirotul	60	Persiapan untuk kegiatan	

		Cahyani	Menit	pelatihan pengelasan esok hari	
205	21/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan kegiatan pelatihan pengelasan pada remaja remaja desa glagaharum.	
206	21/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Pelatihan las listrik dasar yang telah dilaksanakan sebagai wujud bentuk pengabdian pada masyarakat, yang bertujuan memberikan pemahaman pentingnya keterampilan dan melaksanakan pelatihan las listrik dasar. Khalayak sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah kelompok usia muda produktif di lingkungan	
207	21/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Dilaksanakan di RT 12,13,14	
208	21/03/2021	Eli Rusdian	60	Pameran ini dilakukan	

		Rismah	Menit	<p>untuk memperkenalkan produk kopi yang kita branding, dilakukan pada pagi hari pukul 06.00 Wib bertempat di tol HK Jabon. Proses penjual dimulai dari menawarkan dengan memberikan tester pada orang. Kegiatan ini selesai pukul 09.30 Wib.</p> <p>Selanjutnya, pada siang hari pukul 13.00 kegiatan pelatihan pengelasan ditujukan untuk para pemuda desa Glagaharum. Dalam pelatihan ini selain memberikan edukasi, mereka juga diizinkan untuk mencobanya. Keegiatannya selesai pukul 15.00 Wib</p>	
209	21/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan tata cara pengelasan bersama peserta yang ikut	
210	21/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan Minggu Siang adalah pelatihan pengelasan yang diadakan	

				oleh tim KKN dengan mendatangkan orang yang ahli dalam hal pengelasan. Peserta yang hadir dalam pelatihan pengelasan adalah pemuda-pemuda yang ada di desa Glagaharum	
211	21/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Pelatihan pengelasan dan pameran UMKM pagi hari tim KKN mengadakan pameran UMKM di exit tol jabon. Untuk siang hari tim KKN melaksanakan pelatihan pengelasan dengan peserta dari pemuda di Glagah Arum	
212	21/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Pelatihan pengelasan ditujukan kepada para pemuda desa tentang teknik pengelasan yang tepat yang disampaikan oleh pemateri yang berpengalaman dalam bidangnya	
213	21/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan program pelatihan pengelasan	

				kepada para pemuda desa Glagaharum yang bertujuan untuk memberikan pengenalan dan edukasi tentang pengelasan	
214	21/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Menjual produk umkm di ex tol HK dan melakukan kegiatan sosialisasi sipraja	
215	21/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melaksanakan program pelatihan pengelasan yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan tentang pengelasan kepada para pemuda desa Glagaharum	
216	21/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Pelatihan pengelasan untuk para warga laki laki yang berusia muda	
217	22/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56, kita melakukan kegiatan sosialisasi ke warga glagaharum Rt 12 Rt 13 Rt 14 untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi	

				<p>sipraja untuk memudahkan warga glagaharum mengurus surat-surat yang dibutuhkan di pelayanan publik. Tanpa datang ke kantor dan surat yang diajukan sudah selesai dan diterima.</p>	
218	22/03/2021	Eki Rusdian Rismah	60 Menit	<p>Seperti kegiatan sebelumnya, ini dilakukan untuk memberi informasi mengenai aplikasi sipraja pada masyarakat rt 12, rt 13, dan rt 14. Dimulai pukul 18.00-20.00 wib. Setiap sesinya berjalan dengan baik. Pemateri dapat bergantian sesuai sesi yang sudah mereka dapatkan ketika pembahasan.</p>	
219	22/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	<p>Sosialisasi sipraja yang dilaksanakan di rt 12, 13, 14</p>	
220	22/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Kegiatan sosialisasi SIPRAJA hari ketiga di RT 12, 13, dan 14. Kegiatan</p>	

				dimulai pukul 18.00 untuk RT 12, RT 13 dimulai pukul 19.00, dan RT 14 pukul 20.00. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim KKN ke balai desa untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi hari ketiga.	
221	22/03/2021	Aulya firda trisnawati	60 Menit	Sosialisasi aplikasi dengan bapak rt 12-14 dan perwakilan warga tiap rt tersebut. Kami dari tim mengunjungi tiap RT dan memberikan sosialisasi dan mengajari praktek langsung	
222	22/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan sosialisai penggunaan aplikasi Sipraja hari ketiga dilakukan di 3 RT, yaitu RT 12, 13, dan 14. Kegiatan ini dilaksanakan di masing masing RT dan setiap RT hanya diwakili 15 orang peserta saja, karena untuk menghindari kerumunan warga yang	

				terlalu banyak.	
223	22/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi aplikasi sipraja kepada warga desa Glagaharum di RT 12, RT 13 dan RT 14, sosialisasi bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang aplikasi sipraja	
224	22/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Sosialisasi di rt 12-14	
225	22/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi sipraja kepada masyarakat desa Glagaharum RT 12, RT 13, RT 14	
226	22/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Sosialisasi penggunaan aplikasi sipraja kepada para warga desa Glagaharum yang berada di RT 12, 13 dan 14. Dan setiap RT dihadiri oleh 15 orang, agar tidak terjadi kerumunan orang yang terlalu banyak	

227	23/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56, kita melakukan kegiatan sosialisasi ke warga glagaharum Rt 15 Rt 16 Rt 17 untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi sipraja untuk memudahkan warga glagaharum mengurus surat-surat yang dibutuhkan di pelayanan publik. Tanpa datang ke kantor dan surat yang diajukan sudah selesai dan diterima.	
228	23/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Dilaksanakan di RT 15,16,7	
229	23/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini ditujukan untuk memperkenalkan sipraja pada masyarakat glagaharum pada rt 15, rt 16, dan rt 17. Kegiatan ini hari ke 4 sosialisasi sipraja. Dimulai pada pukul 18.00 Wib dengan keadaan hujan sehingga pada sesi 1	

				dan 2 waktu yang ditentukan menjadi jam 19.00 keduanya dimulai secara bersamaan. Agar tetap berjalan dengan baik maka kita dibagi menjadi 2 tim. Waktu pukul 20.00 keduanya bekum selesai sehingga pemateri sesi 3 langsung menuju rt 17 agar mereka tidak terlalu lama menunggu. Meskipun hujan masyarakat rt 17 sangat antusias	
230	23/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Sosialisasi sipraja yang dilaksanakan di rt 15, 16, 17	
231	23/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan sosialisasi SIPRAJA hari keempat di RT 15, 16, dan 17. Kegiatan dimulai pukul 18.00 untuk RT 15, RT 16 dimulai pukul 19.00, dan RT 17 pukul 20.00. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim KKN ke balai desa untuk mengevaluasi	

				kegiatan sosialisasi hari keempat yang terkendala hujan.	
232	23/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Sosialisasi aplikasi dengan bapak rt 15-17 dan perwakilan warga tiap rt tersebut. Kami dari tim mengunjungi tiap RT dan memberikan sosialisasi dan mengajari praktek langsung	
233	23/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan sosialisai penggunaan aplikasi Sipraja hari keempat dilakukan di 3 RT, yaitu RT 15, 16 dan 17. Kegiatan ini dilaksanakan di masing masing RT dan setiap RT hanya diwakili 15 orang peserta saja, karena untuk menghindari kerumunan warga yang terlalu banyak.	
234	23/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi aplikasi sipraja kepada warga desa Glagaharum di RT 15, RT 16 dan RT 17, sosialisasi	

				bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang aplikasi sipraja	
235	23/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kegiatan sosialisasi di rt 15-17	
236	23/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi sipraja kepada warga desa Glagaharum di RT 15, RT 16, RT 17	
237	24/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56, kita melakukan kegiatan sosialisasi ke warga glagaharum Rt 18 Rt 19 Rt 20 untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi sipraja untuk memudahkan warga glagaharum mengurus surat-surat yang dibutuhkan di pelayanan publik. Tanpa datang ke kantor dan surat yang diajukan sudah selesai dan	

				diterima.	
238	24/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Dilaksanakan di RT 18,19,20	
239	24/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan untuk menindaklanjuti sosialisasi sebelumnya. Sosialisasi terakhir ini pada rt 18, rt 19, dan rt 20. Ini dilakukan guna memberikan informasi pada masyarakat mengenai sipraja. Seperti biasa dibagi menjadi 3 sesi, sosialisasi yang terakhir kali ini tidak terdapat halangan. Cuaca juga cerah sampai sosialisasi selesai. Masyarakat yg datang juga antusias sekali mengikutinya	
240	24/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Sosialisasi sipraja yang dilaksanakan di rt 18, 19, 20	
241	24/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan sosialisasi SIPRAJA hari kelima di RT 18, 19, dan 20. Kegiatan dimulai pukul	

				18.00 untuk RT 18, RT 19 dimulai pukul 19.00, dan RT 20 pukul 20.00. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim KKN ke balai desa untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi hari terakhir yang telah berjalan lancar dan berakhir pukul 20.40.	
242	24/03/2021	Aulya firda trisnawati	60 Menit	Sosialisasi aplikasi dengan bapak rt 18-20 dan perwakilan warga tiap rt tersebut. Kami dari tim mengunjungi tiap RT dan memberikan sosialisasi dan mengajari praktek langsung	
243	24/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Kegiatan sosialisai penggunaan aplikasi Sipraja hari terakhir dilakukan di 3 RT, yaitu RT 18, 19, dan 20. Kegiatan ini dilaksanakan di masing masing RT dan setiap RT hanya diwakili 15 orang peserta saja, karena untuk menghindari	

				kerumunan warga yang terlalu banyak.	
244	24/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi aplikasi sipraja kepada warga desa Glagaharum di RT 18, RT 19 dan RT 20, sosialisasi bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang aplikasi sipraja	
245	24/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kegiatan sosialisasi siprajabdi rt 18-20	
246	24/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan sosialisasi sipraja kepada warga desa Glagaharum di RT 18, RT 19, RT 20	
247	25/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Rapat koordinasi ini membahas mengenai persiapan yang akan dilakukan waktu monev, serta menyiapkan beberapa hal untuk di diskusikan	

				bersama. Kegiatan ini juga membahas mengenai tempat penanaman lanjutan dan konsep yang diambil ketika penanaman.	
248	25/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Rapat koordinasi seluruh anggota	
249	25/03/2021	Aulya firda trisnawati	60 Menit	Branding umkm	
250	25/03/2021	Deva Vermandasari	60 Menit	Branding umkm merupakan pencitraan agar suatu produk dapat menarik dan melekat di benak konsumen. Bisa dibilang bahwa branding bisa diartikan sebagai bentuk komunikasi perusahaan dengan konsumen yang menjadi sasaran. Tujuan utama dari suatu branding adalah untuk mengenalkan brand perusahaan.	
251	25/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Rapat terkait agenda kegiatan selanjutnya yaitu penanaman organik di desa Glagaharum tepatnya RT 17. Membahas tentang	

				tanaman dan media tanam yang akan digunakan saat menanam organik.	
252	25/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Rapat kali ini untuk mempersiapkan dan membahas untuk program kerja yang selanjutnya.	
253	25/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat koordinasi ini kami laksanakan untuk merencanakan kegiatan yang akan kamu laksanakan di hari berikutnya	
254	25/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan rapat koordinasi mengenai program kerja selanjutnya yang akan dilaksanakan, sekaligus melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya	
255	25/03/2021	Ainul Fidiah Wati	60 Menit	Membahas kegiatan di minggu ke 4 rapat berjalan dengan lancar	
256	25/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan rapat koordinasi	

				untuk membahas tentang program kerja selanjutnya yang akan dilaksanakan, sekaligus melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya	
257	26/03/2021	Aulya firda Trisnawati	60 Menit	Pembuatan artikel-artikel dari beberapa program kerja yang sudah terlaksana	
258	26/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Rapat koordinasi ini dilakukan untuk pematangan Outbond dan penanaman tanaman organik. Pematangan outbond ini dilakukan untuk mencoba permainan. Yang akan dilakukan pada hari minggu agar lancar dan sesuai dengan harapan. Serta persiapan penanaman yang dilakukan di Rt 17	

				desa Glagaharum mulai dengan media tanam dan tumbuhan yang sudah disediakan	
259	26/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Pembahasan lebih lanjut terkait kegiatan penanaman organik di RT 17. Beserta pembahasan anggaran untuk pembelian bibit dan bahan bahan untuk campuran media tanam organic	
260	26/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan hari ini rapat dan pembuatan artikel artikel dari program kerja yang sudah dilaksanakan.	
261	26/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Rapat koordinasi ini kami laksanakan untuk pelaksanaan kegiatan yang akan kami laksanakan di hari berikutnya	
262	26/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan rapat koordinasi mengenai program kerja selanjutnya yang akan dilaksanakan, sekaligus melakukan	

				evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya	
263	26/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Rapat koordinasi bersama	
264	26/03/2021	Deva Vermanda Sari	60 Menit	menyelaraskan atau menyeimbangkan kegiatan kerja dari satu pihak dagan pihak yang lain demi mencapai tujuan masing-masing pihak dan berakhir dengan tujuan bersama syarat sebuah koordinasi ialah di perlukan kematangan dalam segi tepat waktu agar tidak menghambat kinerja dan tugas masing-masing pihak kemudian selalu terjalinnya komunikasi baik dalam satu lingkup pihak maupun dalam satu lingkup yang luas hal tersebut di karenakan agar dari pihak yang satu dengan yang lainnya mengetahui perkembangan informasi	

				dan yang terakhir ialah selalu berpegang pada tujuan akhir agar tidak melenceng dan justru memperburuk keadaan dalam sebuah organisasi.	
265	26/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Membahas program kerja outbond dan menanam organic	
266	26/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Tim KKN-P kelompok 56 melakukan rapat koordinasi untuk membahas tentang program kerja selanjutnya yang akan dilaksanakan, sekaligus melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya	
267	26/03/2021	Aulya firda trisnawati	60 Menit	Penyusunan proposal bansos dan persiapan outbound. Menyiapkan hadiah untuk team pemenang outbound dan juga menyiapkan konsep	

268	27/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Menyiapkan konsep dan juga tanaman yang akan digunakan untuk penanaman organik. Persiapan ini meliputi mencari bahan media tanam, tanaman sayuran siap tanam dn juga kordinasi dengan ketua rt	
269	27/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan untuk melihat media tamam dan bibit sayuran yang akan di tanam. Dimulai dari pemesanan, pencarian bahan untuk menanam dan pupuk kandang. Serta survei dan persipan tepat untuk penanaman.	
270	27/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan ini mempersiapkan semua alat dan bahan untuk kegiatan outbond untuk anak-anak dan penanaman organik untuk warga glagaharum.	
271	27/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Mempersiapkan bibit yang akan digunakan saat	

				menanam organik bersama di RT 17. Dan mempersiapkan media tanam berupa E4, sekam bakar, serabut kelapa dan tanah. Serta penyiapan botol bekas sebagai tempat sayuran selain menggunakan polybag.	
272	27/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Mempersiapkan segala keperluan untuk melaksanakan penanaman yang berlokasi di RT 17	
273	27/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Penyiapan botol bekas untuk penanaman di rt 17	
274	27/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 melakukan persiapan program menanam organik yang akan dilakukan di RT 17, persiapan meliputi koordinasi kepada ketua RT, persiapan alat dan bahan	
275	27/03/2021	Deva Vermanda Sari	60 Menit	mengajari cara menanam yang benar, sekaligus memberikan pengetahuan	

				tentang pentingnya menanam	
276	27/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan kordinasi persiapan dan merencanakan konsep persiapan	
277	26/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan hari ini rapat dan pembuatan artikel artikel dari program kerja yang sudah dilaksanakan.	
278	27/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Kegiatan hari ini kelompok 56 menyiapkan segala kebutuhan yang kan dibuat untuk kegiatan penanaman organik disalah satu RT desa Glagaharum	
279	28/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Kegiatan sehari tanpa gadget upaya dari tim kkn untuk dampat negatif daring yang menjadikan siswa sangat ketergantungan dengan gadget. Kegiatan ini berisi beberapa permin yang akan diajarkan untuk mengisi waktu luang mereka agar tidak digunakan untuk	

				bermain game .	
280	28/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pukul 08.00 Wib, bertempat di balai desa Glagaharum. Kegiatan ini bertema tentang sehari tanpa gaged, mengingat di masa pandemi anak-anak menghabiskan waktu dengan bermain gaged. Permainan yang dimainkan sangat bervariasi, mulai dari estafet karet, tebak kata, estafet sarung, dan banyak lagi. Kegiatan ini selesai pukul 11.00 Wib.	
281	28/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 melakukan outbond. Mengajak anak-anak desa Glagaharum untuk bermain bersama dan meminimalisir kecanduan akan gadget.	
282	28/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan outbond bersama anak-anak dari SD dan MI. Dengan adanya kegiatan	

				<p>outbond ini membantu siswa untuk menghilangkan kejenuhan bermain gadget selama pembelajaran daring masa pandemi ini. Siswa diajak bermain untuk lepas dari kecanduan gadget. Karena gadget tidak hanya untuk mengerjakan tugas saja melainkan untuk bermain game. Jadi tim KKN membantu siswa agar bisa melepaskan gadget dalam 1 hari.</p>	
283	28/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	<p>Kegiatan ini diisi dengan banyak permainan untuk para peserta yang masih bersekolah di TK dan SD agar anak-anak melupakan sejenak gadget mereka dan fokus untuk bermain bersama</p>	
284	28/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	<p>Sehari tanpa gadget yaitu kegiatan outbond yang dilaksanakan di balai desa</p>	
285	28/03/2021	Deva	60	<p>suatu bentuk dari</p>	

		Vermenda Sari	Menit	pembelajaran segala ilmu terapan yang disulasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelegensia, fisik dan mental.	
286	28/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan kegiatan sehari tanpa gadget bagi anak-anak SD/MI, anak-anak diajak bermain bersama untuk menghilangkan pengaruh buruk dari gadget, ada beberapa permainan yang dilakukan untuk melatih ketangkasan dan kecerdasan anak	
287	28/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Mengadakan kegiatan satu hari tanpa gadget untuk meminimalisir penggunaan gadget	
288	28/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Pada kegiatan outbound ini kita mengajak anak anak	

				sekolah dasar di desa Glagaharum untuk bermain bersama yang mengasah akal. Membangun kerja sama dan meningkatkan fokus.	
289	29/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 mengajak warga desa Glagaharum untuk menanam tumbuhan sayuran secara organik dan sebagai kenang kenangan dari kelompok 56 KKN-P.	
290	29/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Penanaman organik tanaman sayuran bersama dengan media tanam yang organik tnpa tambahan zat kimia yang lain. Penanaman dilakukan dengan warga rt 17 desa Glagaharum	
291	29/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan pada sore pada pukul 15.00 Wib. Tanaman yang akan di tanam meliputi cabai dan sayur terong. Antusias warga yang datang sangat	

				banyak, mereka juga senang. Kegiatan dilakukan dengan mencampurkan media tanam yang meliputi sekam, cocopit, pupuk kandang, tanah. Setelah tercampur semua dilakukan penanaman oleh warga.	
292	29/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan menanam organik bersama di RT 17 hari pertama dilakukan pukul 15.00. Kegiatan dimulai dengan penjelasan dari tim KKN tentang rencana kegiatan menanam organik dengan media tanam dan pupuk dari bahan organik. Pencampuran media tanam dan penjelasan langsung oleh tim KKN. Kemudian diikuti oleh warga RT 17 yang menanam cabe dan terong dengan menggunakan polybag.	
293	29/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Penanaman tanaman sayuran bersama para warga RT 17 yang nantinya	

				tanaman tersebut akan membawa manfaat bagi para warga	
294	29/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Penanaman organik di rt 17 bersama warga desa glagaharum	
295	29/03/2021	Deva Vermanda Sari	60 Menit	hasil dari budidaya tanaman yang ditumbuhkan dengan cara alami. Bahan yang digunakan adalah bahan-bahan biologis untuk mempertahankan kesuburan dan keseimbangan ekologis dengan menghindari bahan sintesis atau kimia.	
296	29/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan pembibitan organik dan melakukan pemilihan media tanam	
297	29/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan program kampung menanam organik yang dilaksanakan di desa Glagaharum RT 17, kegiatan hari pertama dilakukan dengan membuat	

				media tanam organik, mahasiswa KKN-P 56 mengajarkan cara membuat media tanam organik kepada warga RT 17	
298	29/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Kegiatan kali ini kita kelompok 56 mengadakan sebuah proker untuk membangun sebuah kampung penanaman organik yang dilakukan di salah satu RT di desa Glagaharum	
299	30/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Kegiatan pada hari ini kelompok 56 mengajak warga desa Glagaharum untuk menanam tumbuhan sayuran secara organik dan membuat pupuk organik sebagai wawasan untuk para warga juga sebagai kenang kenangan dari kelompok 56 KKN-P.	
300	30/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Melanjutkan penanaman organik dengan warga rt 17 .mulai dari pencampuran pupuk, menghias tempat	

				gantungan tanmn	
301	30/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	<p>Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari pukul 08.00 untuk melanjutkan penanaman pada tanggal 29, dalam kegiatan ini kurang lebih sama melakukan penanaman dan pembuatan pupuk cair. Yang mana bahan-bahan yang digunakan yakni air leri, EM4 dan gula jawa. Puouk ini di frementasi kurang lebih satu minggu dan nanyinya digunakan untuk memberikan nutrisi tanaman.</p>	
302	30/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	<p>Kegiatan menanam organik hari kedua di RT 17 desa Glagaharum. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan menanam organik hari pertama. Tim KKN dan warga melanjutkan menanam sayuran di polybag maupun di botol bekas. Setelah kegiatan</p>	

				berakhir, warga untuk setiap rumah diberi 3 polybag sayuran. Dan untuk sayuran di botol bekas diletakkan di gang masuk RT 17.	
303	30/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Penanaman tanaman sayuran bersama para warga RT 17 yang nantinya tanaman tersebut akan membawa manfaat bagi para warga	
304	30/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Penanaman organik di desa glagaharum tepatnya di rt 17	
305	30/03/2021	Deva Vermanda Sari	60 Menit	hasil dari budidaya tanaman yang ditumbuhkan dengan cara alami. Bahan yang digunakan adalah bahan-bahan biologis untuk mempertahankan kesuburan dan keseimbangan ekologis dengan menghindari bahan sintesis atau kimia.	
306	30/03/2021	Ainul Fidia Wati	60 Menit	Melakukan penanaman organik di tingkat rukun	

				warga RT 17 kegiatan ini bertujuan untuk menjadi stimulus agar ada potensi wisata desa ke agrowisata organik	
307	30/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	Mahasiswa KKN-P kelompok 56 mengadakan program kampung menanam organik yang dilaksanakan di desa Glagaharum RT 17, kegiatan hari kedua dilakukan dengan membuat pupuk organik berbahan dasar air cucian beras, mahasiswa KKN-P 56 mengajarkan cara membuat pupuk organik kepada warga RT 17 dengan cara mencampurkan air cucian beras dan gula merah kemudian didiamkan selama satu minggu baru bisa menjadi pupuk organik	
308	30/03/2021	Abiyu Atha Mahendra	60 Menit	Pada kegiatan ini kami melanjutkan kegiatan pada hari sebelumnya. untuk	

				membangun sebuah desa penanaman secara organik dan sebagai kenangan dari kelompok KKN P 56 untuk desa Glagaharum.	
309	31/03/2021	Aulya Firda Trisnawati	60 Menit	Monev atau penilaian dari kampus oleh tim kampus untuk mengetahui beberapa progres macam" kegiatan yang ada.	
310	31/03/2021	Eli Rusdian Rismah	60 Menit	Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dan persamaan kegiatan sesuai proposal atau tidak yang dijalankan. Monev kelompok 56 dilakukan oleh ketua yoga pada pukul 11.00 sampai pada pukul 12.30. Monev ini dilakukan serentak oleh pembimbing bapak Ribangun. Monev ini	

				membahas mengenai program kerja kita selama satu bulan.	
311	31/03/2021	Asfirotul Cahyani	60 Menit	Monitoring dan evaluasi dari pihak kampus dengan datang langsung ke desa Glagaharum, untuk melihat dan memastikan kondisi desa pada saat kita melaksanakan KKN serta melihat bagaimana reaksi warga dengan adanya KKN-P di desa Glagaharum ini	
312	31/03/2021	Baitus Silmi	60 Menit	Kegiatan monev dimulai pukul 10.00. Pemonev yaitu pak Yoga beserta pak Ribangun selaku DPL tim KKN 56. Kegiatan monev diawali dengan penjabaran kegiatan yang dimulai ketika awal KKN hingga kegiatan yang sudah terlaksana pada hari monev. Dari kelompok belajar, senam dan menanam bersama anak	

				SD/MI, Outbond, pemberdayaan lansia, sosialisasi SIPRAJA dan menanam organik di RT 17. Setelah kegiatan monev di balai desa selesai, pemonev dan DPL beserta tim KKN mengunjungi mitra yaitu ketua RT 12 sebagai mitra dari kegiatan sosialisasi aplikasi SIPRAJA dan ketua RT 17 sebagai tempat pelaksana kegiatan menanam organik.	
313	31/03/2021	Achmad Syahrul Fajrih	60 Menit	Hari ini kelompok 56 mendapatkan jadwal monev, untuk mengevaluasi dan mengetahui semua kegiatan program kerja dari kelompok 56.	
314	31/03/2021	Mar'atus sholichah	60 Menit	Kegiatan kunjungan monev yang berlangsung sekitar jam 10.30 diikuti seluruh anggota tim KKN-P 56 Umsida desa Glagaharum	
315	31/03/2021	Ainul Fidia	60	Monev bersama pemonev	

		Wati	Menit	universitas dan dpl. Acara tidak ditemui kendala yang berarti karena cuaca cerah. Wawancara dengan mitra juga sudah berlangsung lancar	
316	31/03/2021	Deva Vermanda Sari	60 Menit	Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati.	
317	31/03/2021	Achmad Febriyan Ikhsanudin	60 Menit	DPL dan Pemonev melakukan evaluasi terhadap seluruh program kerja yang telah dilaksanakan tim KKN-P kelompok 56 desa Glagaharum, DPL dan Pemonev juga melakukan wawancara langsung terhadap mitra dari pihak	

				masyarakat desa Glagaharum untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa tim KKN- P kelompok 56	
318	31/03/2021	Abiyyu Atha Mahendra	60 Menit	Pada hari ini kelompok 56 mendapatkan jadwal monev untuk menilai, mengevaluasi dan melihat progres KKN P kelompok 56.	

Absensi Kegiatan KKN P Kelompok 56 Glagaharum

Nama	Mar-21														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Abiyyu Atha Mahendra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Achmad Febriyan Ikhsanudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ainul Fidiah Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Asfirotul Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Aulya Firda Trisnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Achmad Syahrul Fajrih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Baitus Silmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Eli Rusdian Rismah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deva Vermandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mar'atus sholichah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Absensi Kegiatan KKN P Kelompok 56 Glagaharum																
Nama	Mar-21															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Abiyu Atha Mahendra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Achmad Febriyan Ikhsanudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ainul Fidia Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Asfirotul Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Aulya Firda Trisnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Achmad Syahrul Fajrih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Baitus Silmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Eli Rusdian Rismah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deva Vermandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mar'atus sholichah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BIODATA PENULIS



Ribangun Bamban Jakaria, ST.,MM lahir di Sidoharjo, 04 Mei 1976. Lulus Sarjana teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2003, melanjutkan studi S2 di Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional „Veteran“ Jawa Timur lulus tahun 2010. Saat ini sedang menempuh Program doktoral pada Fakultas Reka Bentuk, Inovasi Dan Teknologi Universitas Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Kuala Terengganu Malaysia. Karir pengajaran dimulai tahun 2013 di Prodi Teknik Industri Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu Penulis terlibat dalam Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Ristekdikti, Institusi (Hibah Internal) maupun dana mandiri tentang terkait dengan Desain Produk, Inovasi Teknologi, Sistem Informasi dan Distribusi. Sementara Publikasi Ilmiah telah di muat di berbagai Jurnal dan Prosiding Nasional maupun Internasional yang terakreditasi maupun non akreditasi serta terindeks ataupun tidak, sementara buku ajar yang pernah di tulis adalah Organisasi Manajemen Industri (2019), Psikologi Industri (2020), Perencanaan dan Perancangan produk (2021).



Kukuh Sinduwiatmo, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Maret 1974. Menempuh pendidikan tinggi Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Strata 2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi. Mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2011 dengan mata kuliah yang diampu meliputi Manajemen Humas, Etika dan Profesi Public Relation, Komunikasi Interpersonal, Manajemen Public Relation. Dia telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan peningkatan tata kelola kehidupan publik.



Ammy Yoga Prajati, Lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 Februari 1993. Menempuh pendidikan Tinggi strata 1 prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sosial dan Pemberdayaan menjadi Salah satu Kegiatan yang sampai saat ini saya lakukan, konsisten Berangkat dari Hati bergerak dengan aksi menjadikan saya salah satu Pemuda Pelopor yang di Nobatan Oleh Kementrian Pemuda dan olahraga pada tahun 2017 dan Pemuda Inspiratif kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 dan 2019.



Abiyyu Atha Mahendra, biasa dipanggil dengan sebutan Abiyyu. Pria yang lahir di Sidoarjo 07 Oktober 1998 ini tinggal di Dusun Risen, Desa Glagaharum, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Abiyyu merupakan ketua umum tim KKN-P Glagaharum kelompok 56, atau biasa disebut dengan Kordes. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Agroteknologi. Memiliki karakter yang ramah, suka dengan gurauan

dan memiliki pengetahuan mumpuni tentang kepemimpinan, selalu berpegang pada prinsipnya, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab dan Abiyyu suka belajar hal-hal yang baru. Ia juga aktif dalam kegiatan organisasi di kampus. Pengalaman organisasi pernah menjadi ketua divisi Posdm himagro, dan menjadi BPO himagro, Pernah menempuh pendidikan di SDN Glagaharum, SMPN 2 Jabon, SMK PGRI 2 SIDOARJO dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Achmad Febriyan Ikhsanudin, biasa dipanggil dengan sebutan Riyan. Pria yang lahir di Sidoarjo tanggal 27 Februari 1999 ini tinggal di Dusun Risen, Desa Glagaharum, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Riyan merupakan wakil ketua umum tim KKN-P Glagaharum kelompok 56, atau biasa disebut dengan Wakordes. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan

Teknik Mesin. Memiliki karakter yang ramah, humoris dan masih minim pengetahuan tentang kepemimpinan, ia juga seseorang yang mudah menerima masukan dari orang lain. Pengalaman organisasi sebagai anggota IPNU 2014 – 2016. Pernah menempuh pendidikan di SDN Glagaharum, SMPN 2 Jabon, SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Ainul Fidia Wati lahir di Sidoarjo pada tanggal 24 Mei 1998. Namanya biasa dipanggil Fidia. Saat ini masih menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial jurusan Administrasi Publik. Perempuan yang memiliki panggilan Fidia ini merupakan Sekretaris dari Tim KKN-P 2021 Desa Glagaharum. Dia pernah menempuh pendidikan di SDN Glagaharum, SMPN 2 Jabon, dan SMAN 1 Porong dengan jurusan

IPA. Sejak kecil dia aktif mengikuti kegiatan dan organisasi. Pengalaman organisasinya sebagai pemangku adat ambalan Dewi Suprobawati SMAN 1 Porong tahun 2014, sebagai ketua bidang kesekretariatan paskibra SMAN 1 Porong tahun 2014-2015, bidang PSDM Teater GEDHEK 2019-2020, Anggota Himapik UMSIDA bidang PSDM tahun 2019. Ditengah perjalanan sebagai anggota HIMA memutuskan berhenti karena tuntutan pekerjaan yang menguras tenaga dan waktu. Hingga kini dia menjadi anggota bidang minat bakat pergerakan mahasiswa eksternal PMII Rayon Mahbub Junaedi. Dari kecil fidia dikenal sebagai pribadi yang hangat, namun berubah ketika menempuh pendidikan menengah atas. Dia dikenal sebagai seseorang yang dingin dan tegas. Disisi lain dia sering menjadi pembicara aktif dalam tim.



Asfirotul Cahyani sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan saat ini dia berkuliah di semester 6, dan sedang melaksanakan KKN-Pencerahan 2021 di Desa Glagaharum, yang terletak tidak jauh dari tempat tinggalnya. Pendidikan pertamanya dimulai ketika Firo TK, yaitu dia bersekolah di TK Dharmawanita Plumbon, kemudian dia

melanjutkan pendidikannya dan bersekolah di SDN Plumbon 2 selama 6 tahun, dan 3 tahun di SMP Negeri 2 Jabon, serta 3 tahun berikutnya di SMK Negeri 1 Jabon. Ketika masih bersekolah, dia pernah menjadi ketua kelas saat kelas 5 sampai 6 SD dan juga ketika SMP dia pun mendapatkan kesempatan untuk menjadi ketua kelas kembali pada kelas 7 sampai kelas 8. Firo mulai mengikuti beberapa organisasi di sekolah. Dia menjadi anggota OSIS ketika masih SMP dan juga ketika di SMK. Tidak hanya itu, Firo juga pernah mengikuti beberapa organisasi seperti PMR, Paskib, dan Pramuka. Dan pada saat duduk di bangku SMK dia berkesempatan untuk menjadi Pradana Putri di Ambalan Pramuka di sekolah SMKnya. Sampai saat ini diapun masih aktif di beberapa organisasi yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Ibnu Khaldun dan juga Dewan Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo (DKC Sidoarjo).

Setelah lulus sekolah dia telah beberapa kali berpindah pekerjaan. Dia pernah bekerja sebagai kasir, staff keuangan, serta staff administrasi di perusahaan yang berbeda. Dan saat ini dia bekerja di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai Guru Al-Qur'an sejak tahun 2019. Sampai saat ini sudah 2 tahun terakhir dia berprofesi sebagai seorang guru. Mungkin basic pendidikan dan pekerjaannya saat ini sedikit kurang sinkron, tapi dia terlihat sangat menikmati pekerjaannya saat ini. Dia pernah mengikuti sertifikasi sebagai guru Al-Qur'an metode Ummi pada tahun 2019 juga. Itulah yang menjadi berkalnya untuk bisa

menjadi guru Al-Qur'an meskipun basic Pendidikannya bukan di jurusan Pendidikan.



Aulya Firda Trisnawati, Biasa dipanggil Aul atau firda. Dia adalah sosok wanita yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 31 Mei 2000. Ia tinggal di dusun risen desa Glagah Arum RT 07 RW 02 kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo. Firda ini memiliki tugas sebagai si humas atau biasa disebut hubungan masyarakat pada saat kegiatan KKN-P Desa Glagaharum berlangsung. Saat ini Firda sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan

Ilmu Pendidikan tepatnya pada program studi PGSD atau pendidikan guru sekolah dasar. Ia memiliki karakter yang sangat Ramah dan juga mempunyai suara yang begitu keras. Iya lebih suka bergurau di saat waktu senggang. Walaupun terkadang memang berguraunya melampaui batas. Kehadirannya membuat anggota lain merasa terhibur. ibarat masakan tidak akan sedap jika tidak diberi penyedap. Firda ini juga aktif dalam organisasi pemuda yang berada di desa Glagaharum. Ia juga memiliki Pengalaman organisasi saat berada di MAN Sidoarjo , menjadi sekretaris OSIS organisasi siswa intra sekolah selama 2 periode .



Eli Rusdian Rismah, biasa dipanggil dengan Eli. Seorang wanita yang lahir di Sidoarjo 28 Juni 1999 tinggal di desa Glagaharum kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo. Eli merupakan salah satu anggota tim KKN-P kelompok 56 Glagaharum. Yang saat ini masih menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 6 pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dia seseorang yang memiliki sifat baik dan

ramah. Dia aktif dalam organisasi ACTION (Activies Of Education) sebagai sekretaris pada tahun periode 2019-2020. Pendidikan yang pernah ditempuhnya, pendidikan SDN Glagaharum, SMPN 2 Jabon, SMA Walisongo Gempol, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Dia seorang pengajar di Lembaga Pendidikan Sempoa Kreatif cabang Jabon mulai tahun 2020-sekarang.



Achmad Syahrul Fajrih, biasa dipanggil Achmad atau Syahrul. Laki-laki kelahiran Sidoarjo, tanggal 14 Maret 1997, sekarang bertempat tinggal di desa Karang Bangkal, kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Achmad dikelompok KKN-P 56 sebagai sie perlengkapan. Sekarang ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, prodi Psikologi. Memiliki karakter yang sabar,

humoris, ramah namun masih gegabah dalam bertindak. Dia juga aktif dalam organisasi IMM di kampus sejak 2018 – sekarang. Pernah menempuh pendidikan di MI Kholid Bin Walid, SMPN 1 Jabon, SMA Bhayangkari 3 Porong dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Deva Vermandasari, biasa dipanggil Nanda. Perempuan kelahiran di Mojokerto tanggal 02 Desember 1999, sekarang bertempat tinggal di desa Glagaharum, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Nanda di kelompok KKN-P 56 Glagaharum sebagai sie konsumsi. Sekarang ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Memiliki karakter yang sabar dan bertoleransi. Pernah

menempuh pendidikan di SD Glagaharum, SMP Avisena, SMA Avisena dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Baitus Silmi, memiliki nama panggilan Silmi. Perempuan kelahiran Sidoarjo tanggal 1 April 2000 ini, bertempat tinggal di desa Glagaharum RT 10 RW 02, kecamatan Porong, kabupaten Sidoarjo. Silmi dalam tim KKN-P 56 UMSIDA sebagai sie konsumsi. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Sidoarjo, yang lebih tepatnya di Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Silmi memiliki karakter ramah dan pemalu, namun ia mudah menerima

masukan dari orang lain. Silmi pernah menempuh pendidikan di SD Negeri Glagaharum, SMP Negeri 2 Jabon, SMA Walisongo Gempol dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Mar'atus sholichah, biasa dipanggil dengan sebutan atus/ icha, dilahirkan di sidoarjo, 24 maret 2000, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, tinggal di desa glagaharum, kecamatan porong, kabupaten sidoarjo, pernah menempuh pendidikan formal yaitu RA Sabilil Khoir, MI Sabilil Khoir, setelah lulus MI kemudian melanjutkan di SMP dan SMA Progresif Bumi Shalawat, dan menjadi santri gus ali, kemudian dilanjutkan ke perguruan tinggi

swasta di sidoarjo yaitu UMSIDA mengambil jurusan PGSD hingga sekarang ini, memiliki kepribadian yang cukup diam namun ramah. Kini masih fokus menjalani pendidikan perguruan tinggi disambi dengan menjadi seorang ibu rumah tangga.

KISAH PENGABDIAN DI DESA YANG NYARIS TERLUPAKAN: GLAGAHARUM

OLEH :

Ribangun Bambang Jakaria, S.T, M.M

Kukuh Sinduwiyatmo, M.Si

Ammy Yoga, S.Kom

Abiyu Atha Mahendra

Achmad Febriyan Ikhsanudin

Ainul Fidia Wati

Asfirotul Cahyani

Aulya Firda Trisnawati

Eli rusdian Rismah

Achmad Syahrul Fajrih

Mar'atus Sholichah

Deva Vermandasari

Baitus silmi

ISBN 978-623-0081-82-2 (PDF)



9 786236 081822